



**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements

31 Desember 2016 / December 31, 2016

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut / For The Year Then Ended
Dan Laporan Auditor Independen / And Independent Auditor's Report**

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-109	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016
PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hary Tanoesoedibjo
Alamat kantor : MNC Tower Lantai 17
Jl. Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340
Alamat domisili : Jl. Ciranjang No. 33
RT 007 RW 001
Rawa Barat-Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
No. Telepon : +6221 3929828
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : M. Budi Rustanto
Alamat kantor : MNC Tower Lantai 17
Jl. Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340
Alamat domisili : Jl. Bintaro Melati Raya L I/5
RT 011 RW 008
Pesanggrahan
Jakarta Selatan
No. Telepon : +6221 3929828
Jabatan : Wakil Direktur Utama

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT MNC Land dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT MNC Land Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Hary Tanoesoedibjo
Office address : MNC Tower 17th Floor
Jl. Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340
Residential address : Jl. Ciranjang No. 33
RT 007 RW 001
Rawa Barat-Kebayoran Baru
South Jakarta
Telephone No. : +6221 3929828
Title : President Director
2. Name : M. Budi Rustanto
Office address : MNC Tower 17th Floor
Jl. Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340
Residential address : Jl. Bintaro Melati Raya L I/5
RT 011 RW 008
Pesanggrahan
South Jakarta
Telephone No. : +6221 3929828
Title : Vice President Director

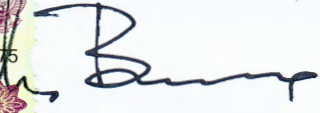
declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT MNC Land Tbk and Its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control systems of the PT MNC Land Tbk.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA,
13 Maret 2017 / March 13, 2017



Hary Tanoesoedibjo **M. Budi Rustanto**
 Direktur Utama / President Director Wakil Direktur Utama / Vice President Director



The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. AR/L-141/17

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT MNC Land Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Land Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. AR/L-141/17

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT MNC Land Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT MNC Land Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MNC Land Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT MNC Land Tbk and Its Subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Helli I.B. Susetyo, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1021 / Public Accountant Registration No. AP. 1021

13 Maret 2017 / March 13, 2017

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	192.620.732.976	2,4,40,43	330.105.961.589	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	3.860.050.946.463	2,5,37,43	764.153.509.400	Other financial assets
Piutang usaha		2,6,40,43		Trade receivables
Pihak berelasi	85.898.695.474	37	55.671.988.819	Related parties
Pihak ketiga - neto	29.960.822.941		35.166.649.998	Third parties - net
Piutang lain-lain		2,43		Other receivables
Pihak berelasi	35.063.700	37	87.394.818	Related parties
Pihak ketiga	8.115.197.078		8.641.301.396	Third parties
Persediaan		2,7		Inventories
Hotel dan golf	13.945.766.200		12.238.620.459	Hotel and golf
Aset real estat	961.617.850.707		935.523.465.846	Real estate assets
Uang muka dan biaya dibayar di muka	151.973.483.501	2,8	21.766.430.214	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	62.640.217.398	2,16	99.675.208.205	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR	5.366.858.776.438		2.263.030.530.744	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka proyek dan pembelian tanah	411.391.956.154	9,38	404.064.462.182	Advance for project and purchase of land
Tanah untuk pengembangan	1.300.033.174.374	2,11	1.322.355.929.020	Land for development
Investasi pada entitas asosiasi	-	2,10	1.159.095.835.061	Investments in associate
Investasi jangka panjang lainnya	375.000.000.000	38	375.000.000.000	Other long-term investment
Aset tetap - neto	3.526.993.558.084	2,3,12	3.244.789.078.166	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2.543.904.367.621	2,3,13	1.871.897.477.776	Investment properties - net
Aset pajak tangguhan	46.093.150.683	2,3,16	10.022.266.739	Deferred tax assets
Uang jaminan	263.935.280.000	2,38,43	366.476.587.686	Deposits
Goodwill	1.444.841.650	2	1.444.841.650	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	321.773.004.353	2,21,38,43	109.136.984.439	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	8.790.569.332.919		8.864.283.462.719	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	14.157.428.109.357		11.127.313.993.463	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Wesel bayar	2.850.000.000	2,42,43	2.850.000.000	Notes payables
Utang usaha		2,14,40,42,43		Trade payables
Pihak berelasi	2.896.218.178	37	1.790.715.792	Related parties
Pihak ketiga	110.127.296.944		63.370.737.797	Third parties
Utang lain-lain		2,15,40,42,43		Other payables
Pihak berelasi	81.898.021.182	37	2.280.763.078	Related parties
Pihak ketiga	30.991.921.968		38.305.925.057	Third parties
Utang pajak	32.030.245.257	2,16	46.531.947.405	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	63.725.384.015	2,17,40,42,43	72.166.447.346	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka - bagian yang direalisasi dalam satu tahun	17.012.951.303	2,18,37	13.869.934.826	Unearned revenues - realizable within one year
Utang anjak piutang	4.710.605.302	2,19,37,42,43	5.448.504.183	Factoring liabilities
Uang muka dan deposit pelanggan	80.544.223.146	20	101.275.313.009	Customers' advances and deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.800.668.000	2,3,25	1.007.838.000	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2,42,43		Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	531.845.767.500	21	262.073.297.975	Bank loans
Utang ke lembaga pembiayaan	2.821.322.042	23,37	2.366.699.416	Loan payable to financing institution
Lainnya	19.262.078.053	40	19.867.502.576	Others
Dana syirkah temporer - jangka pendek	8.000.000.000	2,22,42,43	-	Temporary syirkah fund - current portion
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	992.516.702.890		633.205.626.460	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2,42,43		Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	1.655.832.467.953	21	1.434.018.634.344	Bank loans
Utang ke lembaga pembiayaan	785.584.407	23,37	4.036.815.928	Loan payable to financing institution
Lainnya	6.359.521.199		6.186.203.598	Others
Dana syirkah temporer - jangka panjang	69.333.333.333	2,22,42,43	-	Temporary syirkah fund - long-term portion
Pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	29.972.132.387	2,18,37	40.989.636.646	Unearned revenues - net of realizable within one year
Uang jaminan pelanggan	19.683.650.691	2,24,37,42,43	17.713.908.589	Tenants deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	75.282.529.394	2,3,25	67.600.807.696	Long-term employee benefit liability
Liabilitas pajak tangguhan	44.035.278.445	2,3,16	48.279.476.119	Deferred tax liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.901.284.497.809		1.618.825.482.920	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	2.893.801.200.699		2.252.031.109.380	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk				Equity attributable to parent entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 14.000.000.000 saham pada 31 Desember 2016 dan 2015 dengan nominal Rp500 per saham				Authorized - 14,000,000,000 shares as of December 31, 2016 and 2015 with par value Rp500 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.891.067.237 saham pada 31 Desember 2016 dan 6.890.467.237 saham pada 31 Desember 2015	3.445.533.618.500	2,26	3.445.233.618.500	Subscribed and paid up - 6,891,067,237 shares as of December 31, 2016 and 6,890,467,237 shares as of December 31, 2015
Tambahan modal disetor	3.562.555.392.552	2,27	3.559.242.335.684	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	217.002.154.383	1,2	449.485.021.766	Difference due to transaction with non-controlling interests
Selisih atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	12.602.314		-	Difference due to translation financial statements in foreign currency
Keuntungan yang belum direalisasi dari pengukuran kembali aset tersedia untuk dijual	892.517.339.411	2,5	35.059.511	Unrealized gain on change in value of available-for-sale
Opsi saham	30.366.998.041	2,36	1.483.058.131	Stock options
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	4.000.000.000	29	3.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.894.102.045.408		1.166.004.759.764	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	11.046.090.150.609		8.624.483.853.356	Equity attributable to parent entity
Kepentingan nonpengendali	217.536.758.049	28	250.799.030.727	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	11.263.626.908.658		8.875.282.884.083	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	14.157.428.109.357		11.127.313.993.463	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the year ended December 31, 2016 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	2016	Catatan/ Notes	2015		
PENDAPATAN USAHA	946.473.233.588	2,31,37	1.139.373.543.601	REVENUES	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	585.135.225.293	2,32	600.755.781.830	COST OF REVENUES	
LABA KOTOR	361.338.008.295		538.617.761.771	GROSS PROFIT	
Beban penjualan	(39.909.526.224)	2,33	(36.456.823.070)	Selling expenses	
Beban umum dan administrasi	(265.210.086.304)	2,34	(281.134.154.419)	General and administrative expenses	
Beban pajak final	(20.566.340.823)	2	(18.625.356.697)	Final tax expenses	
Biaya keuangan	(86.863.459.127)	41	(70.831.568.671)	Finance cost	
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	5.832.812.919	2,10	71.669.737.573	Equity in net income of associates	
Laba (rugi) selisih kurs - neto	1.068.110.835		(315.354.826)	Gain (loss) on foreign exchange - net	
Penghasilan bunga dan dividen	31.759.297.412		6.807.051.159	Interest and dividend income	
Laba (rugi) penjualan aset tetap	245.457.450	12	(2.076.544)	Gain (loss) on sale of fixed assets	
Keuntungan dari pelepasan kepentingan asosiasi	417.433.109.961	2,10	59.982.837.519	Gain recognized on disposal of interest in associate	
Keuntungan dari pengakuan awal aset keuangan dan lainnya - neto	1.384.526.383.866	2,10	(7.774.665.656)	Gain on initial recognition of financial assets and others - net	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.789.653.768.260		261.937.388.139	INCOME BEFORE INCOME TAX	
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	11.169.701.080	2,16	(22.246.919.999)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)	
LABA TAHUN BERJALAN	1.800.823.469.340		239.690.468.140	INCOME FOR THE YEAR	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss	
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang	(1.573.237.826)	2,25	9.149.339.088	Remeasurements of long-term employee benefits liability	
Pajak penghasilan terkait	323.739.994		(2.075.314.523)	Related income tax	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss	
Penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	12.602.314		-	Financial statements translation in foreign currency	
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual	892.482.279.900	2,5	(1.337.671.655)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale financial assets	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.692.068.853.722		245.426.821.050	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:	
Entitas induk	1.770.787.658.879		228.244.278.900	Parent entity	
Kepentingan nonpengendali	30.035.810.461		11.446.189.240	Non-controlling interests	
TOTAL	1.800.823.469.340		239.690.468.140	TOTAL	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:	
Entitas induk	2.662.938.571.280		231.907.463.424	Parent entity	
Kepentingan nonpengendali	29.130.282.442		13.519.357.626	Non-controlling interests	
TOTAL	2.692.068.853.722		245.426.821.050	TOTAL	
LABA PER SAHAM		2,35		EARNINGS PER SHARE	
(dalam Rupiah penuh)				(in full Rupiah)	
Dasar	256,98		33,67	Basic	
Dilusian	256,97		33,66	Diluted	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to parent entity													
	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari pengukuran kembali aset tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on change in value of available-for-sale	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference due to transaction with non-controlling interests	Selisih atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference due to translation financial statements in foreign currency	Saldo laba/Retained earnings		Opsi saham/ Stock options	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Telah Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2015	3.235.553.105.000	3.109.487.084.692	(42.488.009.264)	1.372.731.166	449.485.021.766	-	2.000.000.000	1.001.909.151.855	7.157.768.853	7.764.476.854.068	251.401.363.101	8.015.878.217.169	Balance as of January 1, 2015
Penerbitan saham sehubungan dengan penawaran umum tanpa HMETD	198.946.895.000	358.104.411.000	-	-	-	-	-	-	-	557.051.306.000	-	557.051.306.000	Share issuance related to rights issue without pre-emptive rights
Biaya emisi saham	-	(279.999.401)	-	-	-	-	-	-	-	(279.999.401)	-	(279.999.401)	Share issuance cost
Penjualan modal saham diperoleh kembali	-	66.116.844.601	42.488.009.264	-	-	-	-	-	-	108.604.853.865	-	108.604.853.865	Sales of treasury stocks
Penerbitan saham sehubungan dengan pelaksanaan MESOP	10.733.618.500	25.813.994.792	-	-	-	-	-	-	(5.674.710.722)	30.872.902.570	-	30.872.902.570	Issuance of shares related to execution of MESOP
Pembagian dividen entitas anak tidak langsung kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(14.121.690.000)	(14.121.690.000)	Dividend paid by indirect subsidiary to non-controlling interests
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(68.149.527.170)	-	(68.149.527.170)	-	(68.149.527.170)	Cash dividend
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	General reserves
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	228.244.278.900	-	228.244.278.900	11.446.189.240	239.690.468.140	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	-	(1.337.671.655)	-	-	-	5.000.856.179	-	3.663.184.524	2.073.168.386	5.736.352.910	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2015	3.445.233.618.500	3.559.242.335.684	-	35.059.511	449.485.021.766	-	3.000.000.000	1.166.004.759.764	1.483.058.131	8.624.483.853.356	250.799.030.727	8.875.282.884.083	Balance as of December 31, 2015
Penerbitan saham sehubungan dengan pelaksanaan MESOP dan lainnya	300.000.000	3.313.056.868	-	-	-	-	-	-	28.883.939.910	32.496.996.778	-	32.496.996.778	Issuance of shares related to execution of MESOP and others
Pembagian dividen entitas anak tidak langsung kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.318.873.492)	(4.318.873.492)	Dividend paid by indirect subsidiary to non-controlling interests
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(41.346.403.422)	-	(41.346.403.422)	-	(41.346.403.422)	Cash dividend
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	General reserves
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1.770.787.658.879	-	1.770.787.658.879	30.035.810.461	1.800.823.469.340	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	-	892.482.279.900	-	12.602.314	-	(343.969.813)	-	892.150.912.401	(905.528.019)	891.245.384.382	Other comprehensive income for the year
Akuisisi kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	(232.482.867.383)	-	-	-	-	(232.482.867.383)	(58.073.681.628)	(290.556.549.011)	Acquisition of non-controlling interests
Saldo per 31 Desember 2016	3.445.533.618.500	3.562.555.392.552	-	892.517.339.411	217.002.154.383	12.602.314	4.000.000.000	2.894.102.045.408	30.366.998.041	11.046.090.150.609	217.536.758.049	11.263.626.908.658	Balance as of December 31, 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	894.816.518.447	1.159.432.671.846	Cash receipt from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga dan dividen	31.759.297.412	6.807.051.159	Cash receipt from interest and dividend income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(678.629.890.492)	(783.920.259.345)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran untuk:			Cash paid for:
Beban bunga	(86.544.126.488)	(70.795.367.165)	Interest expenses
Pajak penghasilan	(63.244.611.254)	(37.564.367.438)	Income taxes
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	98.157.187.625	273.959.729.057	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan investasi pada entitas asosiasi	680.641.500.000	-	Proceeds from sales of investments in associates
Penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual	375.134.144.263	214.466.368.876	Proceeds from sales of available for sale financial assets
Pengembalian uang jaminan	102.541.307.686	690.609.159.935	Refund from deposit
Hasil penjualan aset tetap	1.351.149.313	162.500.000	Proceed from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(1.106.427.212.516)	(649.863.919.092)	Acquisition of fixed assets and investment properties
Akuisisi kepentingan nonpengendali	(290.557.796.100)	-	Acquisition of non-controlling interests
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(122.449.731.000)	(79.252.875.000)	Additions of other non-current assets
Pembayaran uang muka dan biaya dibayar di muka	(118.070.889.975)	-	Payment of advance and prepaid expenses
Penempatan aset keuangan lainnya	(115.002.706.578)	(918.130.495.389)	Placement of other financial assets
Penambahan uang muka proyek dan pembelian tanah	(75.416.739.327)	(106.804.143.982)	Addition of advances for projects and land purchased
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	-	63.900.161.000	Cash dividend received from an associate
Pembayaran uang jaminan	-	(263.935.280.000)	Deposit Payment
Penambahan investasi jangka panjang lainnya	-	(225.000.000.000)	Addition of other long-term investment
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(668.256.974.234)	(1.273.848.523.652)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	911.092.448.082	635.897.921.849	Proceeds from bank loan
Penerimaan dana syirkah temporer	80.000.000.000	-	Received from temporary syirkah fund
Penerimaan dari pelaksanaan opsi saham dan lainnya	465.455.238	24.550.677.518	Proceeds from execution of stock option and others
Pembayaran kepada bank dan lembaga pembiayaan	(426.160.672.131)	(181.975.506.866)	Payment to bank and financing institution
Kas yang dibatasi penggunaannya	(82.140.280.185)	(11.519.613.000)	Restricted cash
Pembayaran dividen tunai oleh:			Cash dividend paid by:
Perusahaan	(41.346.403.422)	(68.149.527.170)	Company
Entitas anak tidak langsung	(5.166.079.975)	(8.173.165.000)	Indirect subsidiary
Pembayaran dana syirkah temporer	(2.666.666.667)	-	Payment of temporary syirkah fund
Pembayaran utang anjak piutang	(737.898.881)	(44.501.675)	Payment of factoring liabilities
Pembayaran biaya emisi saham	-	(279.999.401)	Payment of share issuance stock
Penerimaan dari penerbitan saham	-	557.051.306.000	Proceeds from issuance of shares
Penerimaan dari penjualan saham yang diperoleh kembali	-	108.604.853.865	Proceeds from sale of treasury stock
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	433.339.902.059	1.055.962.446.120	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(136.759.884.550)	56.073.651.525	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	330.105.961.589	271.006.907.906	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(725.344.063)	3.025.402.158	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	192.620.732.976	330.105.961.589	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT MNC Land Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Kridaperdana Indahgraha berdasarkan Akta Notaris No. 65 tanggal 11 September 1990 dari Achmad Bajumi, S.H., sebagai notaris pengganti Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta dan diubah dengan Akta Perbaikan No. 72 tanggal 19 Oktober 1990 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta dan Akta Perubahan No. 129 tanggal 26 September 1991 dari Achmad Bajumi, S.H., sebagai notaris pengganti Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan akta-akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2747.HT.01.01.TH.1991 tanggal 4 Juli 1991, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.102 tanggal 21 Desember 1999, tambahan No. 8518.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 59 tanggal 26 September 2016 mengenai perubahan pasal 4 ayat (2) anggaran dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0084344 tanggal 28 September 2016.

Kantor Perusahaan berdomisili di MNC Tower, Lantai 17, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha pembangunan properti, perdagangan, industri, dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan meliputi persewaan ruang perkantoran, penyediaan jasa manajemen proyek, melakukan investasi pada entitas anak dan asosiasi.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT MNC Land Tbk (the "Company") was established in Jakarta with name PT Kridaperdana Indahgraha based on notarial deed No. 65 dated September 11, 1990 of Achmad Bajumi, S.H., a substitute notary of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta as amended by deed No. 72 dated October 19, 1990 of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta. Subsequently, the notarial deed was amended by deed No. 129 dated September 26, 1991 of Achmad Bajumi, S.H., substitute notary of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta. The deeds of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-2747.HT.01.01.TH.1991 dated July 4, 1991 and were published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102, Supplement No. 8518 dated December 21, 1999.

The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by Notarial Deed No. 59 dated September 26, 2016 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. regarding changes in article 4 (2). The amendments have been approved by Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0084344 dated September 28, 2016.

The Company is domiciled at MNC Tower, 17th Floor, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities consists of property construction, trading, business in industry and services. The Company started its commercial operation in 1995. Currently, the business activities of the Company consists of rental of office spaces, project management services and investing in subsidiaries and associates.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 25 Februari 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dalam surat No. S-343/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana 30.000.000 saham, nilai nominal dan harga Rp500 per saham, disertai dengan 24.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham. Setiap pemegang lima lembar saham Perusahaan memperoleh empat Waran Seri I, dimana setiap pemegang satu Waran Seri I berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga Rp550 per saham. Jangka waktu pelaksanaan dimulai sejak tanggal 8 Oktober 2000 sampai dengan 29 Maret 2003. Jumlah saham yang diterbitkan dari pelaksanaan Waran Seri I adalah 3.899.500 saham, sedangkan Waran Seri I lainnya telah kedaluwarsa.

Pada tanggal 30 November 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK (sekarang OJK) dengan suratnya No. S.6082/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 3.357.990.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp500 per saham.

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui suratnya No. S-149/D.04/2013 tertanggal 30 Mei 2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) atas 1.607.363.839 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.520 per saham. Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki dua lembar saham berhak membeli satu saham yang ditawarkan.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

On February 25, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority of Indonesia/OJK) in his letter No. S-343/PM/2000 for its public offering of 30,000,000 shares, with par value and offering price of Rp500 per share, with warrants for 24,000,000 Series I Warrants which were given free to shareholders. Every holder of five shares received four Series I Warrants, where every holder of one Series I Warrant has the right to purchase one share of the Company at an offering price of Rp550 per share. The exercise period was from October 8, 2000 to March 29, 2003. Total shares issued from the exercise of Series I Warrants were 3,899,500 shares, while the remaining Series I Warrants have expired.

On November 30, 2007, the Company obtained a notice of effectivity from Bapepam - LK (currently OJK) in his letter No. S.6082/BL/2007 for the Limited Offering of a maximum of 3,357,990,000 shares through Rights Issue with Preemptive Rights I to the shareholders with par value and at an offering price of Rp500 per share.

The Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of OJK through its letter No. S-149/D.04/2013 dated May 30, 2013 to do the Limited Public Offering II (PUT II) of 1,607,363,839 shares with par value of Rp500 per share at an offering price of Rp1,520 per share. In the offering, every shareholder holding two shares was entitled to buy one offered shares.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui suratnya No.S-43/D.04/2014 tertanggal 28 Januari 2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) atas sebanyak-banyaknya 1.466.161.222 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.520 per saham. Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki 16 lembar saham berhak membeli 1 lembar saham yang ditawarkan.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company (continued)

The Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of OJK through its letter No. S-43/D.04/2014 dated January 28, 2014 to do the Limited Public Offering III (PUT III) of a maximum of 1,466,161,222 shares through the issuance of preemptive rights to the shareholder with par value of Rp500 per share at an offering price at Rp1,520 per share. In the offering, every shareholder holding sixteen shares was entitled to buy one offered share.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The compositions of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

2016

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Amir Abdul Rachman
Liliana Tanaja
Christ Soepontjo
Dr. Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati
Stien Maria Schouten

Boards of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Hary Tanoesoedibjo
Muhamad Budi Rustanto
Herman Heryadi Bunjamin
Daniel Yuwonokhoe
Michael Stefan Dharmajaya
Sugiat Hendra Putra

Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Independent Director

Komite Audit

Ketua Komite Audit
Anggota
Anggota

Dr. Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati
Ferry Purnama
Ratna Yani

Audit Committee

Chairman
Member
Member

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

2015

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Amir Abdul Rachman
Komisaris	Liliana Tanaja
Komisaris	Christ Soepontjo
Komisaris Independen	Dr. Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati
Komisaris Independen	Stien Maria Schouten

Direksi

Direktur Utama	Hary Tanoesoedibjo
Wakil Direktur Utama	Muhamad Budi Rustanto
Wakil Direktur Utama	Herman Heryadi Bunjamin
Direktur	Daniel Yuwonokhoe
Direktur	Michael Stefan Dharmajaya
Direktur	Dipa Simatupang
Direktur Independen	Aida Sandra Hadinata

Komite Audit

Ketua Komite Audit	Dr. Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati
Anggota	Ferry Purnama
Anggota	Ratna Yani

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 1.303 dan 1.272 karyawan tetap, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Boards of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The Company and Subsidiaries had 1,303 and 1,272 of permanent employees as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

d. Subsidiaries

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's subsidiaries are as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	2016	2015	2016	2015
(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)				
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Ownership</u>				
PT GLD Property (GLDP)	99,99	99,99	1.113.855	1.113.730
PT Investasi Karya Gemilang (IKG)	99,99	99,99	19.231	19.087
PT Swarna Citra Sentosa (SCS)	99,99	99,99	257.800	244.301
PT Investasi Hasil Sejahtera (IHS)	87,79	87,79	509.768	246.167
PT Global Jasa Sejahtera (GJS)	99,60	99,60	27.240	15.370
PT Bali Nirwana Resort (BNR)	100,00	100,00	984.084	1.018.130
PT Lido Nirwana Parahyangan (LNP)	100,00	100,00	1.742.356	1.246.490
PT Sentra Rasa Nusantara (SRN)	99,99	-	250	-
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui GLDP/Indirect Ownership through GLDP</u>				
PT Nusadua Graha International (NGI)	53,98	36,76	660.399	636.952
Shorewood Holding Ltd. (Shorewood)	100,00	-	273.499	-
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui LNP/Indirect Ownership through LNP</u>				
PT MNC Wahana Wisata (MNC WW)	99,97	99,97	447.783	108.813
PT Lidogolf Prima (LGP)	100,00	100,00	103.011	61.807
PT Lidosarana Prima (LSP)	99,99	99,99	22.236	18.713
PT MNC Indonesia Realiti (MNC IR)	99,97	99,97	95.190	3.746

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas Anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Year of Incorporation
PT GLD Property (GLDP)	Pengembang Properti/ Property Development	Jakarta	1997
PT Investasi Karya Gemilang (IKG)	Pengembang Properti/ Property Development	Jakarta	2006
PT Swarna Citra Sentosa (SCS)	Pengembang Properti/ Property Development	Jakarta	2007
PT Investasi Hasil Sejahtera (IHS)	Pengembang Properti/ Property Development	Jakarta	2009
PT Global Jasa Sejahtera (GJS)	Jasa Keamanan/ Security Services	Jakarta	2010
PT Bali Nirwana Resort (BNR)	Resor, Lapangan Golf dan Hotel/ Resort, Golf Course and Hotel	Jakarta	1997
PT Lido Nirwana Parahyangan (LNP)	Resor, Lapangan Golf dan Hotel/ Resort, Golf Course and Hotel	Jakarta	2006
PT Sentra Rasa Nusantara (SRN)	Makanan dan Minuman/ Food and Beverage	Jakarta	-
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui GLDP/Indirect Ownership through GLDP</u>			
PT Nusadua Graha International (NGI)	Hotel dan Konvensi/ Hotel and Convention	Jakarta	1988
Shorewood Holding Ltd. (Shorewood)	Investasi/ Investing	British Virgin Island	2004
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui LNP/Indirect Ownership through LNP</u>			
PT MNC Wahana Wisata (MNC WW)	Kawasan Hiburan/ Theme Park	Jakarta	2014
PT Lidogolf Prima (LGP)	Lapangan Golf/ Golf Course	Bogor	1995
PT Lidosarana Prima (LSP)	Resor dan Hotel/ Resort and Hotel	Bogor	1995
PT MNC Indonesia Realiti (MNC IR)	Hotel/ Hotel	Jakarta	2014

Pada bulan April 2016, GLDP mengakuisisi 100% kepemilikan saham Shorewood dengan nilai sebesar Rp290.556.549.011. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dengan jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan adalah sebesar Rp232.482.867.383 yang dicatat sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016.

In April 2016, GLDP acquired 100% ownership in Shorewood with total amount of Rp290,556,549,011. The difference between fair value of the consideration paid and the adjusted amount of non-controlling interest amounted to Rp232,482,867,383 was recorded as "Difference Due to Transaction with Non-controlling Interests" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016.

Persetujuan dan Kewenangan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Approval and Authorization for the Issuance of Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian disusun oleh manajemen, dan telah disetujui serta diotorisasi penerbitannya oleh Direktur pada tanggal 13 Maret 2017.

The consolidated financial statements were prepared by management, and were approved and authorized for issuance by Directors on March 13, 2017.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) serta peraturan Badan Pengawas Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2013), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, kecuali untuk penerapan beberapa amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting at January 1, 2013), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Financial Statement Presentation and Disclosure of Public Listed Companies"

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the going-concern assumption and basis of the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements also have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK and new ISAK effective January 1, 2016 as disclosed in this Note.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

c. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK dan ISAK baru

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru, yang berlaku efektif 1 Januari 2016. Penerapan atas amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru tidak menghasilkan perubahan yang mendasar atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak mempunyai dampak material atas nilai yang dilaporkan pada periode keuangan tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

c. Adoption of Amendments and Improvements to PSAK and new ISAK

The Company and Subsidiaries has adopted several amendments and improvements to PSAK and new ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2016. The adoption of the following amendments and improvements to PSAK and new ISAK did not result in substantial changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- Amendments to PSAK No. 4, "Equity Method in Separate Financial Statements"
- Amendments to PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- Amendments to PSAK No. 19, "Intangible Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- Amendments PSAK No. 24, "Defined Benefit Plans: Employee Contributions"

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK dan ISAK baru (lanjutan)

c. Adoption of Amendments and Improvements to PSAK and new ISAK (continued)

- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- ISAK No. 30, "Pungutan"
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

- Amendments to PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- Amendments to PSAK No. 66, "Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations"
- Amendments to PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- ISAK No. 30, "Levies"
- PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segment"
- PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13 (Improvement 2015), "Investment Property"
- PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets"
- PSAK No. 19 (Improvement 2015), "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combinations"
- PSAK No. 25 (Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 (Improvement 2015), "Share-based Payment"
- PSAK No. 68 (Improvement 2015), "Fair Value Measurement"
- PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

d. Dasar Konsolidasi

d. Basis of Consolidation

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls an investee when the Company (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra-grup terkait dengan transaksi antar entitas konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) Jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika entitas induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Basis of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the parent entity.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan atau entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Pertimbangan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasi aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Jika suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company or a subsidiary acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih yang telah diidentifikasi dari entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Untuk pembelian dengan diskon, sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, pihak pengakuisisi menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Jika selisih lebih itu tetap ada setelah identifikasi dilakukan, maka pihak pengakuisisi mengakui keuntungan yang dihasilkan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi. Keuntungan akan didistribusikan kepada pihak pengakuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combination (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the identifiable net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

For bargain purchases, before recognizing a gain on a bargain purchase, the acquirer shall reassess whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and shall recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review. If that excess remains after applying the identification, the acquirer shall recognize the resulting gain in profit or loss on the acquisition date. The gain shall be attributed to the acquirer.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Dana Pencadangan untuk Penggantian atas Peralatan dan Perlengkapan Hotel

Cadangan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel ditentukan sebesar 3,5% dari jumlah pendapatan hotel tahun sebelumnya.

Dana secara khusus disisihkan untuk menutupi cadangan dan disimpan dalam rekening bank. Bunga yang diperoleh dari rekening bank tersebut merupakan bagian dari cadangan dan dana. Dana ini dicatat sebagai aset keuangan lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban penggantian dan penambahan peralatan dan perlengkapan hotel merupakan pengurangan saldo dana cadangan.

h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Perusahaan dan Entitas Anak berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and neither used as collateral nor restricted.

g. Funds Reserve for Hotel's Furniture and Equipment

Reserve for replacement of the hotel's furniture, fixtures and equipment is provided at 3.5% of the Hotel's preceeding year's total revenues.

A fund is specifically set aside to cover the reserve and is maintained in a bank account. Interest earned on such bank account represents a component of the reserve and the fund. This fund is recorded as other financial assets in the consolidated statements of financial position.

The cost of replacements of and additions to the hotel's furniture and equipment represents reduction in the balance of the fund reserve.

h. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Company and Subsidiaries have a contractual right to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company and Subsidiaries have a commitment to purchase or sell a financial asset.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss*) (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

i. Aset keuangan yang diukur pada FVTPL

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan dan Entitas Anak) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

i. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met such as taking into consideration that the financial assets or financial liabilities or both are managed and its performance is evaluated based on the fair value as documented in risk management or investment strategy of the Company and Subsidiaries) to be classified at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value, including interest and dividend is recognized in profit or loss.

The Company and Subsidiaries have no financial assets which are classified in this category.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan dan aset tidak lancar lainnya.

iii. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

ii. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment (if any).

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables, deposits and other non-current assets.

iii. Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment (if any).

The Company and Subsidiaries have no financial assets which are classified in this category.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun aset keuangan lainnya.

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

iv. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above three categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of this financial asset are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest method, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The financial assets in this category include other financial assets.

Financial assets are derecognized when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Company and Subsidiaries have substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Company and Subsidiaries have a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial liabilities. Subsequently, the Company and Subsidiaries measure all of its financial liabilities at amortized cost using the effective interest method.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru di mana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari wesel bayar, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang anjak piutang, uang jaminan pelanggan, dana syirkah temporer dan utang jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Where an existing financial liability is replaced by the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include notes payable, trade payables, other payables, accrued expenses, factoring liabilities, tenants' deposits, temporary syirkah fund and long-term liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Company and Subsidiaries 1) currently have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

- a. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Determination of Fair Value

The fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company and Subsidiaries have access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company and Subsidiaries measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company and Subsidiaries use valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statements of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.

- a. For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the assets shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

- b. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan (investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal) kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.
- c. Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

- b. For financial assets carried at cost (which are investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured) the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.
- c. For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Persediaan real estat

Persediaan real estat terdiri dari tanah matang, kavling tanah dan bangunan/konominium yang siap dijual, bangunan yang sedang dikonstruksi dan tanah dalam pematangan. Persediaan real estat adalah properti yang diperoleh atau dikonstruksi untuk dijual dalam kegiatan usaha normal dan bukan untuk disewakan atau kenaikan nilai. Aset ini dimiliki sebagai persediaan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto ("NRV"), mana yang lebih rendah.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Real estate inventories

Real estate inventories consist of land already developed, land and buildings/condominium units ready for sale, buildings under construction and land under development. These are properties acquired or being constructed for sale in the ordinary course of business rather than to be held for rental or capital appreciation. These are held as inventory and are measured at the lower of cost and net realizable value (NRV).

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Persediaan (lanjutan)

Persediaan real estat (lanjutan)

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dimatangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dimatangkan atau dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual berdasarkan luas areal yang bisa dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan, biaya konstruksi dan biaya pinjaman yang dikapitalisasi serta dipindahkan ke aset tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Pembayaran komisi yang tidak dapat dikembalikan kepada agen penjualan atau pemasaran dalam rangka penjualan unit real estat dibebankan pada saat terjadinya.

NRV adalah perkiraan harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan, dikurangi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya penjualan. Nilai tercatat persediaan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan nilai kerugian dibebankan pada laba rugi.

Biaya persediaan yang diakui dalam laba rugi ditentukan dengan mengacu pada biaya tertentu sehubungan dengan properti yang dijual dan alokasi biaya yang nonspesifik. Total biaya yang dialokasikan pro-rata berdasarkan ukuran relatif dari properti yang dijual.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Inventories (continued)

Real estate inventories (continued)

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and capitalized borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings (houses) under construction account when the development is completed or is transferred to the land account when it is ready for sale, based on the area of saleable lots.

The cost of buildings under construction consists of the cost of developed land, construction costs and capitalized borrowing costs, and is transferred to the land and buildings ready for sale account when the development of the land and construction of buildings are completed.

Nonrefundable commissions paid to sales or marketing agents on the sale of real estate units are expensed when paid.

NRV is the estimated selling price in the ordinary course of the business, based on market price at the reporting date, less costs to complete and the estimated costs of sale. The carrying amount in inventories is reduced through the use of allowance account and the amount of loss is charged to profit or loss.

The cost of inventory recognized in profit or loss is determined with reference to the specific costs incurred on the property sold and an allocation of any non-specific costs. The total costs are allocated pro-rata based on the relative size of the property sold.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Tanah belum dimatangkan

Tanah belum dimatangkan merupakan tanah mentah yang belum dimatangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau NRV mana yang lebih rendah. NRV adalah perkiraan harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi biaya penyelesaian dan biaya penjualan. Biaya meliputi biaya pengembangan dan perbaikan dari properti. Pada saat awal pembangunan, biaya terkait tanah ditransfer ke persediaan real estat.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya praperolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada saat proyek pengembangan tersebut ditangguhkan/ditunda pelaksanaannya atau secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah:

- Biaya praperolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh; dan
- Kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories (continued)

Undeveloped land

Undeveloped land consists of properties for future developments and is carried at the lower of costs or NRV. NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business, less cost to complete and costs of sale. Cost includes cost incurred for development and improvements of the properties. Upon start of development, the related cost of the land is transferred to real estate inventories.

The real estate development costs which are capitalized to the real estate development project are:

- Land pre-acquisition costs;
- Land acquisition cost;
- Costs that are directly attributable to the project;
- Costs that are attributable to real estate development activities; and
- Borrowing costs.

Borrowing costs directly attributable to development activities are capitalized to development projects. Capitalization of borrowing costs is discontinued when active development is interrupted or when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are completed.

Costs which are allocated to project costs are:

- Preacquisition costs of land which is not successfully acquired; and
- Excess of costs over anticipated proceeds on the sale or transfer of commercialized public utilities, in connection with the sale of units.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Tanah belum dimatangkan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak tetap melakukan akumulasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan pada masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Atas perbedaan yang terjadi Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi berjalan.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Jika terjadi perubahan mendasar Perusahaan dan Entitas Anak akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat diakui pada saat terjadinya.

j. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan atau Entitas Anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan atau Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih dari hak suara entitas. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atau Entitas Anak atas laba atau rugi bersih, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories (continued)

Undeveloped land (continued)

The Company and Subsidiaries accumulate the costs of project development although the realization of projected revenue is lower than the capitalized project costs. However, the Company and Subsidiaries recognize provisions periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as a reduction in capitalized project costs and is charged to expense as incurred.

Costs capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using the specific identification method.

Estimates and cost allocation are reviewed at the end of each financial reporting period until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Company and Subsidiaries will revise and reallocate the cost.

Expenses which are not related to the development of real estate are recognized when incurred.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Investments in Associate

The Company or Subsidiaries' investments in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company or Subsidiaries have significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting power of the entity. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Company or Subsidiaries' share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan atau Entitas Anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan di penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian penghasilan komprehensif lain Perusahaan dan Entitas Anak. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan atau Entitas Anak dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan mencatat investasinya sesuai dengan instrumen keuangan, ketika kehilangan pengaruh signifikan maka Perusahaan dan Entitas Anak mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui dalam laba rugi setiap selisih antara:

- (i) nilai wajar sisa kepentingan dan hasil dari pelepasan sebagian kepentingan pada entitas asosiasi; dan
- (ii) jumlah tercatat investasi pada tanggal kehilangan pengaruh signifikan.

l. Properti Investasi

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian properti investasi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investments in Associate (continued)

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the Company or Subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Any changes in the other comprehensive income of the associate are presented as part of the Company and Subsidiaries' other comprehensive income. When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company or Subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the Company or Subsidiaries' interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company and Subsidiaries.

The Company and Subsidiaries have discontinued the use of equity method from the date when it ceases to have significant influence over an associate and measured at fair value any investment retains in the former associate. The Company and Subsidiaries recognized in profit or loss any difference between:

- (i) the fair value of any retained investments and any proceeds from disposing of the part interest in the associated; and
- (ii) the carrying amount of the investment at the date when significant influence is lost.

l. Investment Properties

Investment property is stated at cost, including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which these are incurred.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Properti Investasi (lanjutan)

l. Investment Properties (continued)

Properti investasi Perusahaan dan Entitas Anak didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat sebagai berikut:

The Company and Subsidiaries' investment properties are depreciated using straight line method based on their estimated useful life as follows:

	Tahun / Years	
Bangunan dan prasarana	20 - 30	Building and improvements
Peralatan bangunan	4 - 8	Building equipments

Perpindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan dalam penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain. Perpindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang ditujukan untuk dijual.

Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan.

Investment property is derecognized when either it is disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

m. Aset Tetap

m. Fixed Assets

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan dan prasarana	: 20 - 30	: Building and improvements
Kendaraan bermotor	: 4 - 8	: Vehicles
Peralatan kantor	: 4 - 8	: Office equipments
Peralatan restoran	: 4 - 8	: Restaurant equipments
Peralatan bangunan	: 4 - 8	: Building equipments
Landscape	: 30	: Landscape
Lapangan golf	: 30	: Golf course

Tidak terdapat penyusutan yang dibebankan terkait dengan aset dalam penyelesaian.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is calculated using straight line method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

No depreciation is provided for construction in progress.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset, dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap, diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, atau aset takberwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

n. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

o. Impairment of Non-financial Asset

The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for assets (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, or an intangible asset not yet available for use) is required, the Company and Subsidiaries make an estimate of their respective asset's recoverable amount.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

p. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan NRV.

Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah, dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah dilakukan.

q. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-financial Asset (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

p. Land for Development

Developed land is stated at cost or NRV, whichever is lower.

The cost of land for development, consisting of preacquisition and acquisition cost of land, is transferred to land under development upon commencement of land development.

q. Leases

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company and Subsidiaries determine that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya, pada tanggal kejadian.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai *lessor* diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

r. Biaya Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham disajikan sebagai pengurang atas tambahan modal disetor.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan apartemen yang belum selesai pembangunannya diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yaitu apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi.
2. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli.
3. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

The Company and Subsidiaries classify a lease based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and on the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance lease

A lease is classified as finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.

Operating lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments received by the Company and Subsidiaries as lessors are recognized as income using the straight-line method over the lease term.

r. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of capital stock are presented as a deduction to additional paid-in capital.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue from the sale of apartments that still in construction is recognized based on percentage of completion method if all the following criteria are fulfilled:

1. The construction process has already commenced, that is the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled.
2. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable.
3. The amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Jika ada salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran uang yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai uang muka yang diterima sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek real estat tersebut.

Pendapatan sewa dan iuran keanggotaan golf diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa atau keanggotaannya. Sewa dan iuran keanggotaan klub diterima di muka disajikan sebagai "Pendapatan Diterima Di muka".

Pendapatan dari hunian kamar hotel diakui pada periode terhuninya. Pendapatan dari jasa hotel lainnya diakui pada saat jasa atau barang diserahkan kepada pelanggan.

Biaya yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian diakui sesuai dengan tingkat persentase penyelesaian dari unit bangunan pada setiap akhir periode.

t. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak menyediakan imbalan pascakerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto Perusahaan dan Entitas Anak atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as deposits received until all of the criteria are met.

The method used to determine the percentage of completion is the proportion of actual costs incurred to the estimated total development cost of the real estate project.

Revenue from rental and golf membership fees are recognized as income over the period of rental or membership. Rental and membership fees received in advance are presented as "Unearned Revenues".

Revenue from hotel room occupancy is recognized on the basis of the period of occupancy. Revenue from other hotel services is recognized when the services are rendered or the goods are delivered.

Expenses in relation with revenues which are recognized using the percentage of completion method are recognized in accordance with the percentage of completion of each unit every end of year.

t. Employee Benefits

The Company and Subsidiaries provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003.

The Company and Subsidiaries' net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the long-term employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The long-term employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee Benefits (continued)

Remeasurements of long-term employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company and Subsidiaries determine the net interest (income) expense on the net long-term employee benefits (asset) liability for the period by applying the discount rate used to measure the long-term employee benefits liability at the beginning of the annual period.

The Company and Subsidiaries recognize gains and losses on the settlement of long-term employee benefits liability when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of long-term employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company and Subsidiaries in connection with the settlement.

The Company and Subsidiaries recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah, kecuali Shorewood yang menentukan mata uang fungsionalnya sendiri dan pos-pos dalam laporan keuangan Shorewood diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah (dalam Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	2016
Poundsterling (GBP1)	16.508
Dolar Amerika Serikat (USD1)	13.436
Dolar Singapura (SGD1)	9.299

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Foreign Currency Transactions and Balances

Functional and Presentation Currency

The functional currency of the Company and Subsidiaries are Rupiah, except Shorewood which determines its own functional currency and items included in the financial statements of Shorewood are measured using that functional currency. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The rates of exchange expressed to Rupiah (in full amount of Rupiah) are as follows:

	2015	
Poundsterling (GBP1)	20.451	Poundsterling (GBP1)
United States Dollar (USD1)	13.795	United States Dollar (USD1)
Singapore Dollar (SGD1)	9.751	Singapore Dollar (SGD1)

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Perpajakan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, penghasilan dari sewa pusat niaga dikenakan pajak final sebesar 10%, kecuali untuk kontrak sewa yang ditandatangani sebelum peraturan tersebut yang dikenakan pajak 6%. Pada tanggal 4 November 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 71/2008 (PP No. 71/2008) tentang "Perubahan ketiga atas PP No. 48/1994 mengenai pembayaran pajak penghasilan atas pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan". Peraturan ini mengatur penghasilan wajib pajak yang berasal dari transaksi pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, akan dikenai pajak yang bersifat final sebesar 5%, efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2009.

Pajak final atas pendapatan dari real estat

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak final merupakan pajak final atas pendapatan dari real estat.

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah atau nilai neto dari pajak penghasilan badan tahun berjalan dan pajak tangguhan.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Taxation

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from shopping center rental is subject to a final tax of 10%, except for income on rental contracts signed prior to such regulation which is subject to 6%. On November 4, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Government Regulation No. 71/2008 (PP No. 71/2008) on "the third changes on PP No. 48/1994 regarding payment of income tax on income from transfer of rights on land and/or building". This regulation provides that, effective January 1, 2009, the income of a taxpayer from transactions of transferring rights on land and/or building, will be subjected to final tax of 5%.

Final tax from real estate

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current period expense for final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Final tax consist of final tax of revenue from real estate.

Non-final income tax

Income tax expense represents the sum or the net amount of the current corporate income tax and deferred tax.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laba rugi masing-masing entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan dan Entitas Anak untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Taxation (continued)

Current tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss of the entities in the Company and Subsidiaries because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Company and Subsidiaries is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

w. Pembelian Kembali Saham Milik Sendiri

Jika Perusahaan memperoleh instrumen ekuitasnya yang telah dikeluarkan, instrumen ekuitas tersebut (*treasury stock*) disajikan sebagai pengurang dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas tersebut tidak dapat diakui dalam laba rugi. Jumlah yang dibayarkan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas.

x. Laba Bersih per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham yang berpotensi dilutif (seperti waran).

y. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan Entitas Anak yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Perusahaan dan Entitas Anak untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Purchase of Treasury Stocks

If the Company reacquires its own equity instruments, those instruments (treasury stock) shall be deducted from equity. No gain or loss shall be recognized in the profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own stocks. Consideration paid or received shall be recognized directly in equity.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share amount is calculated by dividing the profit for the year attributable to the Parent Entity by the weighted average number of outstanding shares during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares (e.g. warrant).

y. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Every segment elements are regularly reviewed by the Company's and Subsidiaries' chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Segmen Operasi (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

z. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. Ketika provisi didiskontokan, peningkatan jumlah provisi dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

aa. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Operating Segments (continued)

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

z. Provision

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at each consolidated statements of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a financing cost.

aa. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No.7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 37 to the consolidated financial statements.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Pembayaran Berbasis Saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 36.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi manajemen dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Manajemen merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

ac. Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan risiko berdasarkan porsi kontribusi dana.

Musyarakah menurun (*musyarakah mutanaqisha*) merupakan musyarakah dengan ketentuan bagian dana dari salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh properti tersebut. Dana musyarakah disajikan sebagai unsur dana syirkah temporer untuk aset musyarakah yang diterima dari bank. Selisih penilaian aset musyarakah, bila ada, disajikan sebagai unsur ekuitas dan kemudian diamortisasi selama masa akad musyarakah.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Share-based Payment Arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 36.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the management's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Management revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

ac. Musharakah

Musharakah is a partnership contract between two or more parties for particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions.

Diminishing musharakah (musharakah mutanaqisha) is musharakah with the provision that shareholding of one of partners will be gradually transferred to the other partners so that the fund will decline and at the end of the contract the other partner will be the fully owner of those property. Musharakah fund are presented as temporary syirkah fund as for musharakah's assets received from bank. Difference in musharakah's assets, if any, are presented as component of equity and is subsequently amortised over the period of musharakah contract.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH
MANAJEMEN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan

Berikut ini adalah pertimbangan kritis, selain dari pertimbangan yang melibatkan estimasi yang telah dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi dan yang memiliki dampak yang paling signifikan pada jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

- Konsolidasi entitas dimana entitas anak memegang kurang dari hak suara mayoritas.
Manajemen telah menyimpulkan bahwa GLDP, sebagai entitas anak, mengontrol NGI walaupun memegang kurang dari setengah hak suara dari entitas tersebut pada tahun 2015. Hal ini karena GLDP merupakan pemegang saham tunggal terbesar dengan kepemilikan 36,76%. Sisanya 63,24% saham ekuitas di NGI secara luas dipegang oleh pemegang saham lainnya. Sejak 2012, tanggal akuisisi, tidak ada sejarah pemegang saham lainnya berkolaborasi untuk memakai hak voting mereka secara kolektif atau mengalahkan voting GLDP.
- Pengakuan pendapatan
Ketika kontrak untuk penjualan properti atas penyelesaian konstruksi dinilai berdasarkan kontrak konstruksi (mengacu pada kebijakan pengakuan pendapatan untuk penjualan properti yang belum selesai pembangunannya), pendapatan diakui dengan metode persentase penyelesaian, sesuai dengan tahapan konstruksi. Persentase penyelesaian dibuat berdasarkan tahapan penyelesaian proyek atau kontrak, ditentukan berdasarkan pembagian biaya-biaya kontrak yang dikeluarkan sampai dengan saat ini terhadap total estimasi biaya proyek atau kontrak.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL MANAGEMENT'S USE OF
JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

In the application of the Company and Subsidiaries accounting policies, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from the estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on a on-going basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if there revision affects both current and future periods.

Judgments

Below are the critical judgments, apart from those involving estimation that management has made in the process of applying the accounting policies and that have the most significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- Consolidation of entity in which the subsidiary hold less than majority voting rights
The management has concluded that the GLDP, as subsidiary, controls NGI eventhough it holds less than half of the voting rights of this entity in 2015. This is because GLDP is the single largest shareholder with a 36,76% ownership interest. The remaining 63,24% of the equity shares in NGI are widely held by many other shareholders. Since 2012, the acquisition date, there is no history of the other shareholders collaborating to exercise their votes collectively or to outvote the GLDP.
- Revenue recognition
When a contract for the sale of a property upon completion of construction is judged to be a construction contract (see revenue recognition policy for sales of property under development), revenue is recognized using the percentage-of-completion method as construction progresses. The percentage of completion is made by reference to the stage of completion of the project or contract, determined based on the proportion of the contract costs incurred to date to the total estimated costs of the project or contract.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH
MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

- Kombinasi bisnis

Sebagai bagian dari strategi bisnis, Perusahaan mengakuisisi entitas anak yang memiliki real estat. Pada saat pengakuisisian, Perusahaan mempertimbangkan apakah akuisisi tersebut merupakan akuisisi bisnis. Perusahaan mengakui pengakuisisian sebagai kombinasi bisnis ketika telah dilakukannya serangkaian kegiatan dalam rangka perolehan properti. Secara khusus, pertimbangan dibuat berdasarkan tingkat proses signifikan yang diperoleh dan, secara khusus, tingkat jasa tambahan yang disediakan oleh entitas anak (sebagai contoh: pemeliharaan, kebersihan, keamanan, pembukuan, jasa hotel dan lain-lain). Pentingnya suatu proses dinilai berdasarkan PSAK No. 22 atas jasa tambahan tersebut.

Ketika pengakuisisian entitas anak bukan merupakan akuisisi bisnis, hal tersebut diatur sebagai perolehan kelompok aset dan liabilitas. Biaya perolehan tersebut dialokasikan ke aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar relatif, dan tidak terdapat *goodwill* atau pajak tangguhan yang diakui.

- Pengklasifikasian properti

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau properti persediaan:

- Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan (terutama kantor, gudang komersial dan properti retail) yang tidak bertujuan untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak untuk dijual dalam kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan modal.
- Properti persediaan terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak. Terutama, properti hunian yang dikembangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan digunakan untuk dijual sebelum atau pada saat penyelesaian konstruksi.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL MANAGEMENT'S USE OF
JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

- Business combinations

As part of its business strategy, the Company acquires subsidiaries that own real estate. At the time of acquisition, the Company considers whether the acquisition represents the acquisition of a business. The Company accounts for an acquisition as a business combination where an integrated set of activities is acquired in addition to the property. More specifically, consideration is made of the extent to which significant processes are acquired and, in particular, the extent of ancillary services provided by the subsidiary (e.g., maintenance, cleaning, security, bookkeeping, hotel services, etc.). The significance of any process is judged with reference to the guidance in PSAK No. 22 on ancillary services.

When the acquisition of a subsidiary does not represent a business acquisition, it is accounted for as an acquisition of assets and liabilities. The cost of the acquisition is allocated to the assets and liabilities acquired based upon their relative fair values, and no goodwill or deferred tax is recognized.

- Classification of property

The Company and Subsidiaries determine whether an acquired property is classified as investment property or property inventory:

- Investment property consists of land and buildings (principally offices, commercial warehouse and retail property) which are not occupied substantially for use by, or in the operations of, the Company and Subsidiaries, nor for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.
- Property inventory consists of property that is held for sale in the ordinary course of business. Principally, this is residential property that the Company and Subsidiaries develop and intend to sell before or on completion of construction.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH
MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

- Pengklasifikasian properti (lanjutan)
 - Kontrak sewa operasi - Perusahaan atau Entitas Anak sebagai pemilik (*lessor*)

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa properti komersial pada portofolio properti investasi. Perusahaan dan Entitas Anak telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan kondisi dari perjanjian, bahwa menjaga semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan atas properti yang disewakan tersebut dan, sehingga, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi.

Estimasi dan asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL MANAGEMENT'S USE OF
JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

- Classification of property (continued)
 - Operating lease contracts - the Company or Subsidiaries as lessor

The Company and Subsidiaries have entered into commercial property leases on their investment property portfolio. The Company and Subsidiaries have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that they retain all the significant risks and rewards of ownership of the leased property and, therefore, they account for the leases as operating leases.

Estimations and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

- Determination of fair value of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH
MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Realisasi aset pajak tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan, tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dan Entitas Anak diperlakukan sesuai dengan kebijakan seperti yang disebutkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL MANAGEMENT'S USE OF
JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimations and assumptions (continued)

- Realizability of deferred tax assets

The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's and Subsidiaries' assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable profit of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that each of the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable profit to allow all or part of their respective deferred income tax assets to be utilized.

- Estimation of pension cost and other employee benefits

The cost of defined benefit plan and the present value of the pension obligation are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH
MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan dan Entitas Anak atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

- Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti total liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan total dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan total yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan total cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

- Estimasi masa manfaat atas aset tetap dan properti investasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL MANAGEMENT'S USE OF
JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimations and assumptions (continued)

- *Estimation of pension cost and other employee benefits (continued)*

While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's and Subsidiaries' actual experience or significant changes in their assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

- *Uncertain tax exposure*

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and Subsidiaries make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

- *Estimating useful lives of fixed assets and investment properties*

The Company and Subsidiaries estimate the useful lives of their fixed assets and investment properties based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets and investment properties is based on the Company's and Subsidiaries' collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH
MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Estimasi masa manfaat atas aset tetap dan properti investasi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Namun, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. CRITICAL MANAGEMENT'S USE OF
JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimations and assumptions (continued)

- Estimating useful lives of fixed assets and investment properties (continued)

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2016	2015	
Kas	501.473.295	855.392.740	Cash on hand
Bank			Bank
Pihak berelasi			Related party
Rupiah			Rupiah
PT MNC Bank Internasional Tbk	32.820.786.432	6.421.037.222	PT MNC Bank Internasional Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT MNC Bank Internasional Tbk	1.152.325.355	1.680.563.213	PT MNC Bank Internasional Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	105.040.044.325	11.529.327.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	62.859.998.458	1.453.901.745	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.792.722.929	17.481.289.575	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin (Persero) Tbk	7.029.128.478	14.493.417.220	PT Bank Bukopin (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.930.560.296	57.888.089	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.662.978.662	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.052.825.886	2.389.685.220	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	-	2.409.528.871	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk
Lain-lain	3.318.981.394	4.866.887.831	Others
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.637.276.469	27.679.400.339	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	1.015.705.316	1.427.851.211	Others
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi - Rupiah			Related party - Rupiah
PT MNC Bank Internasional Tbk	10.000.000.000	214.500.000.000	PT MNC Bank Internasional Tbk
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.000.000.000	15.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	25.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	289.313.334.000	346.390.777.536	Sub-total
Total	289.814.807.295	347.246.170.276	Total
Bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 5 dan 21)	(93.659.893.185)	(11.519.613.000)	Restricted cash in bank (Notes 5 and 21)
Cadangan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel (Catatan 5)	(3.534.181.134)	(5.620.595.687)	Provision for replacement of hotel furniture and equipment (Note 5)
Total	192.620.732.976	330.105.961.589	Total

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka:

	2016
Rupiah	6,25% - 7,74%

Penghasilan bunga yang berasal dari deposito berjangka disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Penghasilan Bunga dan Dividen".

Cadangan dana penggantian perabotan dan peralatan hotel merupakan pencadangan dana milik Hotel The Westin dan Hotel Pan Pacific yang diklasifikasikan sebagai "Aset Keuangan Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rekening Perusahaan di PT Bank DBS Indonesia senilai Rp88.798.051.062 dan Rp11.519.613.000 dibatasi penggunaannya (Catatan 5 dan 21). Nilai ini disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Lainnya" dan "Aset Tidak Lancar Lainnya" masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016, rekening NGI di PT Bank CIMB Niaga Tbk senilai Rp4.861.842.123 dibatasi penggunaannya (Catatan 21). Nilai ini disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

5. ASET KEUANGAN LAINNYA

Rincian aset keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

	2016
<u>Tersedia untuk dijual</u>	
Efek ekuitas (Catatan 37)	2.358.603.232.400
Obligasi	3.000.000.000
Reksadana (Catatan 37)	-
Sub-total	2.361.603.232.400
Penempatan dana lainnya	513.633.201.967
Total	2.875.236.434.367
Keuntungan belum direalisasikan:	
Efek ekuitas	892.482.279.900
Reksadana	-
Total aset keuangan tersedia untuk dijual	3.767.718.714.267
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>	
Bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 4 dan 21)	88.798.051.062
Cadangan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel (Catatan 4)	3.534.181.134
Total	3.860.050.946.463

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rate of time deposits:

	2015
Rupiah	5,00%

Interest income from time deposits is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of "Interest and Dividend Income".

Provision for replacement of hotel furniture and equipment represents provision of The Westin Hotel and Pan Pacific Hotel which is classified as "Other Financial Assets" in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's bank account in PT Bank DBS Indonesia amounting to Rp88,798,051,062 and Rp11,519,613,000 is restricted (Notes 5 and 21). The restricted amount is presented as part of "Other Financial Assets" and "Other Non-current Assets" as of December 31, 2016 and 2015, respectively, in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2016, the NGI's bank account in PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp4,861,842,123 is restricted (Note 21). The restricted amount is presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

5. OTHER FINANCIAL ASSETS

The details of other financial assets are as follows:

	2015	
		<u>Available-for-sale (AFS)</u>
		Equity securities (Note 37)
		Bond
		Mutual funds (Note 37)
		Sub-total
		Other fund placement
		Total
		Unrealized gain on:
		Equity securities
		Mutual funds
Total financial assets available-for-sale		
		<u>Loans and receivables</u>
		Restricted cash in bank (Notes 4 and 21)
		Provision for replacement of hotel furniture and equipment (Note 4)
Total	764.153.509.400	Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 1 April 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Investasi dengan Express Cyber Ltd. (Express), pihak ketiga, dimana Express setuju untuk mengelola dana Perusahaan maksimum sebesar Rp1.050.000.000.000 yang telah ditingkatkan menjadi Rp1.200.000.000.000 sejak 12 Februari 2016, yang berlaku dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal perjanjian ini. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah melakukan penempatan dana ke Express masing-masing sebesar Rp513.633.201.967 dan Rp755.130.495.389 yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset keuangan lainnya - efek ekuitas merupakan saham yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak di PT Plaza Indonesia Realty Tbk, PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan PT Media Nusantara Citra Tbk.

Tidak ada dari aset keuangan tersebut yang telah melewati jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

Perubahan yang belum direalisasi dalam nilai wajar efek tersedia untuk dijual:

	2016
Saldo awal	35.059.511
Realisasi atas kerugian penjualan	-
Perubahan nilai wajar	892.482.279.900
Total	892.517.339.411

Rincian nilai wajar reksadana pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Reksadana:		
MNC Dana Ekuitas	-	334.621.292
MNC Dana Likuid	-	66.047.160
MNC Dana Lancar	-	1.749.872
Total	-	402.418.324

5. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

On April 1, 2015, the Company entered into Investment Agreement with Express Cyber Ltd. (Express), a third party, whereby Express agreed to manage the fund from Company with maximum amount of Rp1,050,000,000,000 that has been increased to Rp1,200,000,000,000 since February 12, 2016, within one year from the date of this agreement. As of December 31, 2016 and 2015, the Company has placed the fund amounting to Rp513,633,201,967 and Rp755,130,495,389, respectively, which is presented as part of "Other Financial Assets" in the consolidated statements of financial position.

As December 31, 2016, other financial asset - equity securities represent of shares owned by the Company and Subsidiaries in PT Plaza Indonesia Realty Tbk, PT MNC Kapital Indonesia Tbk and PT Media Nusantara Citra Tbk.

None of the above financial assets are either past due or impaired.

Unrealized changes in fair value of available-for-sale securities:

	2016	2015
Saldo awal	35.059.511	1.372.731.166
Realisasi atas kerugian penjualan	-	(984.440.239)
Perubahan nilai wajar	892.482.279.900	(353.231.416)
Total	892.517.339.411	35.059.511

The details of fair value of mutual funds as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015
Mutual funds:		
MNC Dana Ekuitas	-	334.621.292
MNC Dana Likuid	-	66.047.160
MNC Dana Lancar	-	1.749.872
Total	-	402.418.324

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Sewa ruang perkantoran	72.502.778.873	51.509.069.691
Jasa keamanan dan properti lainnya	13.395.916.601	4.162.919.128
Sub-total	85.898.695.474	55.671.988.819
Pihak ketiga		
Hotel, resor dan golf	28.462.356.366	25.631.732.444
Sewa ruang perkantoran	1.117.096.206	9.737.687.763
Jasa keamanan dan properti lainnya	558.330.727	34.628.603
Sub-total	30.137.783.299	35.404.048.810
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(176.960.358)	(237.398.812)
Neto	29.960.822.941	35.166.649.998
Total	115.859.518.415	90.838.638.817

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rupiah	113.572.007.345	87.374.068.542
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)	2.464.471.428	3.701.969.087
Sub-total	116.036.478.773	91.076.037.629
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(176.960.358)	(237.398.812)
Total	115.859.518.415	90.838.638.817

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Belum jatuh tempo	45.865.357.097	9.953.135.200
Jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	7.965.279.316	18.265.648.807
31 - 60 hari	16.046.629.549	6.937.389.873
61 - 90 hari	9.250.845.903	4.242.143.656
91 - 120 hari	4.412.842.545	3.951.880.474
Lebih dari 120 hari	32.495.524.363	47.725.839.619
Sub-total	116.036.478.773	91.076.037.629
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(176.960.358)	(237.398.812)
Total	115.859.518.415	90.838.638.817

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal	237.398.812	321.178.911
Penambahan selama tahun berjalan	5.098.586	58.524.398
Pemulihan selama tahun berjalan	(65.537.040)	(142.304.497)
Saldo akhir	176.960.358	237.398.812

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

Related parties (Note 37)	
Office space rental	
Security and other property services	
Sub-total	
Third parties	
Hotel, resort and golf	
Office space rental	
Security and other property services	
Sub-total	
Allowance for impairment losses on receivables	
Net	
Total	

The details of trade receivables based on its currencies are as follows:

Rupiah	
United States Dollar (Note 40)	
Sub-total	
Allowance for impairment losses on receivables	
Total	

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Not yet due	
Past due:	
Under 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
91 - 120 days	
More than 120 days	
Sub-total	
Allowance for impairment losses on receivables	
Total	

The movement of the allowance for impairment losses on receivables are as follows:

Beginning balance	
Provision during the year	
Reversal during the year	
Ending balance	

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang anjak piutang (Catatan 19).

Perusahaan dan Entitas Anak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan kolektif berdasarkan pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang berupa deposit penyewa dalam bentuk tunai.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya. Tidak perlu dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari pihak berelasi karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, some of trade receivables are pledged as collateral for factoring liabilities (Note 19).

The Company and Subsidiaries provide allowance for impairment losses on receivables using the estimated unrecoverable amounts determined individually and collectively based on the Company and Subsidiaries' experience on trade receivables collections. The Company and Subsidiaries hold collateral or other credit enhancements over these balance in the form of tenants deposit received in cash.

Management believes that the allowance for impairment losses for receivables from third parties as of December 31, 2016 and 2015 is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

7. PERSEDIAAN

	2016
Persediaan - Hotel dan Golf	
Perlengkapan operasional	9.111.520.940
Makanan dan minuman	4.814.065.044
Peralatan golf	20.180.216
Lain-lain	-
Sub-total	13.945.766.200
Persediaan – aset real estat	
Kapling	721.201.472.328
Aset dalam penyelesaian	235.664.711.923
Unit resor	4.751.666.456
Sub-total	961.617.850.707
Total	975.563.616.907

Persediaan - Hotel dan Golf

Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan hotel dan golf telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

Pada tahun 2016 dan 2015, persediaan Hotel milik LNP, entitas anak, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai total pertanggungan sebesar Rp500.000.000 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

7. INVENTORIES

	2015	
Inventories - Hotel and Golf		
Operating supplies	4.940.446.833	
Foods and beverages	4.287.838.511	
Golf merchandise	3.004.513.251	
Others	5.821.864	
Sub-total	12.238.620.459	
Inventories - real estate assets		
Landlots	744.056.240.690	
Construction in progress	189.494.068.700	
Resort units	1.973.156.456	
Sub-total	935.523.465.846	
Total	947.762.086.305	

Inventories - Hotel and Golf

The management believes that inventories – hotel and golf are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary.

In 2016 and 2015, inventories Hotel under LNP, a subsidiary, are covered by insurance against losses from fire, natural disaster and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp500,000,000 which management believes is adequate to cover possible losses that may arise from such risk.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan - Aset Real Estat

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan aset real estat terdiri dari aset yang dimiliki oleh beberapa entitas anak, yaitu aset dalam penyelesaian dan kapling tanah milik LNP di kawasan Sukabumi, Jawa Barat. Selain itu juga aset milik BNR berupa kapling tanah dan unit resort di kawasan Tanah Lot, Bali serta aset dalam penyelesaian milik IHS di Surabaya, Jawa Timur.

Hak legal atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak, berupa HGB dengan jangka waktu berakhirnya pada tahun 2025 - 2028. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh HGB tersebut dapat diperpanjang pada akhir masa berlakunya.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan aset real estat adalah sebesar Rp23.074.219.100 pada tanggal 31 Desember 2016.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan aset real estat pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai persediaan aset real estat.

Persediaan aset real estat dijamin untuk utang jangka panjang - utang bank (Catatan 21).

Persediaan aset real estat diasuransikan bersama dengan aset tetap (Catatan 12).

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Uang muka		
Pembelian aset tetap	118.070.889.975	-
Karyawan	17.660.992.147	4.306.307.873
Hak guna bangunan	9.241.240.796	9.241.240.796
Lain-lain	1.675.029.888	2.228.674.545
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	1.308.085.346	1.540.232.655
Sewa	976.162.179	894.857.460
Lain-lain	3.041.083.170	3.555.116.885
Total	151.973.483.501	21.766.430.214

7. INVENTORIES (continued)

Inventories - Real Estate Assets

As of December 31, 2016 and 2015, inventories real estate assets consist of assets under some subsidiaries which are construction in progress and landlots under LNP in Sukabumi, West Java. In addition, landlots and resort unit in Tanah Lot, Bali under BNR and construction in progress under IHS in Surabaya, East Java.

The Company and Subsidiaries' landrights are in the form of HGB with remaining legal terms expiring at various dates from 2025 - 2028. Management is of the opinion that such landrights can be extended upon their expiration.

Borrowing cost which were capitalized to inventories real estate assets amounted to Rp23,074,219,100 as of December 31, 2016.

Based on a review of the condition of inventories real estate assets at the end of the year, management believes no impairment for losses is necessary.

Inventories real estate assets are collateralized for long-term liabilities - bank loan (Note 21).

Inventories real estate assets were insured along with fixed assets (Note12).

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Advances
Purchase of fixed assets
Employees
Land right
Others
Prepaid expenses
Insurance
Rent
Others
Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA PROYEK DAN PEMBELIAN TANAH

Akun ini terdiri dari:

	2016
Uang muka pembelian tanah	361.195.353.037
Uang muka proyek (Catatan 38)	50.196.603.117
Total	411.391.956.154

Akun uang muka pembelian tanah merupakan uang muka pembelian tanah yang berlokasi di Kebon Sirih, Jakarta Pusat milik Perusahaan dan Sukabumi, Jawa Barat milik LNP dan SCS, entitas anak.

9. ADVANCE FOR PROJECT AND PURCHASE OF LAND

This account consists of:

2015	
354.740.395.057	Advance for purchase of land
49.324.067.125	Advance for project (Note 38)
404.064.462.182	Total

Advance for purchase of land account represents advance payment for purchase of land located in Kebon Sirih, Central Jakarta under the Company and Sukabumi, West Java under LNP and SCS, subsidiaries.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATE

The details of investment in an associate is as follows:

Perusahaan/ Company	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Principal Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/Carrying Value	
			2016	2015	2016	2015
PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)	Jakarta	Properti, Pusat Perbelanjaan, Hotel dan Apartemen / Property, Shopping Mall, Hotel and Apartment	-	25,71%	-	1.159.095.835.061

Pada bulan Februari 2016, Perusahaan melepaskan sebagian kepemilikan saham PLIN kepada pihak ketiga, yang mengakibatkan persentase kepentingan menjadi dibawah 20% hingga mengakibatkan kehilangan pengaruh signifikan pada PLIN. Sisa kepemilikan saham disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2016 dan keuntungan dari pelepasan dicatat sebagai "Keuntungan dari Pelepasan Kepentingan Asosiasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Perusahaan mengakui selisih antara nilai wajar sisa kepentingan pada entitas asosiasi; dan jumlah tercatat investasi pada tanggal penggunaan metode ekuitas dihentikan yang disajikan sebagai bagian dari "Keuntungan dari Pengakuan Awal Aset Keuangan dan Lainnya - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

In February 2016, the Company disposed some of its shares ownership in PLIN to third party, that reducing its percentage of ownership into below 20%, resulting loss of significant influence in PLIN. The retained interest in shares were presented as part of "Other Financial Assets" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and gain from disposal were presented as "Gain Recognized on Disposal of Interest in Associate" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2016.

The Company recognised the difference between the fair value of retained interest in the associate; and the carrying amount of the investment at the date the equity method was discontinued which presented as part of "Gain on Initial Recognition of Financial Assets and Others - Net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2016.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

Mutasi investasi saham dengan metode ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Saldo awal 1 Januari 2015/ Beginning balance January 1, 2015	Penambahan (pengurangan)/ Addition (deduction)	Bagian laba bersih/ Equity in net income	Dividen yang diterima/ Dividends received	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo akhir 31 Desember 2015/ Ending balance December 31, 2015
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	1.150.730.953.332	-	69.993.755.001	(63.900.161.000)	2.271.287.728	1.159.095.835.061
PT Aston Inti Makmur	108.341.179.909	(110.017.162.481)	1.675.982.572	-	-	-
Total	1.259.072.133.241	(110.017.162.481)	71.669.737.573	(63.900.161.000)	2.271.287.728	1.159.095.835.061

Nilai wajar investasi pada PLIN sebesar Rp3.651.439.200.000 untuk kepemilikan 912.859.800 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2015.

Changes in investments in associates under the equity method for the year ended December 31, 2015 are as follows:

The fair value of the investment in PLIN amounting to Rp3,651,439,200,000 for ownership of 912,859,800 shares as of December 31, 2015.

Ringkasan laporan keuangan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of financial statement of investments in associate are as follows:

	2016 (Rp 000)	2015 (Rp 000)	
Total aset	-	4.671.089.985	Total assets
Total liabilitas	-	(2.264.520.602)	Total liabilities
Aset netto	-	2.406.569.383	Net assets
Pendapatan usaha	-	1.644.546.338	Revenues
Total laba bersih tahun berjalan	-	279.689.919	Net income for the year

11. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Akun ini merupakan tanah yang dimiliki oleh Perusahaan seluas 3.120 m²; GLDP, entitas anak, seluas 576 m² dan LNP, entitas anak, untuk dikembangkan pada masa mendatang.

Tanah untuk pengembangan diperoleh oleh LNP, entitas anak, melalui proses lelang pada tahun 2008. Berdasarkan risalah lelang No. 149/2008 dan No. 150/2008 luas tanah sekitar 10.371.935 m².

Pada tanggal 31 Desember 2016, rincian tanah untuk pengembangan berdasarkan area adalah sebagai berikut:

- Desa Pasir Buncir dan Desa Cinagara, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat;
- Desa Wates Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat;
- Desa Wangunjaya, Kecamatan Ciambar, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat;
- Desa Nanggerang dan Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.

11. LAND FOR DEVELOPMENT

This account represents land owned by the Company with the total area of 3,120 m²; GLDP, a subsidiary, with the total area of 576 m² and LNP, a subsidiary, for future development.

Land for development were acquired by LNP, a subsidiary, through an auction in 2008. Based on minutes No. 149/2008 and No. 150/2008 of the auction, the total land area of the properties is 10,371,935 m².

As of December 31, 2016, the details of land for development based on area are as follow:

- Desa Pasir Buncir and Desa Cinagara, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, West Java;
- Desa Wates Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, West Java;
- Desa Wangunjaya, Kecamatan Ciambar, Kabupaten Sukabumi, West Java;
- Desa Nanggerang and Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, West Java.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (lanjutan)

LNP memiliki hak legal atas tanah untuk pengembangan berupa 478 sertifikat yang terbagi atas 477 Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan 1 Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU), seluruhnya atas nama LNP (sebelumnya bernama PT Fusion Plus Indonesia).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tanah untuk pengembangan.

11. LAND FOR DEVELOPMENT (continued)

The legal rights of the land for development owned by LNP totalling 478 certificates which consist of 477 certificates of "Hak Guna Bangunan" (HGB) and 1 certificate of "Hak Guna Usaha" (HGU), are registered under the name of LNP (formerly, PT Fusion Plus Indonesia).

As of December 31, 2016 and 2015, the management believes there is no impairment of land for development.

12. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Deductions and Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat					Carrying Value
Tanah	2.008.200.448.000	1.203.660.000	-	2.009.404.108.000	Land
Bangunan dan prasarana	1.455.829.757.563	868.476.015	-	1.456.698.233.578	Building and improvements
Kendaraan bermotor	36.536.119.604	1.491.600.000	2.924.161.670	35.103.557.934	Vehicles
Peralatan kantor	355.851.442.028	8.953.437.542	-	364.804.879.570	Office equipments
Peralatan restoran	57.321.850.053	20.011.240	-	57.341.861.293	Restaurant equipments
Peralatan bangunan	102.934.769.344	5.508.304.991	-	108.443.074.335	Building equipments
Landscape	10.675.730.668	-	-	10.675.730.668	Landscape
Lapangan golf	61.694.264.645	-	-	61.694.264.645	Golf course
Aset dalam penyelesaian	208.741.468.675	383.620.697.512	-	592.362.166.187	Construction in progress
Total	4.297.785.850.580	401.666.187.300	2.924.161.670	4.696.527.876.210	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	629.659.335.336	66.122.561.264	-	695.781.896.600	Building and improvements
Kendaraan bermotor	21.484.858.050	5.826.599.316	1.818.469.807	25.492.987.559	Vehicles
Peralatan kantor	285.027.545.790	26.633.516.423	-	311.661.062.213	Office equipments
Peralatan restoran	8.007.096.734	4.244.377.194	-	12.251.473.928	Restaurant equipments
Peralatan bangunan	64.210.990.771	12.269.816.547	-	76.480.807.318	Building equipments
Landscape	7.398.404.166	533.786.532	-	7.932.190.698	Landscape
Lapangan golf	37.208.541.567	2.725.358.243	-	39.933.899.810	Golf course
Total	1.052.996.772.414	118.356.015.519	1.818.469.807	1.169.534.318.126	Total
Nilai Buku	3.244.789.078.166			3.526.993.558.084	Net Book Value
2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Deductions and Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat					Carrying Value
Tanah	1.978.600.827.687	29.599.620.313	-	2.008.200.448.000	Land
Bangunan dan prasarana	1.424.463.286.651	31.374.917.912	8.447.000	1.455.829.757.563	Building and improvements
Kendaraan bermotor	32.440.228.863	4.295.890.741	200.000.000	36.536.119.604	Vehicles
Peralatan kantor	343.073.915.311	12.777.526.717	-	355.851.442.028	Office equipments
Peralatan restoran	57.225.470.133	96.379.920	-	57.321.850.053	Restaurant equipments
Peralatan bangunan	87.580.575.755	15.354.193.589	-	102.934.769.344	Building equipments
Landscape	10.642.725.213	33.005.455	-	10.675.730.668	Landscape
Lapangan golf	61.565.432.645	128.832.000	-	61.694.264.645	Golf course
Aset dalam penyelesaian	58.479.220.135	150.262.248.540	-	208.741.468.675	Construction in progress
Total	4.054.071.682.393	243.922.615.187	208.447.000	4.297.785.850.580	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	564.998.551.851	64.667.153.941	6.370.456	629.659.335.336	Building and improvements
Kendaraan bermotor	15.215.832.664	6.306.525.386	37.500.000	21.484.858.050	Vehicles
Peralatan kantor	260.130.745.574	24.896.800.216	-	285.027.545.790	Office equipments
Peralatan restoran	1.002.445.453	7.004.651.281	-	8.007.096.734	Restaurant equipments
Peralatan bangunan	45.569.884.402	18.641.106.369	-	64.210.990.771	Building equipments
Landscape	6.866.456.546	531.947.620	-	7.398.404.166	Landscape
Lapangan golf	34.717.268.615	2.491.272.952	-	37.208.541.567	Golf course
Total	928.501.185.105	124.539.457.765	43.870.456	1.052.996.772.414	Total
Nilai Buku	3.125.570.497.288			3.244.789.078.166	Net Book Value

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

	2016
Beban pokok pendapatan	102.401.446.420
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	15.954.569.099
Total	118.356.015.519

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2016
Harga jual	1.351.149.313
Nilai buku neto	1.105.691.863
Laba (rugi) penjualan aset tetap	245.457.450

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang jangka panjang - utang ke lembaga pembiayaan (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap NGL, entitas anak, berupa bangunan The Westin Resort Nusa Dua dan Bali International Convention Center yang berlokasi di Bali masing-masing sebesar Rp478.329.115.698 dan Rp461.368.794.447 digunakan sebagai jaminan atas utang jangka panjang - utang bank kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 21).

Pada 31 Desember 2016, aset tetap kecuali tanah dan persediaan aset real estat (Catatan 7), telah diasuransikan kepada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi dan beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga lainnya terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya, dengan total pertanggungan sebesar USD116.912.500 dan Rp70.253.436.853. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp5,5 triliun yang ditentukan berdasarkan penilai independen KJPP Aksa, Nelson dan Rekan, KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan dan KJPP Wiseso Saladin dan Rekan dalam laporannya masing-masing tertanggal 27 April 2016, 10 Maret 2017 dan 28 Februari 2017. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation for the years ended December 31, 2016 and 2015 was charged to the following accounts:

	2015	
	103.223.833.058	Cost of revenue
	21.315.624.707	General and administrative expenses (Note 34)
Total	124.539.457.765	Total

The details of sale of fixed assets are as follows:

	2015	
	162.500.000	Proceeds from sale
	164.576.544	Net book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(2.076.544)	Gain (loss) on sale of fixed assets

As of December 31, 2016 and 2015, some of fixed assets are used as collateral for long-term liabilities - loans to financing institution (Note 23).

As of December 31, 2016 and 2015, fixed asset of NGL, a subsidiary, which is bulding of The Westin Resort Nusa Dua and Bali International Convention Center located in Bali amounting to Rp478,329,115,698 and Rp461,368,794,447, respectively, were used as collateral for long-term liabilities - bank loan to PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank ICBC Indonesia (Note 21).

As of December 31, 2016, fixed asset except for land and inventories real estate assets (Note 7), are covered by insurance against fire, earthquake and other risks to PT MNC Asuransi Indonesia, related party and other third party with sum insured amounted to USD116,912,500 and Rp70,253,436,853. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The fair value of the fixed assets consists of land and buildings as of December 31, 2016 amounted to Rp5.5 trillion, which was determined by independent appraisers KJPP Aksa, Nelson dan Rekan, KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan and KJPP Wiseso Saladin dan Rekan based on its report dated April 27, 2016, March 10, 2017 and February 28, 2017. Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of the reporting date.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset dalam penyelesaian merupakan proyek kawasan hiburan terintegrasi milik LNP, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion</u>
Proyek:	
Lapangan Golf	21,43%
Infrastruktur	5,84%
Taman Rekreasi	5,43%
Hotel	1%

Persentase penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian didasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan biaya proyek yang direncanakan.

Total biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap dalam penyelesaian untuk tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp36.053.702.501.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2016, the construction in progress is an integrated entertainment district under LNP, a subsidiary, with the following details:

	<u>Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion</u>
Projects:	
Golf Course	21,43%
Infrastructure	5,84%
Themepark	5,43%
Hotel	1%

The percentages of completion of the construction in progress are based on the actual expenditures incurred compared to the total budgeted project costs.

Borrowing cost which were capitalized to fixed assets under construction in progress is amounted to Rp36,053,702,501 for the year ended December 31, 2016.

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian dari properti investasi adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

2016					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan dan Reklasifikasi/ Deductions and Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Nilai Tercatat					Carrying Value
Tanah	361.674.099.245	-	-	361.674.099.245	Land
Bangunan dan prasarana	1.031.882.557.385	28.716.384.342	-	1.060.598.941.727	Building and improvements
Peralatan bangunan	23.545.716.816	2.520.218.466	-	26.065.935.282	Building equipments
Aset dalam penyelesaian	1.043.367.225.350	670.192.406.389	-	1.713.559.631.739	Construction in progress
Total	2.460.469.598.796	701.429.009.197	-	3.161.898.607.993	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	575.815.135.422	25.277.154.730	-	601.092.290.152	Building and improvements
Peralatan bangunan	12.756.985.598	4.144.964.622	-	16.901.950.220	Building equipments
Total	588.572.121.020	29.422.119.352	-	617.994.240.372	Total
Nilai Buku	1.871.897.477.776			2.543.904.367.621	Net Book Value
2015					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan dan Reklasifikasi/ Deductions and Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Nilai Tercatat					Carrying Value
Tanah	361.674.099.245	-	-	361.674.099.245	Land
Bangunan dan prasarana	998.782.187.728	4.458.416.375	28.641.953.282	1.031.882.557.385	Building and improvement
Peralatan bangunan	19.799.344.659	3.746.372.157	-	23.545.716.816	Building equipments
Aset dalam penyelesaian	661.467.524.445	410.541.654.187	(28.641.953.282)	1.043.367.225.350	Construction in progress
Total	2.041.723.156.077	418.746.442.719	-	2.460.469.598.796	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	553.285.410.222	22.529.725.200	-	575.815.135.422	Building and improvement
Peralatan bangunan	8.994.645.961	3.762.339.637	-	12.756.985.598	Building equipments
Total	562.280.056.183	26.292.064.837	-	588.572.121.020	Total
Nilai Buku	1.479.443.099.894			1.871.897.477.776	Net Book Value

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp29.422.119.352 dan Rp26.292.064.837 dibebankan pada beban pokok pendapatan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rincian persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Proyek:	
MNC Tower Surabaya	99%
MNC Media II	52%

GLDP, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah seluas 17.850 m² berlokasi di Jl. Kebon Sirih dan 1.064 m² di Jl. Wahid Hasyim, Jakarta. Hak legal berupa HGB berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun, jatuh tempo tahun 2026. Manajemen berpendapat bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sebagian besar properti investasi digunakan sebagai jaminan atas utang jangka panjang - utang bank (Catatan 21) dan dana syirkah temporer (Catatan 22).

Pada 31 Desember 2016, properti investasi kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi dan beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga lainnya terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya, dengan total pertanggungan sebesar USD13.500.000 dan Rp4.958.684.781.981. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Nilai wajar properti investasi berupa tanah, bangunan dan bangunan dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp4,5 triliun yang ditentukan berdasarkan penilai independen KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, KJPP Agus, Ali, Firdaus dan Rekan, KJPP Asrori dan Rekan, KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan, KJPP Yanwar Bey dan Rekan dan KJPP Aksa, Nelson dan Rekan dalam laporannya masing-masing tertanggal 28 Juli 2016, 31 Mei 2016, 29 Agustus 2016, 10 Maret 2017, 28 November 2016 dan 29 September 2016. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai wajar properti investasi pada tanggal pelaporan.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Depreciation for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp29,422,119,352 and Rp26,292,064,837, respectively, was charged to cost of revenues in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The details of construction in progress as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Projects:	
MNC Tower, Surabaya	99%
MNC Media II	19%

GLDP, a subsidiary, owned several land properties with total area of 17,850 m², located on Jl. Kebon Sirih and 1,064 m² located on Jl. Wahid Hasyim, Jakarta. The landrights is in the form of HGB with terms expiring of 30 years, which is due in 2026. Management believes that the HGB certificates can be extended upon their expiration.

As of December 31, 2016 and 2015, most of investment properties are used as collateral for long-term liabilities - bank loan (Note 21) and temporary syirkah fund (Note 22).

As of December 31, 2016, investment properties, except for land, are covered by insurance against fire, earthquake and other risks with PT MNC Asuransi Indonesia, related party and other third parties with sum insured amounted to USD13,500,000 and Rp4,958,684,781,981. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The fair value of the investment properties consist of land, buildings and construction in progress as of December 31, 2016 amounted to Rp4.5 trillion, which was determined by independent appraisers KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, KJPP Agus, Ali, Firdaus dan Rekan, KJPP Asrori dan Rekan, KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan, KJPP Yanwar Bey dan Rekan and KJPP Aksa, Nelson dan Rekan based on its report dated July 28, 2016, May 31, 2016, August 29, 2016, March 10, 2017, November 28, 2016 and September 29, 2016. Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of investment properties as of the reporting date.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Total biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke properti investasi dalam penyelesaian untuk tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp62.152.009.482.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Borrowing cost which were capitalized to investment properties under construction in progress is amounted to Rp62,152,009,482 for the year ended December 31, 2016.

14. UTANG USAHA

	2016	2015
Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 37)	2.896.218.178	1.790.715.792
Pihak ketiga		
Utang konstruksi dan lainnya		
PT Tatamulia Nusantara Indah	25.066.697.109	-
OPAK Creative Inc.	18.165.472.000	-
JO Shimizu - Total	15.321.643.074	18.046.568.820
PT Indonesia Pondasi Raya	4.622.990.178	-
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	2.321.110.835	560.287.043
BC Fine Living Limited	2.131.587.740	2.226.995.825
PT Kone Indo Elevator	1.764.682.970	262.372.000
Hyatt International Technical Services Inc.	1.374.926.984	895.966.577
PT Indalex	1.292.500.000	2.397.197.749
PT Gunung Marmer Raya	1.037.855.280	-
PT Recta Construction	1.036.981.000	-
Langham Hospitality Limited	977.096.000	920.560.000
PT Flora Tjipta Sarana	953.620.510	2.270.534.574
PT Wangijaya Gondola	847.000.000	-
PT Grahacitra Adhitama	740.666.198	-
PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator	624.493.203	-
PT Artha Infotama	516.450.000	1.222.650.000
PT Fantasi Aneka Gelas Internasional	510.461.496	-
Lain-lain (dibawah Rp500juta)	23.374.019.795	17.859.676.092
Sub-total	102.680.254.372	46.662.808.680
Hotel	7.447.042.572	16.707.929.117
Sub-total pihak ketiga	110.127.296.944	63.370.737.797
Total	113.023.515.122	65.161.453.589

By supplier
Related parties (Note 37)

Third parties
Construction payable and others
PT Tatamulia Nusantara Indah
OPAK Creative Inc.
JO Shimizu - Total
PT Indonesia Pondasi Raya
PT Cardig Anugra Sarana Bersama
BC Fine Living Limited
PT Kone Indo Elevator
Hyatt International Technical Services Inc.
PT Indalex
PT Gunung Marmer Raya
PT Recta Construction
Langham Hospitality Limited
PT Flora Tjipta Sarana
PT Wangijaya Gondola
PT Grahacitra Adhitama
PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator
PT Artha Infotama
PT Fantasi Aneka Gelas Internasional
Others (below Rp500million)

Sub-total
Hotel

Sub-total third parties

Total

15. UTANG LAIN-LAIN

	2016	2015
Pihak berelasi (Catatan 37)	81.898.021.182	2.280.763.078
Pihak ketiga		
Utang kontraktor	5.445.600.600	13.859.787.937
Service charge	3.266.520.318	2.751.292.220
Utang dividen	2.712.945.025	7.879.025.000
Uang jaminan lain-lain	1.177.157.500	355.389.934
Utang biaya operasional dan lain-lain	18.389.698.525	13.460.429.966
Sub-total	30.991.921.968	38.305.925.057
Total	112.889.943.150	40.586.688.135

Related parties (Note 37)

Third parties
Contractor payable
Service charge
Dividend payable
Other deposits
Operating expenses payable and others

Sub-total

Total

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2016	2015
Pajak Pertambahan Nilai	53.052.022.435	89.668.539.656
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	4.334.669.483	4.494.590.047
Pasal 21	-	209.171.831
Pasal 23	-	49.381.191
Pasal 28a (tahun fiskal 2015)	5.253.525.480	5.253.525.480
Total	62.640.217.398	99.675.208.205

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

Value Added Tax
Income Taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 28a (fiscal year 2015)

Total

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	2016	2015	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	11.133.158.299	9.734.974.787	Article 4 (2)
Pasal 21	3.636.530.044	6.141.996.403	Article 21
Pasal 23	1.175.394.913	1.030.524.289	Article 23
Pasal 25	284.125.334	70.479.529	Article 25
Pasal 29	6.585.562.977	18.581.504.629	Article 29
Pajak Pembangunan	8.028.588.133	8.038.460.676	Development Tax
Pajak Pertambahan Nilai	686.716.637	2.084.671.673	Value Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	500.168.920	849.335.419	Land and Building Tax
Total	32.030.245.257	46.531.947.405	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income of the Company for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.789.653.768.260	261.937.388.139	Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(63.395.275.920)	(213.882.286.975)	Income before tax of subsidiaries
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1.726.258.492.340	48.055.101.164	Income before income tax attributable to the Company
Laba yang telah dikenakan pajak bersifat final	(72.360.523.817)	(69.598.921.801)	Income already subjected to final tax
Laba (rugi) yang pajaknya bersifat tidak final	1.653.897.968.523	(21.543.820.637)	Income (loss) subject to non final tax
Perbedaan temporer:			Temporary difference:
Penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	22.118.688.402	22.118.688.408	Fair value adjustment on acquisition of a subsidiary
Beban (pendapatan) yang tidak dapat dikurangkan	(1.649.165.561.925)	68.709.134.245	Non-deductible expenses (income)
Taksiran penghasilan kena pajak	26.851.095.000	69.284.002.016	Estimated taxable Income

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran hutang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and estimated income tax payable for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Beban pajak penghasilan kini:			Current income tax:
Perusahaan	6.712.773.750	17.321.000.405	Company
Entitas anak	16.081.954.107	11.615.112.138	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini	22.794.727.857	28.936.112.543	Current income tax
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka	16.209.164.880	10.354.607.914	Less prepaid income taxes
Total hutang pajak penghasilan pasal 29	6.585.562.977	18.581.504.629	Total income tax payable article 29
Taksiran hutang pajak penghasilan			Estimated income tax payable
Pasal 29:			Article 29:
Perusahaan	1.632.745.233	16.746.160.354	Company
Entitas anak	4.952.817.744	1.835.344.275	Subsidiaries
Total hutang pajak penghasilan pasal 29	6.585.562.977	18.581.504.629	Total income tax payable article 29

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before income tax is as follows:

	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.789.653.768.260	261.937.388.139	Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(63.395.275.920)	(213.882.286.975)	Income before tax of subsidiaries
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1.726.258.492.340	48.055.101.164	Income before income tax attributable to the Company
Laba yang telah dikenakan pajak bersifat final	(72.360.523.817)	(69.598.921.801)	Income already subjected to final tax
Laba (rugi) yang pajaknya bersifat tidak final	1.653.897.968.523	(21.543.820.637)	Income (loss) subject to non final tax
Pajak dengan tarif yang berlaku	413.474.492.131	(5.385.955.159)	Tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas penghasilan tidak kena pajak final	(412.291.390.481)	17.177.283.462	Tax effect of nontaxable income
Total beban pajak tidak final			Total non final tax expense of the Company
Perusahaan	1.183.101.650	11.791.328.303	Subsidiaries:
Entitas anak:			Current tax
Beban pajak kini	16.081.954.107	11.615.112.138	Revaluation
Revaluasi	6.026.912.687	-	Deferred tax income
Manfaat pajak tangguhan	(34.461.669.524)	(1.159.520.442)	
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan	(11.169.701.080)	22.246.919.999	Total income tax expense (benefit)

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

d. *Deferred tax assets (liabilities)*

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Details of deferred taxes assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

2016					
	Saldo Awal Pajak Tangguhan/ Beginning Balance Deferred Tax	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) Current Year	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir Pajak Tangguhan/ Ending Balance Deferred Tax	
Aset Pajak Tangguhan <u>Entitas Anak</u>					Deferred Tax Assets <u>Subsidiaries</u>
Rugi fiskal	81.144.882	-	-	81.144.882	Fiscal loss
Aset tetap	(594.217.698)	34.925.669.887	-	34.331.452.189	Fixed Assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.496.386.029	492.989.570	606.911.994	11.596.287.593	Long-term employee benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	14.631.103	(14.631.103)	-	-	Allowance for impairment losses on receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	2.947.423	-	-	2.947.423	Allowance for impairment losses on inventories
Beban bunga	21.375.000	59.943.596	-	81.318.596	Interest expenses
Total	10.022.266.739	35.463.971.950	606.911.994	46.093.150.683	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan <u>Entitas Anak</u>					Deferred Tax Liabilities <u>Subsidiaries</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.952.019.754	888.530.250	(283.172.000)	5.557.378.004	Long-term employee benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	42.965.442	-	-	42.965.442	Allowance for impairment losses on receivables
Aset tetap	(27.203.281.637)	(1.890.832.676)	-	(29.094.114.313)	Fixed Assets
Sub-total	(22.208.296.441)	(1.002.302.426)	(283.172.000)	(23.493.770.867)	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	(26.071.179.678)	5.529.672.100	-	(20.541.507.578)	Deferred tax liabilities fair value adjustments on acquisition of subsidiary
Total	(48.279.476.119)	4.527.369.674	(283.172.000)	(44.035.278.445)	Total
2015					
	Saldo Awal Pajak Tangguhan/ Beginning Balance Deferred Tax	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) Current Year	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir Pajak Tangguhan/ Ending Balance Deferred Tax	
Aset Pajak Tangguhan <u>Entitas Anak</u>					Deferred Tax Assets <u>Subsidiaries</u>
Rugi fiskal	81.144.882	-	-	81.144.882	Fiscal loss
Aset tetap	(934.212.500)	339.994.802	-	(594.217.698)	Fixed Assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.618.968.758	1.014.154.133	(1.136.736.862)	10.496.386.029	Long-term employee benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	37.329.285	(22.698.182)	-	14.631.103	Allowance for impairment losses on receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	2.947.423	-	-	2.947.423	Allowance for impairment losses on inventories
Beban bunga	21.375.000	-	-	21.375.000	Interest expenses
Total	9.827.552.848	1.331.450.753	(1.136.736.862)	10.022.266.739	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan <u>Entitas Anak</u>					Deferred Tax Liabilities <u>Subsidiaries</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.372.488.254	761.013.250	(181.481.750)	4.952.019.754	Long-term employee benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	42.965.442	-	-	42.965.442	Allowance for impairment losses on receivables
Aset tetap	(26.270.338.078)	(932.943.559)	-	(27.203.281.637)	Fixed Assets
Sub-total	(21.854.884.382)	(171.930.309)	(181.481.750)	(22.208.296.441)	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	(31.600.851.780)	5.529.672.102	-	(26.071.179.678)	Deferred tax liabilities fair value adjustments on acquisition of subsidiary
Total	(53.455.736.162)	5.357.741.793	(181.481.750)	(48.279.476.119)	Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Pada bulan Juli 2016, NGI, entitas anak, telah menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak, persetujuan atas surat permohonan No. REF.013/NGI-DIRUT/VI-2016 yang dikirimkan NGI kepada Direktorat Jenderal Pajak Wajib Pajak Besar untuk mengajukan permohonan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.191/PMK.010/2015 pada tanggal 15 Oktober 2015. Persetujuan ini efektif pada tanggal 31 Januari 2016.

Berdasarkan surat persetujuan tersebut, selisih penilaian aset tetap yang disetujui adalah sebesar Rp142.947.112.699. Aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan antara nilai tercatat bersih dan dasar pengenaan pajak atas revaluasi aset tetap untuk tujuan perpajakan adalah sebesar Rp35.736.778.175.

16. TAXATION (continued)

d. Deferred tax asset (liabilities) (continued)

In July 2016, NGI, a subsidiary, received the Letter from the Directorate General of Tax containing the approval of the letter No.REF.013/NGI-DIRUT/VI-2016 submitted by NGI to the Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Wajib Pajak Besar) to apply revaluation of property, plant and equipment for tax purposes in accordance with the Minister of Finance regulation No.191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015. The approval effective as of January 31, 2016.

Based on the approval letter, the approved difference of asset revaluation is amounting to Rp142,947,112,699. Deferred tax asset arising from the difference between the net carrying amount and the adjusted tax base due to revaluation of property, plant and equipment amounted to Rp35,736,778,175.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2016
Gaji dan tunjangan	18.302.252.487
Utilitas	7.957.053.749
Jasa profesional	4.401.006.778
Bunga	771.873.936
Lain-lain	32.293.197.065
Total	63.725.384.015

17. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

	2015	
	25.035.332.371	Salaries and allowances
	4.877.224.535	Utilities
	1.338.711.243	Professional fees
	452.541.297	Interests
	40.462.637.900	Others
Total	72.166.447.346	Total

18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas sewa dan keanggotaan golf dengan rincian sebagai berikut:

	2016
Penyewaan ruang perkantoran	
Pihak berelasi (Catatan 37)	34.604.561.725
Pihak ketiga (masing-masing dibawah 5%)	5.327.760.271
Keanggotaan golf dan lainnya	7.052.761.694
Total	46.985.083.690
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	(17.012.951.303)
Bagian yang direalisasi lebih dari setahun	29.972.132.387

18. UNEARNED REVENUES

This account represents unearned revenue from rental and golf membership with the details as follows:

	2015	
	41.686.433.618	Office space rental
	5.403.402.606	Related parties (Note 37)
	7.769.735.248	Third parties (each below 5%)
		Golf course membership and others
Total	54.859.571.472	Total
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	(13.869.934.826)	Realizable within one year
Bagian yang direalisasi lebih dari setahun	40.989.636.646	Realizable more than one year

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG ANJAK PIUTANG

Pada tahun 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang dengan PT MNC Finance, pihak berelasi, dengan nilai plafon maksimum Rp13.000.000.000 dengan jangka waktu yang ditentukan sesuai dengan jadwal pembayaran dengan tingkat bunga 10%-12%. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang anjak piutang masing-masing sebesar Rp4.710.605.302 dan Rp5.448.504.183 (atau masing-masing sebesar 0,16% dan 0,24% dari total liabilitas) (Catatan 37).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6).

19. FACTORING LIABILITIES

In 2007, the Company entered into a factoring agreement with PT MNC Finance, a related party, with maximum plafond of Rp13,000,000,000 and of payment schedule applied at interest rate of 10%-12%. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding of factoring liabilities amounting to Rp4,710,605,302 and Rp5,448,504,183, respectively (or 0.16% and 0.24% of total liabilities, respectively) (Note 37).

The loan are collateralized with trade receivables (Note 6).

20. UANG MUKA DAN DEPOSIT PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	2016
Uang muka penjualan - unit apartemen	46.576.639.807
Deposit hotel	33.967.583.339
Total	80.544.223.146

20. CUSTOMERS' ADVANCES AND DEPOSITS

This account consists of:

	2015	
	78.246.696.106	Sales advances - apartment units
	23.028.616.903	Hotel deposits
Total	101.275.313.009	Total

21. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK

Akun ini merupakan utang bank kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

	2016	2015
PT Bank Bukopin Tbk	580.773.677.437	581.509.525.980
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	541.841.134.330	379.608.114.088
PT Bank DBS Indonesia	342.000.000.000	350.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	270.473.333.035	132.646.341.156
PT Bank KEB Hana Indonesia	262.604.166.667	-
PT Bank ICBC Indonesia	131.875.000.000	150.685.370.378
PT Bank CIMB Niaga Tbk	77.679.284.540	-
Utang sindikasi	-	123.973.240.855
Sub-total	2.207.246.596.009	1.718.422.592.457
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(19.568.360.556)	(22.330.660.138)
Total	2.187.678.235.453	1.696.091.932.319
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(531.845.767.500)	(262.073.297.975)
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.655.832.467.953	1.434.018.634.344

21. LONG-TERM LIABILITIES - BANK LOANS

This account represents bank loan to the third parties consists of the following:

	2015	
	581.509.525.980	PT Bank Bukopin Tbk
	379.608.114.088	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	350.000.000.000	PT Bank DBS Indonesia
	132.646.341.156	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
	150.685.370.378	PT Bank ICBC Indonesia
	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	123.973.240.855	Syndicated loans
Sub-total	1.718.422.592.457	Sub-total
Unamortized transaction costs	(22.330.660.138)	Unamortized transaction costs
Total	1.696.091.932.319	Total
Less current maturities	(262.073.297.975)	Less current maturities
Long-term portion	1.434.018.634.344	Long-term portion

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank Bukopin Tbk

Perusahaan

Perusahaan mendapat beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) sebagai berikut:

1. Pada tanggal 29 Juli 2013, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp400.000.000.000. Periode pinjaman adalah 120 bulan dimulai dari 29 Juli 2013 hingga 29 Juli 2023. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp315.717.365.592 dan Rp344.267.408.004.
2. Pada tanggal 6 Maret 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Periode pinjaman adalah 120 bulan dimulai dari 6 Maret 2014 sampai dengan 6 Maret 2024. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp84.001.861.709 dan Rp90.547.030.065.
3. Pada tanggal 24 Juni 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Periode pinjaman adalah 120 bulan dimulai dari 24 Juni 2014 sampai 24 Juni 2024. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas kredit tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp85.978.182.604 dan Rp92.354.175.462.
4. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Periode pinjaman 120 bulan dimulai 1 Juli 2015 sampai 30 Juni 2025. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp95.076.267.532 dan Rp54.340.912.449.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LONG-TERM LIABILITIES - BANK LOANS
(continued)**

PT Bank Bukopin Tbk

The Company

This account represents bank loan to PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) consists of the following:

1. On July 29, 2013, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp400,000,000,000. The loan period is 120 months commencing from July 29, 2013 to July 29, 2023. The outstanding loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp315,717,365,592 and Rp344,267,408,004, respectively.
2. On March 6, 2014, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The loan period is 120 months commencing from March 6, 2014 to March 6, 2024. The outstanding loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp84,001,861,709 and Rp90,547,030,065, respectively.
3. On June 24, 2014, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The loan period is 120 months commencing from June 24, 2014 to June 24, 2024. Up to December 31, 2014, the Company has fully drawn this credit facility. The outstanding loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp85,978,182,604 and Rp92,354,175,462, respectively.
4. On July 1, 2015, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The loan period is 120 months commencing from July 1, 2015 to June 30, 2025. The outstanding loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp95,076,267,532 and Rp54,340,912,449, respectively.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank Bukopin Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari Bukopin di atas dijamin dengan tanah seluas 17.850 m² dan 461 m² beserta bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Menteng, Jakarta Pusat; tanah seluas 289 m² dan 101 m² yang terletak di Jalan Kebon Sirih Dalam Gang IX No. 102 dan 101, Menteng, Jakarta Pusat; tanah seluas 2.730 m² yang terletak di Desa Puro Klod, Denpasar Bali; tanah seluas 277 m² yang terletak di Desa Danginpuri, Denpasar, Bali; tanah seluas 3.297 m² yang terletak di Jalan Kedoya A.8, Kebon Jeruk, Jakarta Barat; sebidang tanah seluas 261 m² dan bangunan yang berdiri di atasnya yang terletak di Jalan Kebon Sirih Timur Dalam, Gang IX No. 101 Menteng, Jakarta Pusat; sebidang tanah dengan luas 257 m² dan bangunan yang berdiri di atasnya yang terletak di Kelurahan Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat (Catatan 13).

Suku bunga efektif per tahun berkisar antara 12,50% sampai 13,80% pada 2016.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) (BRI), dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp1.159.191.000.000. Periode pinjaman adalah 108 bulan (termasuk *grace period* 36 bulan), dimulai dari 18 Desember 2014 hingga 17 Desember 2023. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp541.841.134.330 dan Rp379.608.114.088.

Pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah seluas 7.332 m² dan bangunan di atasnya yang terletak di Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta Pusat (Catatan 13).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 12,00% pada tahun 2016.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LONG-TERM LIABILITIES - BANK LOANS
(continued)**

PT Bank Bukopin Tbk (continued)

The Company (continued)

The above loans from Bukopin are collateralized by a land with total area of 17,850 m² and 461 m² and the building thereon located at Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Menteng, Central Jakarta; land with total area of 289 m² and 101 m² located at Jl. Kebon Sirih Dalam Gang IX No. 102 and 101, Menteng, Central Jakarta; land with total area of 2,730 m² located at Puro Klod village, Denpasar, Bali; land with total area of 277 m² located at Danginpuri village, Denpasar, Bali; land with a total area of 3,297 m² located at Jl. Kedoya Blok A.8, Kebon Jeruk, West Jakarta; land with total area of 261 m² and the building thereon located at Jl. Kebon Sirih Timur Dalam, Gang IX No. 101 Menteng, Central Jakarta; land with total area of 257 m² and the building thereon located at Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta (Note 13).

The loans bear interest at annual rates ranging from 12.50% to 13.80% in 2016.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company

On December 18, 2014, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) (BRI), whereby the Company obtained an investment credit facility with a maximum amount of Rp1,159,191,000,000. The period of loan is 108 months (including *grace period* of 36 months), commencing from December 18, 2014 to December 17, 2023. The outstanding loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp541,841,134,330 and Rp379,608,114,088, respectively.

The loan are collateralized by a land with total area of 7,332 m² and the building thereon located in Kebon Sirih, Central Jakarta (Note 13).

The loan bears interest at annual rates of 12.00% in 2016.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Perusahaan

Pada tanggal 23 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank DBS Indonesia (DBS), dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dalam bentuk *committed amortizing loan-term* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp350.000.000.000. Periode pinjaman adalah 24 bulan, dimulai dari 23 Desember 2015 hingga 31 Desember 2017. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp342.000.000.000 dan Rp350.000.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan kepemilikan saham PLIN yang dimiliki oleh Perusahaan dengan maksimum nilai jaminan sebesar Rp700.000.000.000 dan rekening Perusahaan yang dibatasi penggunaannya di DBS masing-masing sejumlah Rp88.798.051.062 dan Rp11.519.613.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Nilai ini disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Lainnya" dan "Aset Tidak Lancar Lainnya" masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 5).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 12,60% pada tahun 2016.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Perusahaan

Pada 19 Juli 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dari BTN dengan maksimum pinjaman sebesar Rp16.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan dimulai dari 19 Juli 2011 sampai dengan 19 Juli 2016, dimana angsuran pokok dibayar setiap 3 bulan. Fasilitas pinjaman sudah dicairkan sepenuhnya pada tahun 2012. Pada tanggal 26 Februari 2015, Perusahaan mendapatkan tambahan pinjaman maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp32.854.821.823.

Pinjaman dari BTN tersebut dijamin dengan tanah milik GLDP seluas 1.064 m² dan bangunan diatasnya yang berlokasi di Jl. Wahid Hasyim No. 13, 36, 38, 91 dan 92, Menteng, Jakarta Pusat (Catatan 13).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 13,00% pada tahun 2016.

Pada tanggal 31 Agustus 2016, pinjaman ini dialihkan dan seluruh fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LONG-TERM LIABILITIES - BANK LOANS
(continued)**

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

The Company

On December 23, 2015, the Company entered into a loan agreement with PT Bank DBS Indonesia (DBS), whereby the Company obtained a committed amortizing term loan facility with a maximum amount of Rp350,000,000,000. The period of loan is 24 months, commencing from December 23, 2015 to December 31, 2017. The outstanding loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp342,000,000,000 and Rp350,000,000,000, respectively.

The loan are collateralized by Company's shares in PLIN with maximum collateral value of Rp700,000,000,000 and the restricted Company's bank account in DBS amounting to Rp88,798,051,062 and Rp11,519,613,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. The restricted amount is presented as part of "Other Financial Assets" and "Other Non-current Assets" as of December 31, 2016 and 2015, respectively, in the consolidated statements of financial position (Note 5).

The loan bears interest at annual rates of 12.60% in 2016.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

The Company

On July 19, 2011, the Company obtained the credit facility from BTN with maximum amount of Rp16,000,000,000. The loan period is 60 months commencing from July 19, 2011 to July 19, 2016, and the principal payment is payable in quarterly installments. The loan facility has been fully drawn in 2012. On February 26, 2015, the Company obtained additional plafond credit facility with maximum amount of Rp50,000,000,000. The outstanding loan as of December 31, 2015 amounted to Rp32,854,821,823.

The loan from BTN is collateralized by a land owned by GLDP with total area of 1,064 m² and the building thereon located at Jl. Wahid Hasyim No. 13, 36, 38, 91 and 92, Menteng, Central Jakarta (Note 13).

The loan bears interest at annual rates of 13.00% in 2016.

On August 31, 2016, this loan has been re-financed and this loan facility has been fully paid by Company.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(BTN) (lanjutan)**

Entitas Anak

IHS

Pada tahun 2014, IHS mendapat beberapa fasilitas dari BTN sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit modal kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp200.000.000.000. Periode pinjaman adalah 48 bulan mulai dari 29 Januari 2014 sampai dengan 29 Januari 2018. Pada tanggal 21 Desember 2016, IHS mendapatkan tambahan plafon sebesar Rp116.100.000.000 dan perpanjangan periode pinjaman, sehingga periode pinjaman berubah menjadi 72 bulan mulai dari 29 Januari 2014 sampai dengan 29 Januari 2020. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 fasilitas kredit yang sudah dicairkan adalah sebesar Rp284.640.000.000. Tingkat suku bunga efektif per tahun adalah sebesar 13,50% pada tahun 2016. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp208.640.000.000 dan Rp69.883.333.333.
2. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp71.000.000.000. Periode pinjaman adalah 84 bulan (termasuk *grace period* 24 bulan) mulai dari 29 Januari 2014 sampai dengan 29 Januari 2021. Pada tanggal 21 Desember 2016, IHS mendapatkan tambahan plafon sebesar Rp33.900.000.000 dan perpanjangan periode pinjaman, sehingga periode pinjaman berubah menjadi 108 bulan mulai dari 29 Januari 2014 sampai dengan 29 Januari 2023. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 fasilitas kredit yang sudah dicairkan adalah sebesar Rp71.000.000.000. Tingkat suku bunga efektif per tahun adalah sebesar 13,50% pada tahun 2016. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp61.833.333.035 dan Rp29.908.186.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan aset real estat yang berlokasi di Jl. Kertajaya Indah No. 79, Kelurahan Manyar Sabrangan, Kecamatan Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur (Catatan 7 dan 13).

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LONG-TERM LIABILITIES - BANK LOANS
(continued)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(BTN) (continued)**

Subsidiaries

IHS

In 2014, IHS obtained several facilities from BTN as follows:

1. Working capital loan facility with maximum amount of Rp200,000,000,000. The loan period is 48 months commencing from January 29, 2014 to January 29, 2018. On December 21, 2016, IHS obtained additional plafond with maximum amount of Rp116,100,000,000 and additional repayment period, that change the loan period to 72 months commencing from January 29, 2014 to January 29, 2020. The loan facility which has been drawn up to December 31, 2016 amounting to Rp284,640,000,000. The loan bears interest at annual rates of 13.50% in 2016. The outstanding loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp208,640,000,000 and Rp69,883,333,333, respectively.
2. Investment credit facility with maximum amount of Rp71,000,000,000. The loan period is 84 months (including grace period of 24 months) commencing from January 29, 2014 to January 29, 2021. On December 21, 2016, IHS obtained additional plafond with maximum amount of Rp33,900,000,000 and additional repayment period, that change the loan period to 108 months commencing from January 29, 2014 to January 29, 2023. The loan facility which has been drawn up to December 31, 2016 amounting to Rp71,000,000,000. The loan bears interest at annual rates of 13.50% in 2016. The outstanding loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp61,833,333,035 and Rp29,908,186,000, respectively.

The loan are collateralized by inventories real estate assets located on Jl. Kertajaya Indah No. 79, Kelurahan Manyar Sabrangan, Kecamatan Sukolilo, Surabaya, East Java (Note 7 and 13).

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank KEB Hana Indonesia

Perusahaan

Pada tanggal 23 Februari 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana), dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit investasi 1 dan 2 dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp150.000.000.000 dan Rp50.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali (*re-financing*) gedung MNC Financial Center dan mengambil alih (*take over*) fasilitas pinjaman utang sindikasi. Periode pinjaman adalah 96 bulan, dimulai dari tanggal 23 Februari 2016 sampai dengan 23 Februari 2024.

Pada tanggal 21 September 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Hana, dimana Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman kredit investasi 3 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp75.000.000.000. Periode pinjaman adalah 96 bulan, dimulai dari tanggal 21 September 2016 sampai dengan 21 September 2024. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp262.604.166.667.

Pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah seluas 3.827 m² dan bangunan di atasnya yang terletak di Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta Pusat (Catatan 13).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 12,50% pada tahun 2016.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Perusahaan

Pada 18 April 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas Pinjaman Tetap Installment (PTI) dari PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp58.000.000.000 yang sudah dicairkan sepenuhnya pada tahun 2012. Periode pinjaman adalah 60 bulan terhitung sejak 18 April 2012 sampai dengan 18 April 2017. Pada tahun 2015, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman tersebut.

Pinjaman tersebut dijamin oleh sebidang tanah hak guna bangunan seluas 3.297 m² dan bangunan di atasnya yang terletak di Kelurahan Kedoya Utara, Jakarta Barat (Catatan 13).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 13,24% pada 2015.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LONG-TERM LIABILITIES - BANK LOANS
(continued)**

PT Bank KEB Hana Indonesia

The Company

On February 23, 2016, the Company entered into a loan agreement with PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana), whereby the Company obtained investment credit facilities 1 and 2 with a maximum amount of Rp150,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively. This credit facilities have been used to re-finance MNC Financial Center Building and take over syndicated loan. The period of loan is 96 months, commencing from February 23, 2016 to February 23, 2024.

On September 21, 2016, the Company entered into a loan agreement with Hana, whereby the Company obtained additional investment credit facilities 3 with a maximum amount of Rp75,000,000,000. The period of loan is 96 months, commencing from September 21, 2016 to September 21, 2024. The outstanding loan as of December 31, 2016 amounted to Rp262,604,166,667.

The loan are collateralized by a land with total area of 3,827 m² and the building thereon located in Kebon Sirih, Central Jakarta (Note 13).

The loan bears interest at annual rates of 12.50% in 2016.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

The Company

In April 18, 2012, the Company obtained Fixed Installment Loans (PTI) facility from PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) with maximum amount of Rp58,000,000,000, which was fully drawn in 2012. The loan period is 60 months commencing from April 18, 2012 to April 18, 2017. In 2015, the Company has fully paid this loan facility.

The loan are collateralized by a land with total area of 3,297 m² and the building thereon located in Kedoya Utara, West Jakarta (Note 13).

The loans bear interest at annual rates of 13.24% in 2015.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (lanjutan)

Entitas Anak

NGI

NGI mendapat beberapa fasilitas dari ICBC sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp45.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan dimulai dari 30 Juli 2012 hingga 30 Juli 2017. Pada tanggal 31 Desember 2015 saldo pinjaman adalah sebesar dan Rp26.190.000.000.
2. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan dimulai dari 5 Februari 2013 hingga 5 Februari 2018. Pada tanggal 31 Desember 2015 saldo pinjaman adalah sebesar Rp48.148.148.148.
3. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp40.000.000.000. Periode pinjaman berlangsung hingga akhir September 2018. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman adalah sebesar Rp30.222.222.222.

Seluruh pinjaman dari ICBC di atas dijamin dengan aset tetap tanah milik NGI dengan SHGB No. 220/Benoa, Bali (Catatan 12).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,75% pada tahun 2015.

Pada bulan April 2016, pinjaman ini dialihkan dengan pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan seluruh fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh NGI.

SCS

Pada 19 Juli 2013, SCS mendapatkan fasilitas Pinjaman Tetap on Installment (PTI-1) dari ICBC dengan maksimum pinjaman sebesar Rp60.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan (termasuk *grace period* 12 bulan) dimulai dari 19 Juli 2013 hingga 19 Juli 2018, dimana angsuran pokok dibayar setiap 3 bulan. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp31.875.000.000 dan Rp46.125.000.008.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LONG-TERM LIABILITIES - BANK LOANS
(continued)**

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (continued)

Subsidiaries

NGI

NGI obtained several facilities from ICBC as follows:

1. Investment credit facility with maximum amount of Rp45,000,000,000. The loan period is 60 months commencing from July 30, 2012 to July 30, 2017. The outstanding loan as of December 31, 2015 amounted to Rp26,190,000,000.
2. Investment credit facility with maximum amount of Rp100,000,000,000. The loan period is 60 months commencing from February 5, 2013 to February 5, 2018. The outstanding loan as of December 31, 2015 amounted to Rp48,148,148,148.
3. Investment credit facility with maximum amount of Rp40,000,000,000. The loan period is commencing until the end of September 2018. The outstanding loan as of December 31, 2015 amounted to Rp30,222,222,222.

The above loan from ICBC are collateralized by the land owned by NGI in form of SHGB No. 220/Benoa, Bali (Note 12).

The loans bear interest at annual rates of 12.75% in 2015.

In April 2016, this loan has been re-financed by PT Bank CIMB Niaga Tbk and all of these loan facilities have been fully paid by NGI.

SCS

On July 19, 2013, SCS obtained fixed installment loans (PTI-1) from ICBC with maximum amount of Rp60,000,000,000. The loan period is 60 months (including *grace period* 12 months) commencing from July 19, 2013 to July 19, 2018, and the principal payment is payable in quarterly installments. The outstanding loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp31,875,000,000 and Rp46,125,000,008, respectively.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SCS (lanjutan)

Pada tanggal 6 Desember 2016, SCS mendapatkan fasilitas Pinjaman Tetap on Installment (PTI-2) dari ICBC dengan maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Periode pinjaman adalah 84 bulan dimulai dari 15 Desember 2016 hingga 15 Desember 2023. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp100.000.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin (*cross collateral*) dengan sebidang tanah hak guna bangunan seluas 1.424 m² (SHGB 189) serta bangunan di atasnya, yang terletak di Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 12, Kelurahan Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng, Surabaya; piutang usaha dari penyewaan ruang gedung MNC Tower, Surabaya (Catatan 13) dan *Corporate Guarantee* dari pemegang saham.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 12,00% pada tahun 2016.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Entitas Anak

NGI

Pada tanggal 23 Maret 2016, NGI menandatangani perjanjian pinjaman dengan CIMB, dimana NGI mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk mengambil alih fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia. Periode pinjaman adalah 60 bulan, dimulai dari tanggal 10 April 2016 sampai dengan 10 Maret 2021. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp77.679.284.540.

Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap tanah milik NGI dengan SHGB No. 220/Benoa, Bali (Catatan 12) dan rekening NGI yang dibatasi penggunaannya di CIMB sejumlah Rp4.861.842.123 pada tanggal 31 Desember 2016 yang dicatat sebagai bagian "Aset Tidak Lancar Lainnya".

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 11,25% pada tahun 2016.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LONG-TERM LIABILITIES - BANK LOANS
(continued)**

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (continued)

Subsidiaries (continued)

SCS (continued)

On December 6, 2016, SCS obtained fixed installment loans (PTI-2) from ICBC with maximum amount of Rp100,000,000,000. The loan period is 84 months commencing from December 15, 2016 to December 15, 2023. The outstanding loan as of December 31, 2016 amounted to Rp100,000,000,000.

The loan are collateralized (*cross collateral*) by a land with total area of 1,424 m² (SHGB 189) and the building thereon, located on Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 12, Kelurahan Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng, Surabaya; the receivable arising from rental of building in MNC Tower, Surabaya (Note 13) and *Corporate Guarantee* from shareholder.

The loan bears interest at annual rates of 12.00% in 2016.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Subsidiaries

NGI

On March 23, 2016, NGI entered into a loan agreement with CIMB, whereby the NGI obtained an investment credit facilities with the amount of Rp100,000,000,000. This credit facility has been used to take over credit facility from PT Bank ICBC Indonesia. The period of loan is 60 months, commencing from April 10, 2016 to March 10, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2016 amounted to Rp77,679,284,540.

The loan is collateralized by the land owned by NGI in form of SHGB No. 220/Benoa, Bali (Note 12) and the restricted NGI's bank account in CIMB amounting to Rp4,861,842,123 as of December 31, 2016 presented as part of "Other Non-current Assets".

The loan bears interest at annual rate of 11.25% in 2016.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

Utang Sindikasi

Perusahaan

Pada tanggal 16 September 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan PT Bank Jawa Barat (BJB), PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (Bank Sumut) dan PT Bank Pembangunan Daerah Papua (Bank Papua), yang dikoordinasi oleh BJB, dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp150.000.000.000.

Periode pinjaman adalah 120 bulan (termasuk *grace period* 24 bulan), dimulai dari 16 September 2011 hingga 16 September 2021, dimana angsuran pokok dibayar setiap 3 bulan. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp123.973.240.855.

Pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah seluas 3.827 m² dan bangunan diatasnya yang terletak di Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta Pusat (Catatan 13).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 13,43% pada tahun 2016.

Pada tanggal 23 Februari 2016, pinjaman ini dialihkan dengan pinjaman dari PT Bank KEB Hana Indonesia dan seluruh fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman utang bank tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak harus memenuhi persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain: memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim; mengikat diri sebagai penjamin atau menjamin harta; merubah anggaran dasar Perusahaan; mengajukan pailit; melakukan merger dan akuisisi; serta melunasi utang kepada pemegang saham; mendapat pinjaman baru; perubahan anggaran dasar, pemegang saham dan susunan pengurus; Perusahaan dan Entitas Anak diharuskan mempertahankan rasio keuangan tertentu; dan tidak diperkenankan memberikan pinjaman kepada pihak lain yang tidak terkait bidang usaha.

Dalam periode laporan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas utang bank yang telah jatuh tempo yang dimilikinya.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LONG-TERM LIABILITIES - BANK LOANS
(continued)**

Syndicated Loan

The Company

On September 16, 2011, the Company entered into a syndicated loan agreement with PT Bank Jawa Barat (BJB), PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (Bank Sumut) and PT Bank Pembangunan Daerah Papua (Bank Papua), which is coordinated by BJB, whereby the Company obtained an investment credit facility with a maximum amount of Rp150,000,000,000.

The period of loan is 120 months (including *grace period* of 24 months) commencing from September 16, 2011 to September 16, 2021, and the principal payment is payable in quarterly installments. The outstanding loan as of December 31, 2015 amounted to Rp123,973,240,855.

The loan are collateralized by a land with total area of 3,827 m² and the building thereon located in Kebon Sirih, Central Jakarta (Note 13).

The loan bears interest at annual rates of 13.43% in 2016.

On February 23, 2016, this loan has been re-financed by PT Bank KEB Hana Indonesia and this loan facility has been fully paid by Company.

Based on those bank loan agreements, the Company and Subsidiaries must comply with certain covenants, wherein written approval should be obtained from the bank before executing certain matters which include among others: obtain credit facility from other parties related to the project, except for loan from its shareholders and in ordinary course of the business; act as guarantor or pledge its assets, change the Company's articles of association; declare bankruptcy; enter into merger and acquisition; and also settle its loan to shareholders; obtaining new loan facilities; amending its article of association and changing in the shareholders and composition of boards of directors and commissioners; the Company and Subsidiaries required to maintain certain financial ratios; and are not allowed to provide loan facility to other parties, except under normal business transactions.

During the reporting period and as of the date of the consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries have never defaulted in paying their maturing bank loans.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. DANA SYIRKAH TEMPORER

22. TEMPORARY SYIRKAH FUND

	2016	2015	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	77.333.333.333	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(8.000.000.000)	-	Less current maturities
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	69.333.333.333	-	Long-term portion

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

Perusahaan

The Company

Pada bulan Agustus 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Al Musyarakah Mutanaqisah sebesar Rp80.000.000.000, jangka waktu 120 bulan, dengan menetapkan porsi bagi hasil diawal 39,23% untuk Muamalat dan 60,77% untuk Perusahaan dan akan berubah sesuai dengan jumlah porsi kepemilikan masing-masing pihak terhadap properti, sebagaimana ditentukan dalam daftar angsuran/cicilan pembelian porsi kepemilikan Muamalat. Beban dari bagi hasil sehubungan dengan fasilitas ini dicatat pada bagian "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In August 2016, the Company obtained Al Musyarakah Mutanaqisah facility amounting to Rp80,000,000,000, with a term of 120 months, with the establishing inception portion profit sharing of 39.23% for Muamalat and 60.77% for the Company and subject to changes in accordance with percentage of ownership by both parties on the property, as required under the installments list to purchase Bank's ownership in the property. The expense incurred from profit sharing is presented under "Finance Cost" in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

Agunan fasilitas ini adalah aset tanah milik GLDP seluas 1.064 m² dan bangunan diatasnya yang berlokasi di Jl. Wahid Hasyim No. 36-38, Menteng, Jakarta Pusat (Catatan 13).

This facility is collateralized by a land owned by GLDP with total area of 1,064 m² and the building thereon located at Jl. Wahid Hasyim No. 36-38, Menteng, Central Jakarta (Note 13).

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Muamalat tidak diperbolehkan antara lain: Perusahaan tidak diperkenankan menyewakan, menjual atau memindahkan aset yang dijaminkan di Muamalat; mengajukan pailit; dan menjaminkan kembali jaminan yang telah dijaminkan pada perjanjian ini kepada pihak lain.

The credit agreements above include restriction and covenants whereby the Company without prior written consent from Muamalat, is not permitted to, among others: the Company is not allowed to rent, sell, or transfer the assets as collateral to Muamalat; request for bankruptcy; and re-collateral assets which collateralized in this agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

As of December 31, 2016, the Company has complied with all the covenants as required by the lenders.

23. UTANG KE LEMBAGA PEMBIAYAAN

23. LOAN PAYABLE TO FINANCING INSTITUTION

Pinjaman dari PT MNC Finance merupakan pencairan pinjaman yang digunakan untuk pengadaan kendaraan bermotor. Pinjaman tersebut dibayar setiap bulan dengan jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga efektif 16% per tahun dan dijamin dengan aset tetap kendaraan (Catatan 12).

The loan from PT MNC Finance represents drawdowns from an installment credit facility obtained by the Company which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments for a period of 3 years with interest bears at annual rates of 16% and is collateralized by the vehicles purchased (Note 12).

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG KE LEMBAGA PEMBIAYAAN
(lanjutan)

Saldo pinjaman adalah sebagai berikut:

	2016
PT MNC Finance (Catatan 37)	3.606.906.449
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.821.322.042)
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	785.584.407

23. LOAN PAYABLE TO FINANCING INSTITUTION
(continued)

The outstanding loan are as follows:

	2015	
	6.403.515.344	PT MNC Finance (Note 37)
	(2.366.699.416)	Less current maturities
	4.036.815.928	Long-term portion

24. UANG JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan uang jaminan pelanggan atas sewa dan jasa dengan rincian sebagai berikut:

	2016
Pihak berelasi (Catatan 37)	11.273.582.765
Pihak ketiga	
PT Bank DKI	816.960.000
Lain-lain	7.593.107.926
Sub-total	8.410.067.926
Total	19.683.650.691

24. TENANTS' DEPOSITS

This account represents customer's deposits for rental and services with following details:

	2015	
	10.814.639.350	Related parties (Note 37)
		Third parties
	816.960.000	PT Bank DKI
	6.082.309.239	Others
Sub-total	6.899.269.239	Sub-total
Total	17.713.908.589	Total

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Program Iuran Pasti

Perusahaan, GLDP dan NGI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (Danapera). Peraturan Danapera ini telah disahkan oleh Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-549/KM.10/2011 tanggal 18 Juli 2011. NGI membayar kontribusi iuran sebesar 4%-8% dan karyawan membayar sebesar 3,6%-4% dari gaji bulanan karyawan kepada Danapera.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pascakerja imbalan pasti sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat dana yang disisihkan untuk imbalan kerja ini. Total karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 1.303 dan 1.243 karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Defined Contribution Plan

The Company, GLDP and NGI provide a defined contribution plan covering all their qualified employees. The defined contribution plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (Danapera). The regulation of Danapera is legalized by the Decree of Minister of Finance of Republic Indonesia No. KEP-549/KM.10/2011 dated July 18, 2011. NGI contribute 4%-8% and the employees contribute 3.6%-4% of the employees' monthly salaries to Danapera.

The Company and Subsidiaries provide employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding of the benefits has been made to date. As of December 31, 2016 and 2015, total number of employees entitled to the benefits was 1,303 and 1,243, respectively.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan perhitungan aktuaris independen yaitu PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan laporannya masing-masing bertanggal 13 Februari 2017 dan 2 Februari 2016, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and Subsidiaries recognized long-term employee benefits liability in accordance with the calculation of independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, with valuation report dated February 13, 2017 and February 2, 2016, respectively, by using "Projected Unit Credit" method and the key assumptions are as follows:

	2016
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years old
Kenaikan gaji	5,00%
Tingkat bunga diskonto	8,15%
Tingkat mortalitas	TMI I 2011

	2015
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years old
Kenaikan gaji	5,00%
Tingkat bunga diskonto	9,00%
Tingkat mortalitas	TMI I 2011

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2016
Biaya jasa kini	10.496.314.168
Biaya bunga	6.101.494.435
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	(679.958.719)
Pengakuan langsung atas keuntungan aktuarial	(212.915.548)
Biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	15.704.934.336
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang berasal dari perubahan asumsi keuangan	981.972.117
Kerugian aktuarial yang berasal dari penyesuaian pengalaman	591.265.709
Biaya (penghasilan) imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	1.573.237.826
Total	17.278.172.162

	2015
Biaya jasa kini	10.001.043.175
Biaya bunga	5.078.797.408
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	159.831.020
Pengakuan langsung atas keuntungan aktuarial	(649.775.627)
Biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	14.589.895.976
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang berasal dari perubahan asumsi keuangan	(6.730.475.782)
Kerugian aktuarial yang berasal dari penyesuaian pengalaman	609.520.336
Biaya (penghasilan) imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(6.120.955.446)
Total	8.468.940.530

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of the defined benefit obligation in the current year are as follows:

	2016
Saldo awal	68.608.645.696
Imbalan kerja karyawan yang dibebankan ke laba rugi	15.704.934.336
Imbalan kerja karyawan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	1.573.237.826
Pembayaran imbalan kerja	(6.803.620.464)
Saldo akhir	79.083.197.394

	2015
Saldo awal	63.993.621.056
Imbalan kerja karyawan yang dibebankan ke laba rugi	14.589.895.976
Imbalan kerja karyawan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	(6.120.955.446)
Pembayaran imbalan kerja	(3.853.915.890)
Saldo akhir	68.608.645.696

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

Perkiraan pembayaran liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The expected undiscounted benefit payment of long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	2016	2015	
Dalam waktu 12 bulan berikut (periode laporan tahun berikutnya)	3.800.668.000	1.007.838.000	Within the next 12 months (the next reporting period)
Antara 2 dan 5 tahun	17.252.250.000	13.235.228.000	Between 2 and 5 years
Lebih dari 5 tahun	79.031.873.000	66.111.020.000	More than 5 years
Total	100.084.791.000	80.354.086.000	Total

Sensitivitas keseluruhan imbalan pascakerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall provision of long-term employee benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak pada liabilitas/Impact on overall liability		
	2016	2015	
Tingkat bunga diskonto			Discount rate
Kenaikan 1%	43.066.854.999	64.072.620.419	Increase 1%
Penurunan 1%	48.850.804.719	73.460.643.253	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary growth rate
Kenaikan 1%	39.769.052.396	73.856.213.984	Increase 1%
Penurunan 1%	34.382.228.296	63.746.389.188	Decrease 1%

26. MODAL SAHAM

26. CAPITAL STOCK

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan laporan PT BSR Indonesia adalah sebagai berikut:

The share ownership as of Desember 31, 2016 based on report from PT BSR Indonesia are as follows:

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT MNC Investama Tbk	1.312.505.158	19,05	656.252.579.000	PT MNC Investama Tbk
HT Investment Development Ltd	770.866.000	11,19	385.433.000.000	HT Investment Development Ltd
MNC Media Investment Ltd	713.952.500	10,36	356.976.250.000	MNC Media Investment Ltd
Bhakti Investama International Ltd	561.705.100	8,15	280.852.550.000	Bhakti Investama International Ltd
Komisaris dan Direksi				Commissioners and Directors
Hary Tanoesoedibjo	97.587.252	1,42	48.793.626.000	Hary Tanoesoedibjo
Liliana Tanaja	6.966.500	0,10	3.483.250.000	Liliana Tanaja
Michael Stefan Dharmajaya	3.682.000	0,05	1.841.000.000	Michael Stefan Dharmajaya
Christ Soepontjo	804.700	0,01	402.350.000	Christ Soepontjo
Daniel Yuwonokhoe	433.600	0,01	216.800.000	Daniel Yuwonokhoe
Herman Heriyadi Bunjamin	74.300	0,00	37.150.000	Herman Heriyadi Bunjamin
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	3.422.490.127	49,66	1.711.245.063.500	Public (each below 5% of ownership)
Total	6.891.067.237	100.00	3.445.533.618.500	Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan laporan PT BSR Indonesia adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT MNC Investama Tbk	1.312.505.158	19,05	656.252.579.000	PT MNC Investama Tbk
HT Investment Development Ltd	770.866.000	11,19	385.433.000.000	HT Investment Development Ltd
MNC Media Investment Ltd	713.952.500	10,36	356.976.250.000	MNC Media Investment Ltd
Bhakti Investama International Ltd	614.540.000	8,92	307.270.000.000	Bhakti Investama International Ltd
Oxley Capital Investment Ltd	397.893.790	5,77	198.946.895.000	Oxley Capital Investment Ltd
<u>Komisaris dan Direksi</u>				<u>Commissioners and Directors</u>
Hary Tanoesoedibjo	97.587.252	1,42	48.793.626.000	Hary Tanoesoedibjo
Liliana Tanaja	6.966.500	0,10	3.483.250.000	Liliana Tanaja
Daniel Yuwonokhoe	6.233.600	0,09	3.116.800.000	Daniel Yuwonokhoe
Michael Stefan Dharmajaya	4.107.000	0,06	2.053.500.000	Michael Stefan Dharmajaya
Dipa Simatupang	1.040.000	0,02	520.000.000	Dipa Simatupang
Christ Soepontjo	814.700	0,01	407.350.000	Christ Soepontjo
Herman Heriyadi Bunjamin	814.300	0,01	407.150.000	Herman Heriyadi Bunjamin
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	2.963.146.437	43,00	1.481.573.218.500	Public (each below 5% of ownership)
Total	6.890.467.237	100,00	3.445.233.618.500	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang dinyatakan dalam akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 2 Mei 2014, para pemegang saham memutuskan menyetujui pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD maksimal sebesar 10% dari modal disetor Perusahaan. Penambahan modal tanpa HMETD telah efektif pada tanggal 27 Maret 2015 melalui surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-01651/BEI.PG2/03-2015.

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting as stated in notarial deed No. 4 dated May 2, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the shareholders, among others, approved the capital increase without pre-emptive rights with maximum of 10% of Company's total paid up capital. Capital increase without pre-emptive rights became effective on March 27, 2015 through letter from Indonesia Stock Exchange No. S-01651/BEI.PG2/03-2015.

Perubahan jumlah saham beredar sejak 1 Januari 2015 hingga 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Changes in shares outstanding since January 1, 2015 to December 31, 2016 are as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	
Saldo 1 Januari 2015	6.471.106.210	Balance as of January 1, 2015
Pelaksanaan NonHMETD	397.893.790	Execution of Non-HMETD
Pelaksanaan opsi karyawan	21.467.237	Exercise of the employee stock options
Saldo 31 Desember 2015	6.890.467.237	Balance as of December 31, 2015
Pelaksanaan opsi karyawan	600.000	Exercise of the employee stock options
Saldo 31 Desember 2016	6.891.067.237	Balance as of December 31, 2016

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2016
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

26. CAPITAL STOCK (continued)

Saham diperoleh kembali

Treasury stocks

	Total saham/ Number of shares	Persentase terhadap saham yang dikeluarkan/ Percentage to issued shares	Biaya perolehan/ Cost	
Saham diperoleh kembali tanggal 1 Januari 2015	72.893.300	1,13%	42.488.009.264	Treasury stocks at January 1, 2015
Dikurangi penjualan tahun 2015	(72.893.300)	(1,13%)	(42.488.009.264)	Deducted by sales in 2015
Saham diperoleh kembali 31 Desember 2015	-	0,00%	-	Treasury stocks as of December 31, 2015

Pada tahun 2015, Perusahaan menjual saham diperoleh kembali sebanyak 72.893.300 lembar saham sebesar Rp108.604.853.865. Laba atas penjualan saham diperoleh kembali sebesar Rp66.116.844.601 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015.

In 2015, the Company sold its 72,893,300 treasury stocks for total amount of Rp108,604,853,865. Gain on sale of treasury stocks amounted to Rp66,116,844,601 was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015.

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan penelaahan struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari penelaahan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	2016	2015	
Pinjaman	2.301.800.679.789	1.736.847.658.020	Debts
Dikurangi kas dan setara kas	192.620.732.976	330.105.961.589	Less cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	2.109.179.946.813	1.406.741.696.431	Net - debts
Total ekuitas	11.263.626.908.658	8.875.282.884.083	Total equity
Gearing ratio	18,73%	15,85%	Gearing ratio

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, akun ini terdiri dari:

As of December 31, 2016 and 2015, this account consists of:

	Agio saham/ Paid-in capital in excess of par	Biaya emisi saham/ Share issuance costs	Total/ Total	
Saldo per 1 Januari 2015	3.125.422.531.831	(15.935.447.139)	3.109.487.084.692	Balance as of January 1, 2015
Tambahan biaya terkait pengeluaran 1.466.161.222 saham baru sehubungan dengan PUT III melalui penerbitan HMETD dengan nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp1.520 per saham pada tahun 2014 (Catatan 26)	-	(125.000.000)	(125.000.000)	Additional cost for issuance of 1,466,161,222 new shares related to PUT III through rights issue with Pre-emptive Rights with par value of Rp500 per share and offering price of Rp1,520 per share in 2014 (Note 26)
Tambahan biaya terkait pengeluaran saham baru sehubungan pelaksanaan MESOP pada tahun 2014	-	(4.999.401)	(4.999.401)	Additional cost for issuance of shares related to exercise of MESOP in 2014
Biaya terkait pengeluaran saham baru tanpa HMETD pada tahun 2015	-	(150.000.000)	(150.000.000)	Cost for issuance of new shares without Pre-emptive rights in 2015
Pengeluaran saham baru sehubungan pelaksanaan MESOP	25.813.994.792	-	25.813.994.792	Issuance of new shares related to exercise of MESOP
Penjualan saham diperoleh kembali pada tahun 2015	66.116.844.601	-	66.116.844.601	Sale of treasury stocks in 2015
Pengeluaran saham baru sehubungan dengan penawaran umum tanpa HMETD pada tahun 2015	358.104.411.000	-	358.104.411.000	Issuance of new shares related to rights issue without Pre-emptive Rights in 2015
Saldo per 31 Desember 2015	3.575.457.782.224	(16.215.446.540)	3.559.242.335.684	Balance as of December 31, 2015
Pengeluaran saham baru sehubungan pelaksanaan MESOP dan lainnya	3.313.056.868	-	3.313.056.868	Issuance of new shares related to exercise of MESOP and others
Saldo per 31 Desember 2016	3.578.770.839.092	(16.215.446.540)	3.562.555.392.552	Balance as of December 31, 2016

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, akun ini terdiri dari:

As of December 31, 2016 and 2015, this account consists of:

	2016	2015	
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak			Non-controlling interests in net assets of subsidiaries
NGI	219.393.887.800	250.978.601.832	NGI
LGP	(1.913.599.831)	(237.261.253)	LGP
GLDP	56.470.080	57.690.148	GLDP
Total	217.536.758.049	250.799.030.727	Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Pada tahun 2016, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta No. 19 tanggal 4 Mei 2016, Perusahaan melakukan perubahan cadangan umum dari sebesar Rp3.000.000.000 pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp4.000.000.000 pada tahun 2016.

Pada tahun 2015, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta No. 53 tanggal 21 Mei 2015, Perusahaan melakukan perubahan cadangan umum dari sebesar Rp2.000.000.000 pada tahun 2014 menjadi sebesar Rp3.000.000.000 pada tahun 2015.

29. RETAINED EARNINGS APPROPRIATED

In 2016, based on the Shareholders' Annual General Meetings as stated in Notarial Deed No. 19 dated May 4, 2016, the Company changed the general reserve from totaling to Rp3,000,000,000 in 2015 to Rp4,000,000,000 in 2016.

In 2015, based on the Shareholders' Annual General Meetings as stated in Notarial Deed No. 53 dated May 21, 2015, the Company changed the general reserve from totaling to Rp2,000,000,000 in 2014 to Rp3,000,000,000 in 2015.

30. DIVIDEN KAS

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 4 Mei 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp6 per lembar saham atau sebesar Rp41.346.403.422.

Dalam rapat umum pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2016, Para pemegang saham NGI, entitas anak tidak langsung, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp43.768 per lembar saham atau sebesar Rp8.884.904.000.

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp10 per lembar saham atau sebesar Rp68.149.527.170.

Dalam rapat umum pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2015, para pemegang saham NGI, entitas anak tidak langsung, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp110.000 per lembar saham atau sebesar Rp22.330.000.000.

30. CASH DIVIDEND

In the Shareholders' Annual General Meetings held on May 4, 2016, the Company's shareholders approved the cash dividend distribution amounting to Rp6 per share or equivalent to Rp41,346,403,422.

Based on General Shareholders Meeting dated May 27, 2016, the stockholders of NGI, an indirect subsidiary, approved the cash dividend distribution amounting to Rp43,768 per share or equivalent to Rp8,884,904,000.

In the Shareholders' Annual General Meetings held on May 21, 2015, the Company's shareholders approved the cash dividend distribution amounting to Rp10 per share or equivalent to Rp68,149,527,170.

Based on General Shareholders Meeting dated June 12, 2015, the stockholders of NGI, an indirect subsidiary, approved the cash dividend distribution amounting to Rp110,000 per share or equivalent to Rp22,330,000,000.

31. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2016
Hotel, resor dan golf	606.344.877.588
Sewa ruang perkantoran	170.889.407.235
Jasa keamanan dan lainnya	89.988.656.906
Apartemen dan properti lainnya	79.250.291.859
Total	946.473.233.588

31. REVENUES

The details of revenues are as follows:

	2015
Hotel, resort and golf	626.637.892.063
Office space rental	172.141.442.589
Security and other services	53.316.908.917
Apartment and other properties	287.277.300.032
Total	1.139.373.543.601

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2016
Hotel, resor dan golf	392.420.127.850
Sewa ruang perkantoran	76.048.234.005
Jasa keamanan dan lainnya	73.154.074.793
Apartemen dan properti lainnya	43.512.788.645
Total	585.135.225.293

32. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2015
Hotel, resort and golf	399.566.177.728
Office space rental	65.578.887.978
Security and other services	35.502.998.141
Apartment and other properties	100.107.717.983
Total	600.755.781.830

33. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan sebesar Rp39.909.526.224 dan Rp36.456.823.070 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah terutama biaya terkait dengan kegiatan promosi dan iklan.

33. SELLING EXPENSES

The selling expenses amounting to Rp39,909,526,224 and Rp36,456,823,070 respectively for years ended December 31, 2016 and 2015 are mostly costs associated with advertising and promotion activities.

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2016
Gaji dan tunjangan	124.093.698.446
Jasa profesional	25.224.825.226
Pajak dan perijinan	19.371.091.374
Penyusutan (Catatan 12)	15.954.569.099
Imbalan kerja (Catatan 25)	15.704.934.336
Transportasi dan akomodasi	6.840.902.110
Asuransi	2.997.269.394
Sewa	2.042.224.469
Komunikasi	774.955.629
Lain-lain	52.205.616.221
Total	265.210.086.304

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2015
Salaries and allowance	129.194.604.146
Professional fee	28.772.738.801
Tax and permits	18.930.316.451
Depreciation (Note 12)	21.315.624.707
Employee benefits (Note 25)	14.589.895.976
Travel and transportation	5.966.421.622
Insurance	3.154.768.681
Rent	2.176.284.602
Communication	598.468.539
Others	56.435.030.894
Total	281.134.154.419

35. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

	2016
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	1.770.787.658.879
Total rata-rata tertimbang saham untuk menghitung laba per saham dasar	6.890.863.958
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	256,98

35. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic and diluted earnings per share is based on the following data:

	2015
Income for the year attributable to parent entity	228.244.278.900
Total weighted average number of shares for computation of basic earning per share	6.777.876.789
Basic earnings per share attributable to parent entity	33,67

	2016
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	1.770.787.658.879
Total rata-rata tertimbang saham untuk menghitung laba per saham dilusian	6.890.958.138
Laba per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	256,97

	2015
Income for the year attributable to parent entity	228.244.278.900
Total weighted average number of shares for computation of diluted earning per share	6.781.470.929
Diluted earnings per share attributable to parent entity	33,66

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan RUPSLB Perusahaan tanggal 28 Juni 2008 yang dipertegas kembali oleh keputusan RUPSLB tanggal 29 Juni 2009, 31 Mei 2010, 21 April 2011 dan 7 Mei 2012 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 45 tanggal 7 Mei 2012 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., para pemegang saham menyetujui pemberian "Management and Employee Stock Option Program" (MESOP) sebanyak-banyaknya 3% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh atau sebanyak-banyaknya 105.776.785 saham baru.

Rincian dari Rencana Opsi Saham Karyawan

Tahap I : pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2008-2010
Tahap II : pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2009-2011
Tahap III : pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2010-2012
Tahap IV : pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2011-2013
Tahap V : pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2012-2014

Tahap I telah dibagikan tahun 2012.

Selanjutnya, untuk Tahap II dan Tahap III – V diatas, jumlah hak opsi yang dibagikan dirubah sesuai keterbukaan informasi pada 15 Januari 2013 pada surat kabar Sinar Harapan sebagai berikut:

Tahap II : pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2013-2014
Tahap III : pembagian 31.733.005 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2013-2014
Tahap IV : pembagian 31.733.005 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2014-2015

Harga pelaksanaan MESOP tahap I, II, III dan IV masing-masing adalah sebesar Rp517, Rp570, Rp1.399 dan Rp1.151 per saham.

36. SHARE-BASED PAYMENTS

Based on RUPSLB dated June 28, 2008 which was reconfirmed by the decision in the RUPSLB dated June 29, 2009, May 31, 2010, April 21, 2011 and May 7, 2012 as stated on the deed No. 45 dated May 7, 2012 of Aryanti Artisari, S.H., the shareholders approved to grant "Management and Employee Stock Option Program" (MESOP) at a maximum of 3% of the total issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 105,776,785 new shares.

Details of The Employee Share Option Plan

Phase I : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2008-2010
Phase II : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2009-2011
Phase III : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2010-2012
Phase IV : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2011-2013
Phase V : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2012-2014

Phase I was already granted in 2012.

Furthermore, for Phase II and III to V, total option rights which will be granted was changed based on information disclosed on January 15, 2013 in Sinar Harapan newspaper as follows:

Phase II : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2013-2014
Phase III : the distribution of 31,733,005 shares (30%) will be granted in 2013-2014
Phase IV : the distribution of 31,733,005 shares (30%) will be granted in 2014-2015

The exercise price of MESOP phase I, II, III and IV are Rp517, Rp570, Rp1,399 and Rp1,151 per share, respectively.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Rincian dari Rencana Opsi Saham Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan RUPSLB Perusahaan tanggal 2 Mei 2014 yang diaktakan dalam Akta No. 4 tanggal 2 Mei 2014 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., para pemegang saham menyetujui pemberian "Management and Employee Stock Option Program" Gelombang II (MESOP II) sebanyak-banyaknya 2,2% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2014 atau sebanyak-banyaknya 142.026.756 saham baru.

Pelaksanaan MESOP II dilakukan dalam 4 tahap yaitu:

- Tahap I : pembagian 14.202.678 lembar saham (10%) akan diberikan pada tahun 2014
- Tahap II : pembagian 42.608.026 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2014
- Tahap III : pembagian 42.608.026 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2014
- Tahap IV : pembagian 42.608.026 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2014

Harga pelaksanaan MESOP II adalah sebesar Rp1.118 per saham.

Berdasarkan RUPSLB Perusahaan tanggal 4 Mei 2016 yang diaktakan dalam Akta No. 20 tanggal 4 Mei 2016 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui pemberian "Management and Employee Stock Option Program" Gelombang III (MESOP III) sebanyak-banyaknya 2,5% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2015 atau sebanyak-banyaknya 172.261.681 saham baru.

Harga pelaksanaan MESOP III adalah sebesar Rp1.138 per saham.

36. SHARE-BASED PAYMENTS (continued)

Details of The Employee Share Option Plan (continued)

Based on RUPSLB dated May 2, 2014 which was notarized under Deed No. 4 dated May 2, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., the shareholders approved to grant "Management and Employee Stock Option Program" Phase II (MESOP II) at a maximum of 2.2% of the total issued and paid-up capital of the Company as of March 31, 2014 or a maximum of 142,026,756 new shares.

The exercise of the MESOP II will be executed in 4 stages, as follows:

- Phase I : the distribution of 14,202,678 shares (10%) will be granted in 2014
- Phase II : the distribution of 42,608,026 shares (30%) will be granted in 2014
- Phase III : the distribution of 42,608,026 shares (30%) will be granted in 2014
- Phase IV : the distribution of 42,608,026 shares (30%) will be granted in 2014

The exercise price of MESOP II is Rp Rp1,118 per share.

Based on RUPSLB dated May 4, 2016 which was notarized under Deed No. 20 dated May 4, 2016 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the shareholders approved to grant "Management and Employee Stock Option Program" Phase III (MESOP III) at a maximum of 2.5% of the total issued and paid-up capital of the Company as of December 31, 2015 or a maximum of 172,261,681 new shares.

The exercise price of MESOP III is Rp Rp1,138 per share.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Mutasi opsi saham selama tahun berjalan

Berikut adalah rekonsiliasi opsi saham yang beredar pada awal dan akhir tahun:

	2016	
	Total Opsi/ Number of Options	Rata-rata tertimbang harga eksekusi/ Weighted average exercise price
Saldo awal	83.898.032	1.118
Pemberian opsi pada tahun berjalan	86.130.840	1.138
Opsi yang dieksekusi selama tahun berjalan	(600.000)	1.118
Opsi yang kedaluwarsa selama tahun berjalan	(83.298.032)	1.118
Total	86.130.840	1.138

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan mencatat beban sehubungan dengan pemberian hak opsi masing-masing sebesar Rp30.366.998.041 dan Rp6.332.225.051.

Nilai wajar opsi diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan model *The Black-Scholes Option Pricing*. Perhitungan MESOP dilakukan oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia pada tahun 2016. Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

	MESOP					
	MESOP III/ MESOP III	MESOP III/ MESOP II	Tahap IV/ Tahap IV	Tahap III/ Phase III	Tahap II/ Phase II	
Ekspektasi volatilitas dari saham	24,02%	31,22%	31,22%	30,81%	30,81%	Expected volatility
Umur opsi	5 tahun/5 years	1,5 tahun/1.5 years	1 tahun/1 year	2 tahun/2 years	2 tahun/2 years	Option life
Ekspektasi dividen atas saham	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	Dividend yield
Tingkat suku bunga bebas risiko	7,0%	7,0%	6,5%	4,5%	6,0%	Risk-free interest rate

36. SHARE-BASED PAYMENTS (continued)

Movements in shares options during the year

The following is the reconciliation of the share options outstanding at the beginning and end of the year:

	2015		
	Total Opsi/ Number of options	Rata-rata tertimbang harga eksekusi/ Weighted average exercise price	
Beginning balance	172.182.619	1.124	Beginning balance
Granted during the year	-	-	Granted during the year
Exercised during the year	(21.467.237)	1.144	Exercised during the year
Expired during the year	(66.817.350)	1.125	Expired during the year
Total	83.898.032	1.118	Total

In 2016 and 2015, the Company recorded expense in connection with the grant of the options amounted to Rp30,366,998,041 and Rp6,332,225,051, respectively.

The fair value of the option is estimated at grant date using the *Black-Scholes Option Pricing* model. The MESOP calculation is conducted by independent actuary, PT Milliman Indonesia in 2016. Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

37. RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Hubungan Berelasi

Nature of Relationship

- a. Perusahaan yang sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak yaitu PT Global Mediacom Tbk, Dana Pensiun Bimantara, Koperasi Bimantara, PT MNC Kapital Indonesia Tbk, PT MNC Investama Tbk, PT MNC Asset Management, PT MNC Securities, PT MNC Finance, PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Radio Trijaya Sakti, PT Radio Suara Monalisa, PT Radio Arief Rachman Hakim, PT Media Nusantara Informasi, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Media Citra Indostar, PT MNC Kabel Mediacom, PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT MNC Sky Vision Tbk, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Life Assurance, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Global Informasi Bermutu, PT SUN Televisi Network, PT MNC Pictures, PT Cross Media Internasional dan PT Infokom Elektrindo.
- b. Seluruh transaksi Perusahaan dengan pihak berelasi dilakukan dengan entitas sepengendali kecuali transaksi dengan PT MNC Investama Tbk yang merupakan entitas induk Perusahaan.

- a. Companies which have partly the same management as the Company and Subsidiaries are PT Global Mediacom Tbk, Dana Pensiun Bimantara, Koperasi Bimantara, PT MNC Kapital Indonesia Tbk, PT MNC Investama Tbk, PT MNC Asset Management, PT MNC Securities, PT MNC Finance, PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Radio Trijaya Sakti, PT Radio Suara Monalisa, PT Radio Arief Rachman Hakim, PT Media Nusantara Informasi, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Media Citra Indostar, PT MNC Kabel Mediacom, PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT MNC Sky Vision Tbk, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Life Assurance, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Global Informasi Bermutu, PT SUN Televisi Network, PT MNC Pictures, PT Cross Media Internasional and PT Infokom Elektrindo.
- b. All transactions with related parties are conducted with under common control entities except for PT MNC Investama Tbk which is the parent entity of the Company.

Transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

The Company and Subsidiaries entered into certain transactions with related parties, which includes:

- a. Perusahaan dan Entitas Anak menyewakan gedung serta memberikan jasa keamanan dan jasa properti lainnya kepada pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

- a. The Company and Subsidiaries rent office spaces and provide securities and other property services to related parties with the following details:

	2016		2015		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)	
Piutang usaha (Catatan 6)					Trade receivables (Note 6)
PT Media Nusantara Informasi	17.541.097.102	0,12	10.334.335.976	0,09	PT Media Nusantara Informasi
PT Media Nusantara Citra Tbk	15.495.027.823	0,11	6.185.241.920	0,06	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT MNC Kabel Mediacom	7.155.796.575	0,05	4.817.980.044	0,04	PT MNC Kabel Mediacom
PT Media Citra Indostar	3.991.465.557	0,03	5.286.707.938	0,05	PT Media Citra Indostar
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	3.461.244.118	0,02	1.832.677.639	0,02	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT SUN Televisi Network	2.910.575.158	0,02	-	-	PT SUN Televisi Network
PT MNC Sky Vision Tbk	2.678.805.238	0,02	2.720.088.436	0,02	PT MNC Sky Vision Tbk
PT MNC Investama Tbk	1.062.869.440	0,01	-	-	PT MNC Investama Tbk
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	2.912.260	0,00	4.593.329.993	0,04	PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	31.598.902.203	0,22	19.901.626.873	0,18	Others (each below 5%)
Total	85.898.695.474	0,60	55.671.988.819	0,50	Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**37. RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

- a. Perusahaan dan Entitas Anak menyewakan gedung serta memberikan jasa keamanan dan jasa properti lainnya kepada pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- a. The Company and Subsidiaries rent office spaces and provide securities and other property services to related parties with the following details: (continued)

	2016		2015		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)	
Pendapatan diterima di muka (Catatan 18)					Unearned revenues (Note 18)
PT Media Citra Indostar	7.500.000.000	0,26	7.500.000.000	0,33	PT Media Citra Indostar
PT Bank MNC Internasional Tbk	5.663.359.093	0,20	6.930.862.912	0,31	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT MNC Life Assurance	5.038.333.226	0,17	6.450.964.767	0,29	PT MNC Life Assurance
PT MNC Securities	4.355.551.851	0,15	5.543.429.628	0,25	PT MNC Securities
PT MNC Asset Management	2.503.066.653	0,09	3.185.721.184	0,14	PT MNC Asset Management
PT MNC Asuransi Indonesia	2.503.066.653	0,09	3.185.721.188	0,14	PT MNC Asuransi Indonesia
PT MNC Investama Tbk	2.326.428.272	0,08	2.908.035.332	0,13	PT MNC Investama Tbk
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	1.922.257.210	0,07	2.402.821.508	0,11	PT MNC Kapital Indonesia Tbk
PT MNC Finance	1.798.194.210	0,06	2.276.295.433	0,10	PT MNC Finance
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	994.304.557	0,03	1.302.581.666	0,06	Others (each below 5%)
Total	34.604.561.725	1,20	41.686.433.618	1,86	Total
Uang jaminan pelanggan (Catatan 24)					Tenants' deposits (Note 24)
PT Bank MNC Internasional Tbk	2.185.602.855	0,07	1.911.356.700	0,08	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Media Nusantara Informasi	687.255.258	0,02	687.255.258	0,03	PT Media Nusantara Informasi
PT MNC Investama Tbk	458.020.666	0,02	424.044.390	0,02	PT MNC Investama Tbk
PT Global Mediacom Tbk	38.114.000	0,00	1.947.228.466	0,09	PT Global Mediacom Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	7.904.589.986	0,27	5.844.754.536	0,26	Others (each below 5%)
Total	11.273.582.765	0,38	10.814.639.350	0,48	Total
	2016		2015		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total pendapatan/ Percentage to total revenues (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total pendapatan/ Percentage to total revenues (%)	
Pendapatan usaha					Revenues
PT MNC Sky Vision Tbk	28.915.703.245	3,06	16.004.432.401	1,40	PT MNC Sky Vision Tbk
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	23.624.222.800	2,50	15.436.630.363	1,35	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk	19.060.332.373	2,01	19.654.759.479	1,73	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Media Citra Indostar	17.913.938.824	1,89	18.034.561.632	1,58	PT Media Citra Indostar
PT Media Nusantara Citra Tbk	15.669.211.854	1,66	20.853.409.984	1,83	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT MNC Kabel Mediacom	12.925.934.682	1,37	7.350.019.500	0,65	PT MNC Kabel Mediacom
PT Global Informasi Bermutu	11.543.833.323	1,22	5.906.107.097	0,52	PT Global Informasi Bermutu
PT Cipta Televisi					PT Cipta Televisi
Pendidikan Indonesia	10.415.315.027	1,10	7.813.407.322	0,69	Pendidikan Indonesia
PT MNC Life Assurance	9.909.259.113	1,05	10.750.557.022	0,94	PT MNC Life Assurance
PT Media Nusantara Informasi	9.210.458.776	0,97	9.186.234.489	0,81	PT Media Nusantara Informasi
PT MNC Investama Tbk	1.241.268.683	0,13	-	-	PT MNC Investama Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	53.931.826.224	5,70	48.929.798.886	4,29	Others (each below 5%)
Total	214.361.304.924	22,66	179.919.918.175	15,79	Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**37. RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

- b. Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi lain dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- b. The Company and Subsidiaries entered into other transactions with related parties as follows:

	2016		2015		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)	
Utang usaha (Catatan 14)					Trade payables (Note 14)
PT Media Nusantara Informasi	499.415.000	0,02	496.785.919	0,02	PT Media Nusantara Informasi
PT MNC Life Assurance	466.597.930	0,02	327.317.398	0,01	PT MNC Life Assurance
PT Media Nusantara Citra Tbk	253.874.748	0,01	377.165.000	0,02	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT MNC Insurance	248.531.429	0,01	421.441.852	0,02	PT MNC Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	1.427.799.071	0,05	168.005.623	0,01	Others (each below Rp100 million)
Total	2.896.218.178	0,11	1.790.715.792	0,08	Total
Utang lain-lain (Catatan 15)					Other payables (Note 15)
PT MNC Pictures	45.000.000.000	1,56	-	-	PT MNC Pictures
PT Cross Media Internasional	35.705.375.000	1,23	-	-	PT Cross Media Internasional
PT MNC Securities	1.110.979.041	0,04	1.110.979.041	0,05	PT MNC Securities
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 juta)	81.667.141	0,00	1.169.784.037	0,05	Others (each below Rp50 million)
Total	81.898.021.182	2,83	2.280.763.078	0,10	Total
Utang lembaga pembiayaan (Catatan 23)					Loan payable to financing institution (Note 23)
PT MNC Finance	3.606.906.449	0,13	6.403.515.344	0,28	PT MNC Finance
Utang anjak piutang (Catatan 19)					Factoring liabilities (Note 19)
PT MNC Finance	4.710.605.302	0,16	5.448.504.183	0,24	PT MNC Finance
	2016		2015		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)	
Piutang lain-lain					Other receivables
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 juta)	35.063.700	0,00	87.394.818	0,00	Others (each below Rp50 million)
Aset keuangan lainnya (Catatan 5)					Other financial assets (Note 5)
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	340.400.000.000	2,40	-	-	PT MNC Kapital Indonesia Tbk
PT Media Nusantara Citra Tbk	34.337.101.500	0,24	-	-	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT MNC Asset Management	-	-	367.358.813	0,00	PT MNC Asset Management
Total	374.737.101.500	2,65	367.358.813	0,00	Total

- c. Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menyediakan manfaat imbalan kerja kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp15.423.512.255 dan Rp15.048.577.709.

- c. In 2016 and 2015, the Company and Subsidiaries provide employee benefits to the Commissioners and Directors amounting to Rp15,423,512,255 and Rp15,048,577,709, respectively.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Perusahaan

The Company

- a. Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian masing-masing dengan PT Global Informasi Bermutu (GIB), PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV) dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), pihak-pihak berelasi. Dalam perjanjian disebutkan GIB, MNCTV dan RCTI menunjuk Perusahaan untuk bertindak sebagai Manajemen Proyek untuk melakukan pengawasan dan koordinasi proses pelaksanaan pembangunan proyek 3 (tiga) televisi yang meliputi bangunan perkantoran dan studio beserta seluruh fasilitas umumnya, yang berada di atas tanah milik RCTI yang terletak di Jalan Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Jangka waktu yang direncanakan atas pembangunan ini adalah 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 30 April 2014 atau jangka waktu lain yang disetujui. Atas jasa ini, Perusahaan berhak menerima imbalan jasa manajemen proyek dari GIB, MNCTV dan RCTI masing-masing sebesar Rp3.478.000.000, Rp3.464.000.000 dan Rp3.058.000.000.

- a. On June 28, 2012, the Company entered into agreements with PT Global Informasi Bermutu (GIB), PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV) and PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), related parties. Based on the agreements, GIB, MNCTV and RCTI appointed the Company to act as project management to supervise and coordinate the construction process of 3 (three) televisions' projects which includes office buildings and studios and all its public facilities, on the land owned by RCTI, located on Jalan Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, West Jakarta. The expected construction period is January 1, 2011 to April 30, 2014 or other period agreed by each parties. As a compensation, the Company will receive project management fees from GIB, MNCTV and RCTI amounting to Rp3,478,000,000, Rp3,464,000,000 and Rp3,058,000,000, respectively.

Pada tanggal 22 Desember 2014, perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2015 dengan nilai imbalan jasa manajemen proyek dari GIB, MNCTV dan RCTI masing-masing sebesar Rp1.130.350.000, Rp1.125.800.000 dan Rp993.850.000 untuk periode 1 Mei 2014 sampai dengan 31 Mei 2015. Imbalan jasa manajemen proyek ini dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perjanjian ini tidak diperpanjang pada saat tanggal akhir perjanjian.

On December 22, 2014, the agreement has been extended up to May 31, 2015 with total project management fees from GIB, MNCTV and RCTI amounting to Rp1,130,350,000, Rp1,125,800,000 and Rp993,850,000, respectively, for period May 1, 2014 to May 31, 2015. Project management fees recorded as part of "Revenues" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The agreement has not been extended upon its expiration date.

- b. Pada tanggal 18 November 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jasa Teknis dengan Hyatt International Technical Service Inc. (HITS), dimana HITS bersedia memberikan jasa teknis sehubungan dengan perencanaan, pembangunan, pemenuhan kelengkapan perkakas dan peralatan serta dekorasi hotel yang akan dibangun di Jalan Kebon Sirih No. 17 - 19, Jakarta, sehingga memenuhi standar Hyatt.

- b. On November 18, 2013, the Company entered into a Technical Service Agreement with Hyatt International Technical Service Inc. (HITS), whereby HITS agreed to provide technical services in connection with the planning, building, furnishing, equipping and decorating the hotel that will be built on Jalan Kebon Sirih No. 17 - 19, Jakarta, in order to meet the Hyatt standards.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, HITS dan Perusahaan menyatakan bahwa hotel tersebut dimaksudkan untuk dikenal dan ditunjuk sebagai "Park Hyatt Jakarta", kecuali bila dinyatakan berbeda sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Periode perjanjian berlaku 42 bulan setelah tanggal perjanjian (sama dengan tanggal pelaksanaan), dan dapat diperpanjang untuk beberapa periode yang disetujui oleh HITS.

Total biaya jasa teknis adalah USD300.000, dengan rincian sebagai berikut:

- USD100.000 akan jatuh tempo kepada HITS pada tanggal pelaksanaan.
- Sisa sebesar USD200.000 akan dibayar dalam 6 kali cicilan yang sama.

- c. Pada tanggal 3 Februari 2014, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penyediaan dan Pembebasan Tanah" (Perjanjian) dengan PT Mandiri Bintang Mulia (MBM), pihak ketiga, yang telah mengalami perubahan pada tanggal 4 April 2014, dimana MBM berjanji untuk menyediakan dan membebaskan, serta mengurus segala bentuk perijinan berkaitan dengan tanah-tanah di daerah Bogor dan Sukabumi dengan total luas area kurang lebih 900 hektar.

Berdasarkan perjanjian dan perubahan tersebut kedua belah pihak menyepakati, antara lain:

- Perusahaan berkewajiban untuk memberikan uang jaminan maksimal sebesar Rp345.000.000.000 dengan cara pembayaran bertahap. Uang jaminan tersebut wajib dikembalikan pada saat berakhirnya atau pengakhiran perjanjian.
- Jangka waktu perjanjian adalah 48 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini. Selama jangka waktu perjanjian, MBM wajib menyelesaikan pembebasan tanah sekurang-kurangnya 1 hektar dalam 1 bulan sejak ditandatanganinya perubahan dan sisanya wajib diselesaikan selambat-lambatnya pada saat berakhirnya jangka waktu perjanjian.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

Based on agreement, HITS and the Company acknowledge that the hotel has been preliminarily intended to be known and designated as the "Park Hyatt Jakarta", except stated otherwise as agreed by both parties. This agreement is valid within 42 months after the date of the agreement (similar with execution date), and may be extended for an additional period as agreed by HITS.

The total technical services fee amounted to USD300,000, with the detail as follows:

- USD100,000 will be due and payable to HITS upon the execution date.
- The remaining balance of USD200,000 will be payable in 6 equal installments.

- c. On February 3, 2014, the Company entered into a "Supply and Land Acquisition Agreement" (Agreement) with PT Mandiri Bintang Mulia (MBM), a third party, which had been amended on April 4, 2014, whereby MBM agreed to provide and acquire, and processing all forms of licenses related to land acquisitions in Bogor and Sukabumi covering a total area of approximately 900 hectares.

Based on the above agreement and amendment, both parties agreed on the following matters, among others:

- The Company has to pay a deposit with maximum amount of Rp345,000,000,000 gradually. The deposit will be refunded on expiration or termination of the agreement.
- The agreement period is for 48 months from the date of the agreement. During the agreement period, MBM has to settle the land acquisition process at minimum of 1 hectare within 1 month from the date of the amendment, and the remaining hectares will be settled at the latest on the expiration date of the agreement.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo jaminan terkait perjanjian ini adalah Rp102.541.307.686 dicatat sebagai bagian dari "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini dan telah dilakukan penyelesaian sepenuhnya atas sisa uang jaminan terkait di tahun 2016.

- d. Pada tahun 2014, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk obligasi wajib tukar dengan Tempus Eternity Ltd (Tempus) selaku pemegang obligasi. Berdasarkan "Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Bond Agreement" (MEB 1) tanggal 29 Desember 2014, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MEB yang dapat ditukar dengan 32% kepemilikan di saham PT Sejahtera Maju Mandiri (SMM) dengan nilai transaksi Rp150.000.000.000. Periode pengalihan MEB dimulai sejak tanggal 6 Januari 2015.

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk obligasi wajib tukar dengan Tempus Eternity Ltd (Tempus) selaku pemegang obligasi. Berdasarkan "Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Bond Agreement" (MEB II) tanggal 25 Maret 2015, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MEB yang dapat ditukar dengan 35,59% kepemilikan di saham PT Sejahtera Maju Mandiri (SMM) dengan nilai transaksi Rp225.000.000.000. Periode pengalihan MEB dimulai sejak tanggal 25 Maret 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mencatat transaksi-transaksi tersebut sebagai "Investasi Jangka Panjang Lainnya" yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- e. Pada tanggal 1 April 2015, Perusahaan menandatangani "Perjanjian dalam Rangka Pengambil Alihan Tanah dan Bangunan" (perjanjian) dengan Eurostreet Ltd. (Euro), dimana Euro menunjuk dan memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengambil alih tanah dan bangunan.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Company (continued)

As of December 31, 2015, deposit amount related to this agreement amounted to Rp102,541,307,686 which was recorded as part of "Deposits" in the consolidated statements of financial position. Both parties agreed to terminate the agreement and the remaining deposits has been fully settled in 2016.

- d. In 2014, the Company has investments in mandatory exchangeable bonds (MEB) with Tempus Eternity Ltd (Tempus) as a bond holder. Based on "Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Bond Agreement" (MEB 1) dated December 29, 2014, both parties agreed to enter into the sale and purchase of MEB that can be converted into 32% of ownership in PT Sejahtera Maju Mandiri (SMM) with a transaction value of Rp150,000,000,000. The exchange period has been commenced from January 6, 2015.

In 2015, the Company has investments in mandatory exchangeable bonds (MEB) with Tempus Eternity Ltd (Tempus) as a bond holder. Based on "Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Bond Agreement" (MEB II) dated March 25, 2015, both parties agreed to enter into the sale and purchase of MEB that can be converted into 35.59% of ownership in PT Sejahtera Maju Mandiri (SMM) with a transaction value of Rp225,000,000,000. The exchange period has been commencing from March 25, 2016.

On December 31, 2016 and 2015, the Company recorded these transactions as "Other Long-term Investment" in the consolidated statements of financial position.

- e. On April 1, 2015, the Company entered into "Land and Building Acquisition Agreement" with Eurostreet Ltd. (Euro), whereby Euro has appointed the Company to acquire land and building.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, kedua belah pihak menyepakati, bahwa Perusahaan membayar jaminan sebesar Rp263.935.280.000 kepada Euro, yang akan dikembalikan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo jaminan terkait perjanjian adalah sebesar Rp263.935.280.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- f. Pada tahun 2015, Perusahaan menandatangani beberapa Kesepakatan Bersama dalam rangka rencana pembelian saham pada PT Sejahtera Maju Mandiri, PT Harmoni Taman Subur, PT Harmoni Taman Indah dan PT Harmoni Tanah Sutura. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo uang muka investasi masing-masing sebesar Rp201.702.606.000 dan Rp79.252.875.000 yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

GLDP

- g. Pada tanggal 16 April 2010, GLDP, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan Yayasan Brata Bhakti (YBB) atas hak pemakaian Gedung High End untuk dikelola atau disewakan untuk jangka waktu 25 tahun terhitung sejak tanggal 12 Juni 2010 sampai dengan 11 Juni 2035. Jangka waktu hak pemakaian dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak. Seluruh dana pengeluaran modal renovasi gedung dan operasional akan disediakan oleh GLDP, Entitas Anak. Total pembayaran tahunan kepada YBB atas hak pemakaian gedung akan direview setiap 5 tahun. Selama tahun 2016 dan 2015, jumlah yang dibayarkan adalah masing-masing sebesar Rp899.977.500 dan Rp833.760.000 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Company (continued)

Based on the above agreement, both parties agreed that the Company shall pay the deposit with the amount of Rp263,935,280,000 to Euro that will be refunded based on term and condition stated in the agreement.

As of December 31, 2016 and 2015, the deposit amount related to this agreement is Rp263,935,280,000 which was recorded as part of "Deposits" in the consolidated statements of financial position.

- f. In 2015, the Company entered into some Memorandum of Understanding (MOU) in relation with management plan in acquiring shares of PT Sejahtera Maju Mandiri, PT Harmoni Taman Subur, PT Harmoni Taman Indah and PT Harmoni Tanah Sutura. On December 31, 2016 and 2015, the outstanding amount of advances for investment are Rp201,702,606,000 and Rp79,252,875,000, respectively and recorded as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

GLDP

- g. On April 16, 2010, GLDP, a subsidiary, entered into a cooperation agreement with Yayasan Brata Bhakti (YBB) for the usage rights of High End building to be operated or leased for period of 25 years started from June 12, 2010 up to June 11, 2035. The period of the usage rights can be extended based on the agreement of both parties. All capital expenditures for renovation and operational costs will be provided by GLDP. The amount of the annual payments to YBB for the usage rights is subject to a review every 5 years. In 2016 and 2015, the total payment is amounting to Rp899,977,500 and Rp833,760,000, respectively, which is presented as part of "General and Administrative Expenses".

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

GLDP (lanjutan)

- h. Pada tanggal 29 September 2011, GLDP, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Media Nusantara Citra Tbk., dimana GLDP menyewakan tanah dengan total luas area sebesar 5.837 m2 yang terletak di Jalan K.H. Wahid Hasyim No. 20, 22, 24 dan 28 yang akan digunakan untuk membangun gedung perkantoran dan studio dengan nama MNC News Centre. Jangka waktu sewa adalah 30 tahun, berlaku sejak 1 Oktober 2011 sampai dengan 30 September 2041 dan dapat diperpanjang untuk masa 20 tahun kemudian. Total pendapatan sewa atas tanah sebesar Rp443.237.907 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Tarif sewa meningkat 10% setiap 5 tahunnya.

BNR

- i. Pada tanggal 9 Februari 2010, BNR, entitas anak, menandatangani perjanjian jasa manajemen (*Hotel Management Agreement*) dengan PT Pan Pacific Hotels and Resort Indonesia (Pan Pacific), di mana Pan Pacific ditunjuk untuk mengelola kawasan resor BNR. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pan Pacific menyetujui untuk menyediakan standar Pan Pacific dalam hal manajemen hotel dan seluruh kebutuhan bantuan teknis selama periode desain, perencanaan, konstruksi, perlengkapan dan dekorasi hotel. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 15 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2010.

Bersamaan dengan *Hotel Management Agreement*, BNR juga menandatangani perjanjian pemberian lisensi (*License Agreement*) dengan Pan Pacific International Pte. Ltd. (Pan Pacific International), dimana berdasarkan perjanjian tersebut BNR diberikan hak untuk menggunakan seluruh hak cipta dan hak kekayaan intelektual yang dimiliki oleh Pan Pacific International termasuk penggunaan nama "Pan Pacific" pada resor milik BNR. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 15 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2010.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

GLDP (continued)

- h. On September 29, 2011, GLDP, a subsidiary, entered into lease agreements with PT Media Nusantara Citra Tbk., whereby GLDP leased out land located on Jalan K.H. Wahid Hasyim No. 20, 22, 24 and 28 with total area of 5,837 m2 which will be used to build office buildings and studio under the name of MNC News Centre. The lease period is 30 years starting from October 1, 2011 up to September 30, 2041 and can be extended for the additional of 20 years. The rental income amounted to Rp443,237,907 for the years ended December 31, 2016 and 2015, each. The rental rate will be increased by 10% every 5 years.

BNR

- i. On February 9, 2010, BNR, a subsidiary, entered into management services agreement (*Hotel Management Agreement*) with PT Pan Pacific Hotels and Resort Indonesia (Pan Pacific), whereby Pan Pacific was appointed to manage BNR's resort area. Based on the agreement, Pan Pacific agreed to provide the Pan Pacific's standard in terms of hotel management and all of technical assistance during the period of designing, planning, constructing, furnishing and decorating the hotel. This agreement is valid for 15 years, starting from April 1, 2010.

Along with the *Hotel Management Agreement*, BNR also signed a *License Agreement* with Pan Pacific International Pte. Ltd. (Pan Pacific International), wherein, based on the agreement, BNR was given the rights to use all copyrights and intellectual property rights owned by Pan Pacific International, including the use of "Pan Pacific" name in BNR's resort. This agreement is valid for 15 years, starting from April 1, 2010.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

BNR (lanjutan)

- j. Pada tanggal 9 Februari 2010, BNR menandatangani perjanjian jasa pemasaran dengan Pan Pacific Marketing Services Pte. Ltd. (Pan Pacific Marketing), dimana Pan Pacific Marketing akan mempromosikan resor milik BNR. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 15 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2010.

Atas pemberian jasa pemasaran ini, BNR diwajibkan untuk membayar:

- *Marketing Fee* sebesar 1,5% dari *Gross Revenues*;
- *Reservations Fee* sebesar 1,25% dari pendapatan kamar yang dipesan melalui *Reservation and Booking System* milik Pan Pacific International; dan
- *Loyalty Programme Contribution* sebesar 3,5% dari biaya yang dikeluarkan Pan Pacific Marketing dalam *Guest Loyalty* dan *Frequent Flyer Programmes*.

- k. Pada tanggal 20 April 2010, BNR menandatangani perjanjian jasa manajemen (*Management Services Agreement*) dengan PT Pan Pacific Hotels and Resort Indonesia untuk mengelola dan mengoperasikan Nirwana Bali Golf Club (*Golf Club Management Agreement*). Jangka waktu perjanjian mengikuti *Hotel Management Agreement* dan setiap saat dapat dihentikan dengan pemberitahuan secara tertulis 6 bulan sebelumnya.

Atas penandatanganan perjanjian ini, BNR diwajibkan untuk membayar jasa manajemen sebesar 8% dari *Gross Operating Profit* ("GOP").

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

BNR (continued)

- j. On February 9, 2010, BNR entered into a marketing services agreement with Pan Pacific Marketing Services Pte. Ltd. (Pan Pacific Marketing), wherein Pan Pacific Marketing will promote the resort owned by BNR. The agreement is valid for 15 years, starting from April 1, 2010.

For the marketing services rendered, BNR is obligated to pay:

- *Marketing Fee* with the amount of 1.5% of *Gross Revenue*;
- *Reservations Fee* with the amount of 1.25% of room revenue booked through the *Reservation and Booking System* owned by Pan Pacific International; and
- *Loyalty Programme Contribution* with the amount of 3.5% of the cost incurred by Pan Pacific Marketing related to *Guest Loyalty* and *Frequent Flyer Programmes*.

- k. On April 20, 2010, BNR entered into a management services agreement with PT Pan Pacific Hotels and Resort Indonesia to manage and operate Nirwana Bali Golf Club (*Golf Club Management Agreement*). The term of agreement is in accordance with the *Hotel Management Agreement* and can be terminated at any time with a 6 months prior notice.

For this agreement, BNR is required to pay management fee of 8% from *Gross Operating Profit* ("GOP").

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

BNR (lanjutan)

l. Pada tanggal 20 April 2010, BNR menandatangani perjanjian jasa manajemen dengan Pan Pacific untuk mengelola dan mengoperasikan Kawasan Residential Nirwana Bali Resort yang terdiri dari unit-unit timeshare, executive housing, vila dan unit-unit resort homes (*Residential Management Agreement*). Jangka waktu perjanjian mengikuti *Hotel Management Agreement* dan setiap saat dapat dihentikan dengan pemberitahuan secara tertulis 6 bulan sebelumnya. Atas penandatanganan perjanjian ini, BNR diwajibkan membayar jasa manajemen sebesar 2% dari *Gross Revenue* atau 12% dari *Gross Operating Profit* ("GOP"), mana yang lebih besar.

m. Pada tanggal 14 Agustus 2015, PT Bali Nirwana Resort ("BNR"), entitas anak, menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

i. BNR mengadakan Perjanjian Jasa Teknis dengan DT Bali Technical Services Manager LLC (DTBT), dimana DTBT akan menyediakan bantuan teknis dan konsultasi atas konstruksi, teknik, perencanaan, melakukan program sehubungan dengan pembangunan proyek kawasan hiburan terintegrasi dan komponen pengembangan resor yang berlokasi di Raya Tanah Lot, Tabanan, Bali. BNR setuju untuk membayar imbalan sebesar USD11.904,76 tiap bulannya selama 42 bulan. Imbalan atas jasa konsultan sebesar USD166.666,64 disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap - Aset Dalam Penyelesaian" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016. Tidak ada pembayaran terkait dengan perjanjian ini di tahun 2015.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan (a) tanggal pembukaan (b) tanggal difinalisasi "Deficiency List" yang disetujui DTBT, kecuali jika diakhiri lebih cepat sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian ini.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

BNR (continued)

l. On April 20, 2010, BNR entered into management services agreement with Pan Pacific to manage and operate Residential Area of Nirwana Bali Resort which consist of timeshare units, executive housing, villas and resort homes units (*Residential Management Agreement*). The term of agreement is in accordance with the *Hotel Management Agreement* and can be terminated at any time with a 6 months prior notice. For this agreements, BNR is required to pay management fee in the amount of 2% of Gross Revenue or 12% of Gross Operating Profit ("GOP"), whichever is higher.

m. On August 14, 2015, PT Bali Nirwana Resort ("BNR"), a subsidiary, entered into agreements with details follow:

i. BNR entered into Technical Services Agreement with DT Bali Technical Services Manager LLC (DTBT), whereby DTBT will provide technical assistance and consultation for the construction, engineering, planning and programming for the construction of integrated entertainment and resort development components located in Raya Tanah Lot, Tabanan, Bali. BNR agreed to pay a technical fee payable in 42 equal monthly installments of USD11,904.76 commencing from the date of the agreement. Compensation of consultant fee amounted to USD166,666.64 was presented as part of "Fixed Assets - Construction in Progress" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016. No payment related to this agreement in 2015.

This agreement is valid from the date of the agreement and expired, on the later of (a) the Opening Date (b) the date the work on the Deficiency List is completed to DTBT's reasonable satisfaction, unless terminated earlier in accordance with the terms of this agreement.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

BNR (lanjutan)

- ii. BNR mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen Hotel dengan DT Bali Hotel Manager LLC (DTBHM), dimana DTBHM akan mengawasi, mengarahkan dan mengatur manajemen dan operasional serta berlaku sebagai operator eksklusif selama jangka waktu tertentu. Sebagai kompensasinya, DTBHM akan menerima (i) tarif dasar manajemen, (ii) insentif jasa manajemen berdasarkan perhitungan yang ditentukan dalam perjanjian ini. Selama 2016 dan 2015, tidak ada kompensasi yang dibayarkan terkait perjanjian ini.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember terhitung 20 tahun sejak tanggal operasional, atau diperpanjang sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

- iii. BNR mengadakan Perjanjian Lisensi dengan DT Marks Bali LLC (DTMB), dimana BNR diijinkan untuk menggunakan nama "Trump" pada proyek residensialnya. Selain itu, BNR harus membayar royalti sesuai ketentuan pada perjanjian dengan nilai seperti yang diatur dalam perjanjian. *Up front fee* yang telah dibayarkan tidak dapat dikembalikan, tetapi dapat diperhitungkan dengan kewajiban pembayaran fee atas penjualan unit residential di masa mendatang dari BNR ke DTMB. BNR telah membayar *up-front fee* sebesar USD1,500,000 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Proyek dan Pembelian Tanah" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

BNR (continued)

- ii. BNR entered into Hotel Management Agreement with DT Bali Hotel Manager LLC (DTBHM), whereby DTBHM will supervise, direct and control the management and operation of all aspects and as the exclusive operator during the term. As compensation, DTBHM is entitled to receive (i) base management fee (ii) incentive management fee which are based on certain computation that determined on this agreement. During 2016 dan 2015, no compensation have been paid.

This agreement is valid for 20 years starting from the commercial operation of the hotel or shall be extended in accordance with term and condition as determined in this agreement.

- iii. BNR entered into License Agreement with DT Marks Bali LLC (DTMB), whereby BNR is authorized to use the name "Trump" on its residential projects. Also, BNR agreed to pay royalty as compensation in accordance with the terms of the agreements. The up-front fee is non-refundable but shall be applied against future license fee due from BNR to DTMB. BNR has paid the up-front fee amounting to USD1,500,000 which is presented as part of "Advance for Project and Purchase of Land" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 dan 2015.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

BNR (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan berakhir pada kondisi yang mana lebih dahulu sebagai berikut:

- (i) tanggal terjadinya "closing" (menutup penjualan) untuk 100% unit;
- (ii) DTMB telah berhenti secara aktif dalam memasarkan dan mempromosikan penjualan;
- (iii) tanggal perjanjian dapat berakhir atas kondisi atau konsekuensi dari penerapan hukum.

- iv. BNR mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen Golf and Klub dengan DT Bali Golf Manager LLC (DTBGM), dimana DTBGM akan mengawasi, mengarahkan, dan mengatur manajemen dan operasional, serta berlaku sebagai operator eksklusif selama jangka waktu tertentu. Sebagai kompensasinya, DTBGM akan menerima jasa manajemen berdasarkan perhitungan yang ditentukan dalam perjanjian ini. Selama tahun 2016 dan 2015, tidak ada kompensasi yang dibayarkan terkait perjanjian ini.

Perjanjian ini berlaku terhitung 20 tahun sejak tanggal operasional, atau diakhiri lebih cepat sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.

NGI

- n. Pada tanggal 29 April 1993, NGI menandatangani kontrak manajemen dengan PT Indo-Pacific Sheraton (Penyelenggara) untuk mengelola dan mengoperasikan hotel. Mulai Januari 2004, The Westin Hotel and Resorts (Hotel) dioperasikan oleh Penyelenggara. Sebelum tahun 2004, Hotel ini dioperasikan oleh Indo-Pacific Sheraton Limited (IPS Hong Kong). Sebagai kompensasi, Hotel harus membayar biaya berikut:

Penerima/ Recipient	Jenis biaya/ Type of fee	Tarif/ Rate
PT Indo - Pacific Sheraton	Manajemen insentif/ Management incentive	4% penyesuaian laba kotor operasi/ 4% adjusted gross operating profit
Starwood Asia Pacific Hotel and Resort Pte., Ltd.	Jasa pendukung manajemen/ Management support service	4% penyesuaian laba kotor operasi/ 4% adjusted gross operating profit
Starwood Asia Pacific Hotel and Resort Pte., Ltd.	Royalti/ Royalty	2% dari total pendapatan/ 2% of total revenue
Starwood Asia Pacific Hotel and Resort Pte., Ltd.	Lisensi/ License	USD100 per bulan/ USD100 per month

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

BNR (continued)

This agreement is valid on the date of this agreement and shall end on the earlier of as follows:

- (i) the date upon which closings (making a sale) for 100% of the units shall have occurred;
- (ii) DTMB has ceased to actively market and promote the sale of the foregoing;
- (iii) the date this agreement shall terminate pursuant to any of its terms of provisions or as a consequence of the operation of law.

- iv. BNR entered into Golf and Club Management Agreement with DT Bali Golf Manager LLC (DTBGM), whereby DTBGM will supervise, direct and control the management and operation of all aspects of the golf and as the exclusive operator during the term. As compensation, DTBGM is entitled to receive management fee which is based on certain computation that determined on this agreement. During 2016 and 2015, no compensation have been paid.

This agreement is valid for 20 years starting from the opening date of the golf, unless terminated earlier pursuant to this agreement.

NGI

- n. On April 29, 1993, NGI entered into a management contract with PT Indo-Pacific Sheraton (Operator) to manage and operate the Hotel. Starting January 2004, the Hotel was operated by Operator. Prior to 2004, the Hotel was operated by Indo-Pacific Sheraton Limited (IPS Hong Kong). As compensation, the Hotel shall pay the following fees:

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

LNP

o. Pada tanggal 19 Agustus 2015, PT Lido Nirwana Parahyangan (LNP), entitas anak, menandatangani perjanjian-perjanjian terkait dengan pengelolaan proyek kawasan hiburan terintegrasi dan komponen pengembangan resor milik LNP yang terdiri dari (i) Perjanjian Jasa Teknis, (ii) Perjanjian Manajemen Hotel, (iii) Perjanjian Lisensi dan (iv) Perjanjian Manajemen Golf dan Klub dengan rincian sebagai berikut:

i. LNP mengadakan Perjanjian Jasa Teknis dengan DT Lido Technical Services Manager LLC (DTLT), dimana DTLT akan menyediakan bantuan teknis dan konsultasi atas konstruksi, teknik, perencanaan, melakukan program sehubungan dengan pembangunan proyek kawasan hiburan terintegrasi dan komponen pengembangan resor yang berlokasi di Lido, Bogor. LNP setuju untuk membayar imbalan sebesar USD11.904 tiap bulannya selama 42 bulan. Imbalan atas jasa konsultan sebesar USD190.476 disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap - Aset dalam Penyelesaian" dan "Persediaan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016. Tidak ada pembayaran terkait dengan perjanjian ini di tahun 2015.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan (a) tanggal pembukaan atau (b) tanggal difinalisasi "Deficiency List" yang disetujui DTLT (kecuali jika diakhiri lebih cepat oleh kedua pihak).

ii. LNP mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen Hotel dengan DT Lido Hotel Manager LLC (DTLHM), dimana DTLHM akan mengawasi, mengarahkan dan mengatur manajemen dan operasional serta berlaku sebagai operator eksklusif selama jangka waktu tertentu. Sebagai kompensasinya, DTLHM akan menerima (i) tarif dasar jasa manajemen, (ii) insentif jasa manajemen berdasarkan perhitungan yang ditentukan dalam perjanjian ini. Selama tahun 2016 dan 2015, tidak ada kompensasi yang dibayarkan terkait perjanjian ini.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

LNP

o. On August 19, 2015, PT Lido Nirwana Parahyangan (LNP), a subsidiary, entered into agreements related to the management of, and related services to, integrated entertainment and resort development component under LNP which consisted of (i) Technical Service Agreement, (ii) Hotel Management Agreement, (iii) License Agreement and (iv) Golf and Club Management Agreement with details as follow:

i. LNP entered into an agreement with DT Lido Tehnical Services Manager LLC (DTLT), whereby DTLT will provide tehcnical assistance and consultation for the construction, engineering, planning, programming for the construction of integrated entertainment and resort development components located in Lido, Bogor. LNP agreed to pay a technical fee payable in 42 equal monthly installments of USD11,904. Compensation of consultant fee amounted to USD190,476 was presented as part of "Fixed Assets - Construction in Progress" and "Inventory" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016. No payment related to this agreement in 2015.

This agreement is valid from the date of the agreement and expired, on the later of (a) the Opening Date (b) the date of the work on the Deficiency List is completed to DTLT's reasonable satisfaction (unless terminated earlier by both parties).

ii. LNP entered into Hotel Management Agreement with DT Lido Hotel Manager LLC (DTLHM), whereby DTLHM will supervise, direct and control the management and operation of all aspects and as the exclusive operator during the term. As compensation, DTLHM is entitled to receive (i) base management fee (ii) incentive management fee which are based on certain computation that determined on this agreement. During 2016 and 2015, no compensation have been paid.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

LNP (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku terhitung 20 tahun sejak tanggal operasional, atau diakhiri lebih cepat oleh kedua pihak.

- iii. LNP mengadakan Perjanjian Lisensi dengan DT Marks Lido LLC (DTML), dimana LNP memiliki hak untuk menggunakan nama "Trump" pada proyek residensialnya. Selain itu, LNP harus membayar royalti sesuai ketentuan pada perjanjian dengan nilai seperti yang diatur dalam perjanjian. *Up-front fee* yang telah dibayarkan tidak dapat dikembalikan, tetapi dapat diperhitungkan dengan kewajiban pembayaran fee atas penjualan unit residensial di masa mendatang dari LNP ke DTML. LNP telah membayar *up-front fee* sebesar USD1.500.000 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Proyek dan Pembelian Tanah" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan berakhir pada kondisi yang mana lebih dahulu sebagai berikut:

- (i) tanggal terjadinya "*closing*" (menutup penjualan) untuk 100% unit;
- (ii) DTML telah berhenti secara aktif dalam memasarkan dan mempromosikan penjualan;
- (iii) tanggal perjanjian dapat berakhir atas kondisi atau konsekuensi dari penerapan hukum.

- iv. LNP mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen Golf dan Klub dengan DT Lido Golf Manager LLC (DTLGM), dimana DTLGM akan melakukan pengawasan, mengarahkan dan mengatur manajemen dan operasional serta berlaku sebagai operator eksklusif selama jangka waktu tertentu. Sebagai kompensasinya, DTLGM akan menerima jasa manajemen berdasarkan perhitungan yang ditentukan dalam perjanjian ini. Selama 2016 dan 2015, tidak ada kompensasi yang dibayarkan terkait perjanjian ini.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

LNP (continued)

This agreement is valid for 20 years starting from the opening date of the hotel, unless terminated earlier by both parties.

- iii. LNP entered into License Agreement with DT Marks Lido LLC (DTML), whereby LNP is authorized to use the name "Trump" on its residential projects. Also, LNP agreed to pay royalty as compensation in accordance with the terms of the agreements. The *up-front fee* is non-refundable but shall be applied against future license fee due from LNP to DTML. LNP has paid the *up-front fee* amounting to USD1,500,000 which is presented as part of "Advance for Project and Purchase of Land" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015.

This agreement is valid on the date of this agreement and shall end on the earlier of as follows:

- (i) *the date upon which closings (making a sale) for 100% of the units shall have occurred;*
- (ii) *DTML has ceased to actively market and promote the sale of the foregoing;*
- (iii) *the date this agreement shall terminate pursuant to any of its terms of provisions or as a consequence of the operation of law.*

- iv. LNP entered into Golf and Club Management Agreement with DT Lido Golf Manager LLC (DTLGM), whereby DTLGM will supervise, direct and control the management and operation of all aspects of the hotel and as the exclusive operator during the term. As compensation, DTLGM is entitled to receive management fee which is based on certain computation that determined on this agreement. In 2016 and 2015, no compensation have been paid to DTLGM.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

LNP (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku terhitung 20 tahun sejak tanggal operasional, atau diakhiri lebih cepat oleh kedua pihak.

MNC WW

- p. Pada tanggal 20 Januari 2016, PT MNC Wahana Wisata (MNC WW), entitas anak tidak langsung, menandatangani perjanjian jasa dengan Opak Creative (Opak) untuk memberikan jasa konsep, skematik dan detail untuk proyek kawasan hiburan di Lido, Bogor. Untuk jasa tersebut, MNC WW setuju membayar imbalan jasa konsultan sebesar USD16.900.000 dengan skedul pembayaran yang telah ditentukan dalam perjanjian. Imbalan atas jasa konsultan sebesar USD14.278.500 disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap - Aset dalam Penyelesaian" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016.

- q. Pada tanggal 17 Juni 2016, PT MNC Wahana Wisata (MNC WW), entitas anak tidak langsung, menandatangani perjanjian dengan China Jingye Engineering Corporation Limited (CJE) terkait dengan penunjukan kontraktor pembangunan proyek kawasan hiburan di Lido, Bogor.

Preliminary expense sebesar USD1.750.000 disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap - Aset dalam Penyelesaian" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 atau diperpanjang oleh kedua belah pihak.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

LNP (continued)

This agreement is valid for 20 years starting from the opening date of the hotel, unless terminated earlier by both parties.

MNC WW

- p. On January 20, 2016, PT MNC Wahana Wisata (MNC WW), indirect subsidiary, entered into service agreement with Opak Creative (Opak) to produce concept, schematic and detailed services for theme park project in Lido, Bogor. For these services, MNC WW agreed to pay consultant fee amounted to USD16,900,000 based on payment schedule determined in this agreement. Compensation of consultant fee amounted to USD14,278,500 was presented as part of "Fixed Assets - Construction in Progress" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016.

- q. On June 17, 2016, PT MNC Wahana Wisata (MNC WW), indirect subsidiary, entered into agreement with China Jingye Engineering Corporation Limited (CJE) related to contractor's appointment of theme park development in Lido, Bogor.

Preliminary expense amounting to USD1,750,000 was presented as part of "Fixed Assets - Construction in Progress" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016.

This agreement is valid since the date of agreement until December 31, 2016 or shall be extended by both parties.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. Segmen Operasi

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

39. Operating Segment

The details of cost of operating segment are as follows:

	2016					
	Hotel, resor dan golf/ Hotel, resort and golf	Penyewaan ruang perkantoran/ Office space rental	Apartemen dan properti lainnya/ Apartment and other property	Jasa keamanan dan lain-lain/ Security and other services	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan usaha	606.344.877.588	170.889.407.235	79.250.291.859	89.988.656.906	946.473.233.588	Revenues
Laba kotor	213.924.749.738	94.841.173.230	35.737.503.214	16.834.582.113	361.338.008.295	Gross profit
Laba usaha	18.129.609.614	4.104.282.584	27.929.511.494	6.054.992.075	56.218.395.767	Operating income
Beban pajak final					(20.566.340.823)	Final tax expenses
Biaya keuangan					(86.863.459.127)	Finance cost
Bagian laba bersih entitas asosiasi					5.832.812.919	Equity in net income of associates
Laba selisih kurs - bersih					1.068.110.835	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga					31.759.297.412	Interest income
Laba penjualan aset aset tetap					245.457.450	Gain on sale of fixed asset
Keuntungan dari pelepasan kepentingan asosiasi					417.433.109.961	Gain recognized on disposal of interest in associate
Keuntungan dari pengakuan awal aset keuangan dan lainnya - neto					1.384.526.383.866	Gain on initial recognition of financial assets and others - net
Laba sebelum pajak penghasilan					1.789.653.768.260	Income before income tax expense
Manfaat pajak penghasilan					11.169.701.080	Income tax benefit
Laba tahun berjalan					1.800.823.469.340	Income for the year
Informasi lainnya						Other Information
Aset segmen	3.386.838.837.886	13.422.128.065.505	509.767.941.227	553.839.589.969	17.872.574.434.587	Segment's assets
Dampak eliminasi					(3.715.146.325.230)	Elimination
Total aset					14.157.428.109.357	Total assets
Liabilitas segmen	1.158.867.521.732	2.449.938.763.771	420.290.635.307	260.318.471.019	4.289.415.391.829	Segment's liabilities
Dampak eliminasi					(1.395.614.191.130)	Elimination
Total liabilitas					2.893.801.200.699	Total liabilities

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. Segmen Operasi (lanjutan)

39. Operating Segment (continued)

	2015					
	Hotel, resor dan golf/ Hotel, resort and golf	Penyewaan ruang perkantoran/ Office space rental	Apartemen dan properti lainnya/ Apartment and other property	Jasa keamanan dan lain-lain/ Security and other services	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan usaha	626.637.892.063	172.141.442.589	287.277.300.032	53.316.908.917	1.139.373.543.601	Revenues
Laba kotor	227.071.714.335	106.562.554.611	187.169.582.049	17.813.910.776	538.617.761.771	Gross profit
Laba usaha	19.467.387.464	9.876.799.900	180.736.541.999	10.946.054.919	221.026.784.282	Operating income
Beban pajak final					(18.625.356.697)	Final tax expenses
Biaya keuangan					(70.831.568.671)	Finance cost
Bagian laba bersih entitas asosiasi					71.669.737.573	Equity in net income of associates
Rugi selisih kurs - bersih					(315.354.826)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan bunga					6.807.051.159	Interest income
Rugi penjualan aset aset tetap					(2.076.544)	Loss on sale of fixed asset
Keuntungan dari pelepasan kepentingan asosiasi					59.982.837.519	Gain recognized on disposal of investment in associate
Keuntungan dari pengakuan awal aset keuangan dan lainnya - bersih					(7.774.665.656)	Gain on initial recognition of financial assets and others - net
Laba sebelum pajak penghasilan					261.937.388.139	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(22.246.919.999)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					239.690.468.140	Income for the year
Informasi lainnya						Other Information
Aset segmen	2.901.572.243.634	10.175.686.647.597	246.166.633.299	259.670.505.731	13.583.096.030.261	Segment's assets
Dampak eliminasi					(2.455.782.036.798)	Elimination
Total aset					11.127.313.993.463	Total assets
Liabilitas segmen	702.099.519.483	2.032.160.905.841	181.139.560.898	240.331.194.132	3.155.731.180.354	Segment's liabilities
Dampak eliminasi					(903.700.070.974)	Elimination
Total liabilitas					2.252.031.109.380	Total liabilities

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

On December 31, 2016 and 2015, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2016			2015		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in	
Aset						Assets
Kas dan setara kas (Catatan 4)	USD 2.020.457	27.146.854.604	USD 2.232.769	30.801.048.355		Cash and cash equivalents (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 6)	USD 183.423	2.464.471.428	USD 268.356	3.701.969.087		Trade receivables (Note 6)
Total aset		29.611.326.032		34.503.017.442		Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD 1.837.859	24.693.468.687	USD 531.523	7.390.942.954		Trade payables
	GBP 20.286	334.889.212	GBP 18.000	368.119.980		
	SGD 5.432	50.512.168	SGD 5.432	53.009.045		
	HKD -	-	HKD 69.600	123.876.168		
Utang jangka panjang	USD 1.433.617	19.262.078.053	USD 1.433.617	19.776.746.576		Long-term liabilities
Beban masih harus dibayar	USD 137.118	1.842.317.448	USD 149.128	2.057.215.958		Accrued expenses
Utang lain-lain	USD -	-	USD 168.164	2.319.817.712		Other payables
	SGD -	-	SGD 148.939	1.452.304.189		
Total liabilitas		46.183.265.568		33.542.032.582		Total liabilities
Aset (liabilitas) neto		(16.571.939.536)		960.984.860		Net assets (liabilities)

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Beban bunga dari:		
Utang bank	68.154.649.611	64.498.778.908
Beban bagi hasil dana syirkah temporer	3.160.000.000	-
Utang lembaga pembiayaan	1.124.475.321	5.294.876.878
Utang anjak piutang	994.059.553	392.297.732
Lainnya	13.430.274.642	645.615.153
Total	86.863.459.127	70.831.568.671

41. FINANCE COST

The details of finance cost are as follows:

Interest expenses on:
Bank loans
Profit sharing expense of temporary syirkah fund
Loan payable to financing institution
Factoring liabilities
Others
Total

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

b. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Perusahaan dan Entitas Anak yang dikenakan suku bunga mengambang.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

Risk management

The main risks arising from the Company and Subsidiaries' financial instruments are as follows:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Company and Subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Company and Subsidiaries trade only with recognized and creditworthy parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

b. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company and Subsidiaries financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Such effect is related to loans with a floating interest rates.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko

c. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang USD seperti pinjaman dan obligasi konversi.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 40.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Perusahaan atas kemungkinan perubahan Rupiah terhadap masing-masing mata uang di atas dengan asumsi semua variabel lain dianggap konstan:

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

Risk management

c. Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of transactions denominated in USD such as borrowing and convertible bonds.

The Company and Subsidiaries closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that are most advantageous to the Company and Subsidiaries in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The Company and Subsidiaries net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 40.

The following tables show the Company's sensitivity to possible changes in Rupiah against the above respective currency with assumption that all other variables held constant:

2016				
Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	Dampak terhadap/Effect on			
	Laba atau Rugi/ Profit or Loss	Ekuitas/ Equity		
Dolar AS	±1,84%	±223.643.860	±223.643.860	US Dollars
Dolar Singapura	±1,82%	±688.946	±688.946	Singapore Dollars
Poundsterling	±7,94%	±19.942.394	±19.942.394	Poundsterling
2015				
Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	Dampak terhadap/Effect on			
	Laba atau Rugi/ Profit or Loss	Ekuitas/ Equity		
Dolar AS	±3,87%	±87.483.946	±87.483.946	US Dollars
Dolar Singapura	±2,46%	±27.753.534	±27.753.534	Singapore Dollars
Poundsterling	±4,62%	±12.744.648	±12.744.648	Poundsterling
Dolar Hong Kong	±3,88%	±3.605.955	±3.605.955	Hong Kong Dollars

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)

Manajemen risiko (lanjutan)

Risk management (continued)

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan Entitas Anak dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

In the management of liquidity risk, the Company and Subsidiaries monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Company and Subsidiaries operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Company and Subsidiaries also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan pada tanggal terawal dimana Perusahaan dan Entitas Anak dapat diminta untuk membayar.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiaries financial liabilities as of December 31, 2016 and 2015 based on discounted cash flow of financial liabilities on the earliest date that the Company and Subsidiaries may be required to pay.

2016					
	Dibawah 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Wesel bayar	2.850.000.000	-	-	2.850.000.000	Notes payables
Utang usaha	113.023.515.122	-	-	113.023.515.122	Trade payables
Utang lain-lain	112.889.943.150	-	-	112.889.943.150	Other payables
Beban masih harus dibayar	63.725.384.015	-	-	63.725.384.015	Accrued expenses
Utang anjak piutang	4.710.605.302	-	-	4.710.605.302	Factoring liabilities
Utang jangka panjang					Long-term liabilities
Utang bank	531.845.767.500	921.265.584.247	734.566.883.706	2.187.678.235.453	Bank loans
Utang ke lembaga pembiayaan	2.821.322.042	785.584.407	-	3.606.906.449	Loan payable to financing institution
Lainnya	19.262.078.053	-	6.359.521.199	25.621.599.252	Others
Dana syirkah temporer	8.000.000.000	36.066.826.946	33.266.506.387	77.333.333.333	Temporary syirkah fund
Uang jaminan pelanggan	-	19.683.650.691	-	19.683.650.691	Tenants' deposit
Total	859.128.615.184	977.801.646.291	774.192.911.292	2.611.123.172.767	Total
2015					
	Dibawah 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Wesel bayar	2.850.000.000	-	-	2.850.000.000	Notes payables
Utang usaha	65.161.453.589	-	-	65.161.453.589	Trade payables
Utang lain-lain	40.586.688.135	-	-	40.586.688.135	Other payables
Beban masih harus dibayar	72.166.447.346	-	-	72.166.447.346	Accrued expenses
Utang anjak piutang	5.448.504.183	-	-	5.448.504.183	Factoring liabilities
Utang jangka panjang					Long-term liabilities
Utang bank	262.073.297.975	931.192.656.038	502.825.978.306	1.696.091.932.319	Bank loans
Utang ke lembaga pembiayaan	2.366.699.416	4.036.815.928	-	6.403.515.344	Loan payable to financing institution
Lainnya	19.867.502.576	-	6.186.203.598	26.053.706.174	Others
Uang jaminan pelanggan	-	17.713.908.589	-	17.713.908.589	Tenants' deposit
Total	470.520.593.220	952.943.380.555	509.012.181.904	1.932.476.155.679	Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Rincian klasifikasi dan nilai tercatat, yang nilainya sama dengan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
<u>Aset keuangan:</u>		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	192.620.732.976	330.105.961.589
Aset keuangan lainnya	92.332.232.196	5.620.595.687
Piutang usaha	115.859.518.415	90.838.638.817
Piutang lain-lain	8.150.260.778	8.728.696.214
Uang jaminan	263.935.280.000	366.476.587.686
Aset tidak lancar lainnya	4.861.842.123	11.519.613.000
Aset keuangan tersedia untuk dijual:		
Aset keuangan lainnya	3.767.718.714.267	758.532.913.713
Total	4.445.478.580.755	1.571.823.006.706
<u>Liabilitas keuangan:</u>		
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi:		
Wesel bayar	2.850.000.000	2.850.000.000
Utang usaha	113.023.515.122	65.161.453.589
Utang lain-lain	112.889.943.150	40.586.688.135
Beban masih harus dibayar	63.725.384.015	72.166.447.346
Utang anjak piutang	4.710.605.302	5.448.504.183
Utang jangka panjang	2.216.906.741.154	1.728.549.153.837
Dana syirkah temporer	77.333.333.333	-
Uang jaminan pelangan	19.683.650.691	17.713.908.589
Total	2.611.123.172.767	1.932.476.155.679

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sesuai.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

43. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The details of the classification and the carrying amount, which is equal to the estimated fair value of financial instruments of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Financial assets:
Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Other financial assets
Trade receivables
Other receivables
Deposits
Other non-current assets
Available-for-sale financial assets:
Other financial assets

Total

Financial liabilities:
Financial liabilities measured at amortized cost:
Notes payable
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Factoring liabilities
Long-term liabilities
Temporary syirkah fund
Tenants' deposit

Total

Fair value is defined as the amount by which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties have adequate knowledge through an arm's-length transaction, other than in a forced sale or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments are presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or the carrying amount is presented in either because the amount is less than or at fair value because its fair value can not be measured reliably. Further explanation is given in the following paragraphs.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**43. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai tercatat untuk pinjaman yang diberikan dan piutang serta liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi kurang lebih adalah sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek. Nilai tercatat dari utang jangka panjang dan utang obligasi konversi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala. Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar untuk utang jangka panjang lainnya tidak dianggap material, sehingga saldo akun ini disajikan pada nilai tercatat. Aset keuangan tersedia dijual dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis
- Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The carrying values of loans and receivables and financial liabilities measured at amortized cost are approximately at their fair value due to the short-term financial instruments. The carrying amount of long-term debt and convertible bond debt with floating interest rates are approaching their fair value due to reassessed regularly. Difference between carrying and fair value for other long-term liabilities are not considered to be material, so that the balance of the account presented at historical cost. Available-for-sale financial assets are carried at fair value refers to published price quotations in an active market.

The Company and Subsidiaries use the following hierarchy for determining fair value of financial instruments:

- *The fair value is measured based on quoted prices (not adjusted) in active markets for similar assets or liabilities*
- *The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs which have a significant effect on the fair value are observable, either directly or indirectly.*
- *The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs which have a significant effect on the fair value are not based on observable market data.*

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**44. PENERBITAN AMANDEMEN DAN
PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amandemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

2) 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Agrikultur – Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

Perusahaan dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak dari amandemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND
ISAK**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

1) January 1, 2017:

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative"
- PSAK No. 3 (Improvement 2016), "Interim Financial Reporting"
- PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits"
- PSAK No. 58 (Improvement 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK No. 60 (Improvement 2016), "Financial Instruments: Disclosures"
- ISAK No. 31, "Interpretation on Scope of PSAK No. 13: Investment Property"
- ISAK No. 32, "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

2) January 1, 2018:

- Amendments to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows"
- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets: Agriculture – Bearer Plants"
- Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes"
- PSAK No. 69, "Agriculture"

The Company and Subsidiaries are still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

